

**HISOKUONBIN VERBA YODAN ~RA
DALAM KYÔGENKI SEIHEN**

SKRIPSI

**OLEH
ANNETTA WIJAYANTI
NIM 0911120009**

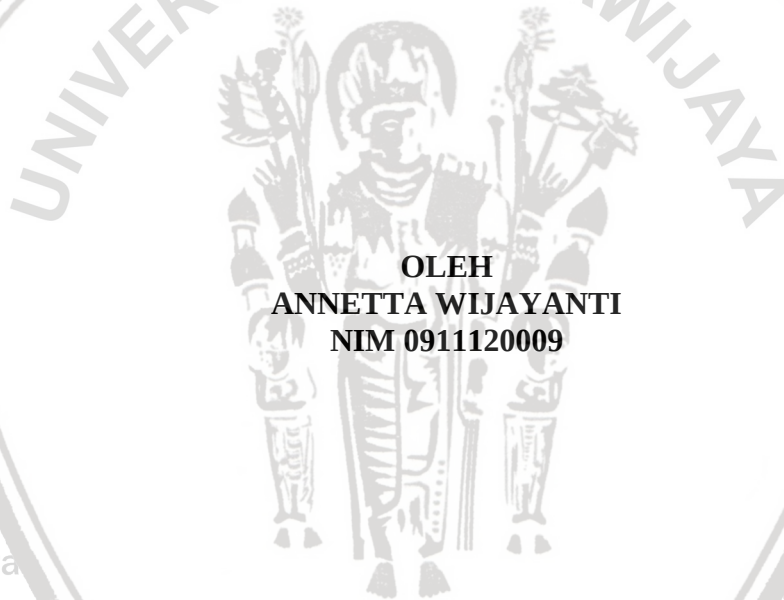


**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

**HISOKUONBIN VERBA YODAN ~RA
DALAM KYÔGENKI SEIHEN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Sastra***



**OLEH
ANNETTA WIJAYANTI
NIM 0911120009**

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Annetta Wijayanti

NIM : 0911120009

Program Studi : S1 Sastra Jepang

menyatakan bahwa:

1. skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. jika kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 14 Juli 2014

Annetta Wijayanti
NIM 0911120009



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi sarjana atas nama Annetta Wijayanti, telah
disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 14 Juli 2014

Pembimbing I

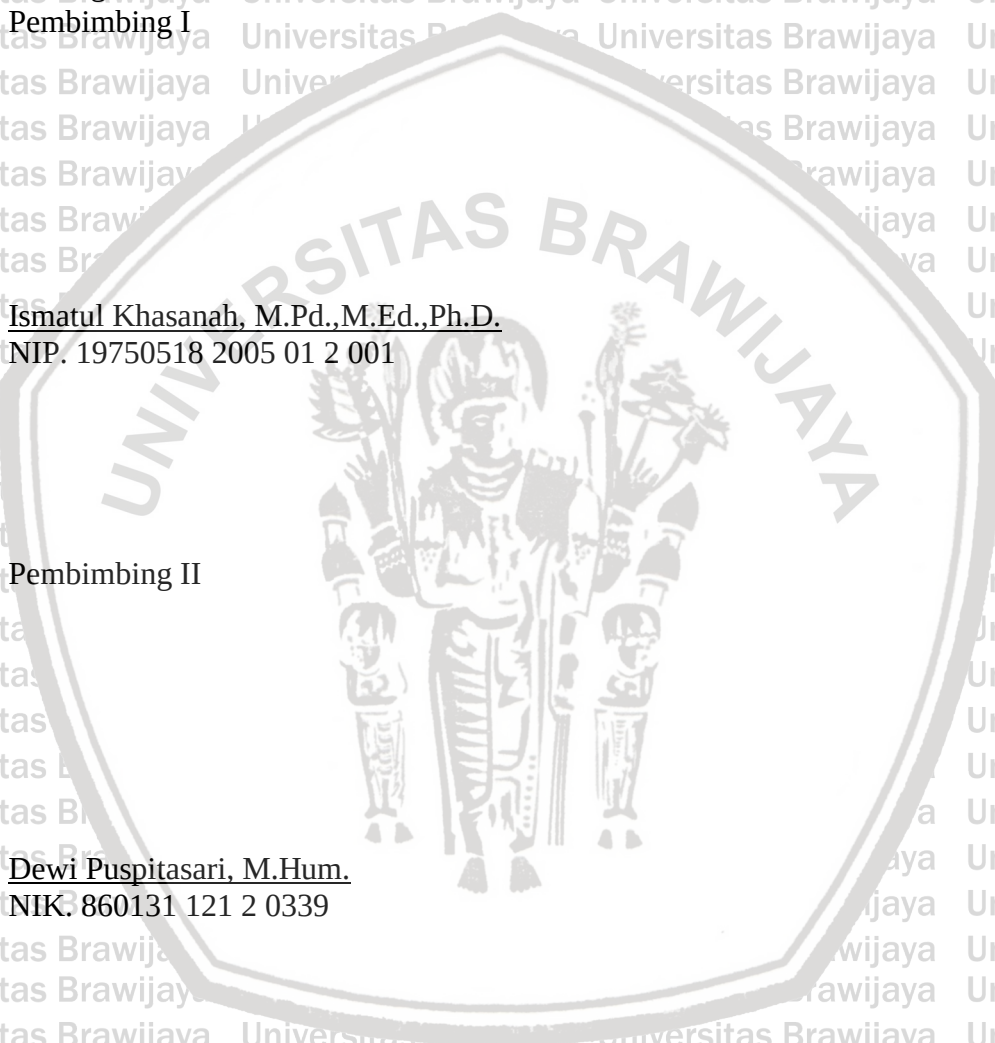
Ismatul Khasanah, M.Pd., M.Ed., Ph.D.

NIP. 19750518 2005 01 2 001

Pembimbing II

Dewi Puspitasari, M.Hum.

NIK. 860131 121 2 0339



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi sarjana atas nama Annetta Wijayanti telah
disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Nadya Inda Syartanti, M.Si., Penguji Utama
NIP. 19790509 200801 2 015

Ismatul Khasanah, M.Pd.,M.Ed.,Ph.D., Pembimbing I
NIP. 19750518 2005 01 2 001

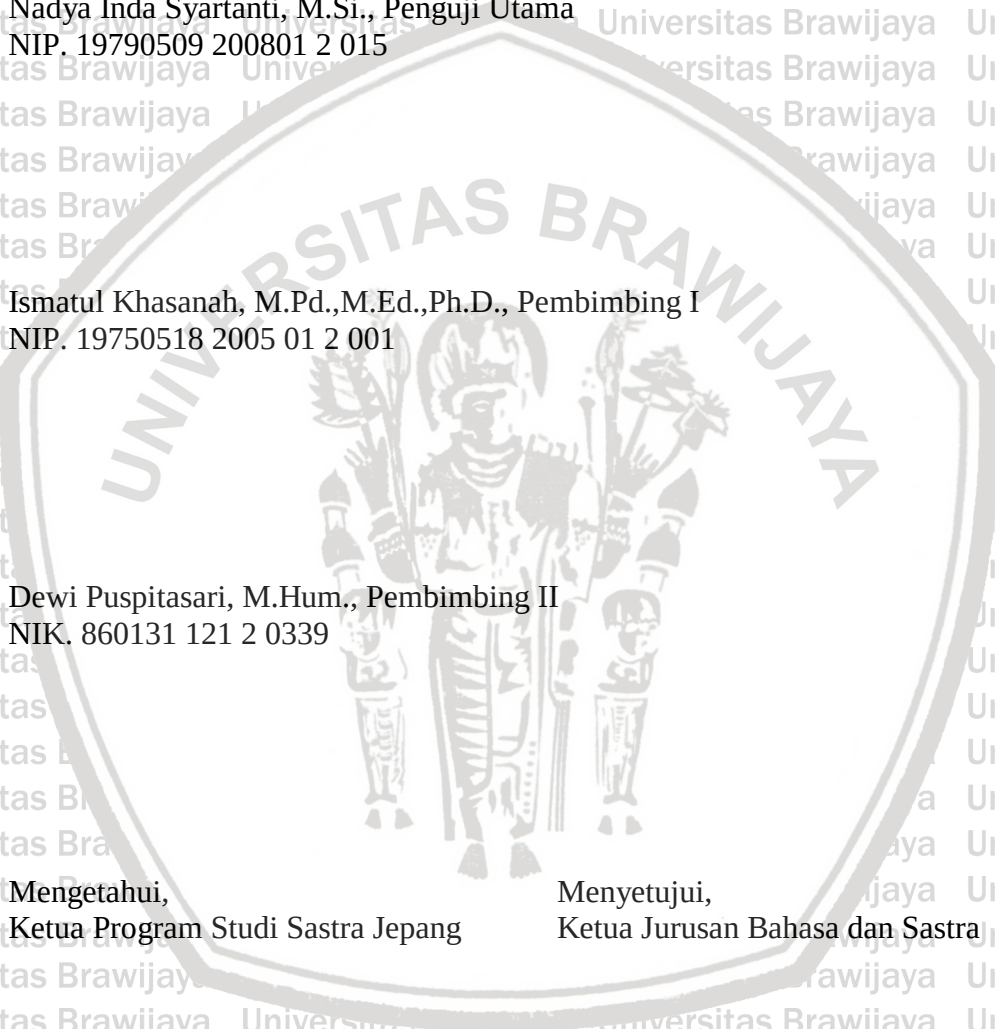
Dewi Puspitasari, M.Hum., Pembimbing II
NIK. 860131 121 2 0339

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Jepang

Menyetujui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Aji Setyanto, M.Litt.
NIP. 19750725 200501 1 002

Ismatul Khasanah, M.Pd.,M.Ed.,Ph.D.
NIP. 19750518 2005 01 2 001



KATA PENGANTAR

Pertama-tama, puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Hisokuonbin Verba Yodan ~ra dalam Kyōgenki Seihen*”. Pada kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berperan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Pertama, terima kasih kepada Ibu Ismatul Khasanah, M.Pd.,M.Ed.,Ph.D., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dewi Puspitasari, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan baik dari segi isi maupun dari penulisan. Terima kasih pula kepada Ibu Nadya Inda Syartanti, M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran terhadap skripsi ini. Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Miyuki Hira di Universitas Dōshisha yang telah membimbing dan memberikan saran, juga masukan kepada penulis dalam pengumpulan maupun pemeriksaan data.

Terakhir, terima kasih kepada orang tua, saudara, guru maupun dosen, baik yang berada di Universitas Brawijaya maupun yang berada di Universitas Dōshisha, yang selalu memberikan dukungan selama proses awal pembuatan hingga skripsi ini terselesaikan. Terima kasih juga kepada kakak-kakak kelas, sahabat-sahabat, dan adik-adik kelas yang telah memberikan bantuan maupun dukungan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 17 Juni 2014

Penulis

ABSTRAK

Wijayanti, Annetta. 2014. ***Hisokuonbin Verba Yodan ~ra dalam Kyōgenki Seihen***. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Ismatul Khasanah (II) Dewi Puspitasari

Kata kunci : *onbinkei, sokuonbinkei, hisokuonbinkei, verba yodan ~ra*

Bahasa itu tidak tetap atau dinamis, tidak terkecuali bahasa Jepang. Pada linguistik historis bahasa Jepang, diketahui ada berbagai macam perubahan, salah satunya fenomena bentuk *hionbin* atau *hionbinkei* berubah menjadi bentuk *onbin* atau *onbinkei*, kecuali pada verba ~sa. Diketahui bahwa pada zaman Muromachi, cukup banyak *onbinkei* yang sudah melekat pada bahasa Jepang waktu itu. Di antara ke-empat jenis *onbinkei* yang ada, yang menjadi objek penelitian kali ini adalah *sokuonbinkei* dan *hisokuonbinkei*. Yang dinamakan dengan *sokuonbinkei* adalah bentuk verba ~ha, ~ta, dan ~ra ketika mengambil bentuk *renyō*, sedangkan *hisokuonbinkei* adalah bukan (non) *sokuonbinkei*. Sumber data yang akan digunakan adalah *Kyōgenki Seihen* yang menurut Satō (1995:31) adalah salah satu sumber data zaman Muromachi yang diakui bahasanya sebagai bahasa lisan zaman Chūsei atau pertengahan daerah Kyōto dan Ōsaka.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan teori yang ada mengenai *onbin* dan *hionbin*, khususnya *sokuonbin* verba ~ra. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Berapa perbandingan verba ~ra yang mengambil bentuk *sokuonbin* dan *hisokuonbin* dalam *Kyōgenki Seihen*? (2) Apa saja verba ~ra yang mengambil bentuk *hisokuonbin* dan berapa kali muncul dalam *Kyōgenki Seihen*? (3) Apakah ada suatu kecenderungan jumlah *hisokuonbin* verba ~ra jika dipisahkan berdasarkan judul naskah *Kyōgenki Seihen*?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisa data yang didukung dengan data numerik. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi atau pengamatan, juga teknik catat atau *taking note method*. Penulis menganalisa data yang didapat dengan pertama-tama, menemukan verba ~ra yang telah menjadi bentuk *renyō*, melakukan tabelisasi, dan memeriksakan hasil temuan kepada dosen yang membimbing. Untuk mendapatkan persentase rumusan masalah pertama, penulis menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$, dengan P: persentase, f: frekuensi data, dan N: jumlah sampel yang diolah, sedangkan untuk rumusan masalah kedua dan ketiga, penulis menghitung langsung dari tabel yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil temuan, dalam *Kyōgenki Seihen* terdapat total *renyō* verba ~ra sebanyak 476 data 109 kata. Yang mengambil bentuk *sokuonbin* ada sebanyak 431 data 87 kata, dan sisanya, 45 data 22 kata, mengambil bentuk *hisokuonbin*. Verba ~ra yang paling banyak muncul dalam *hisokuonbin* adalah *mairu* (参る) dengan total 15 kali. Lalu, jika dipisahkan berdasarkan naskah, tidak ditemukan kecenderungan jumlah *hisokuonbin*, tetapi jika dilihat berdasarkan jilid, maka bisa dilihat ada kecenderungan jumlah *hisokuonbin* pada jilid pertama.

要旨

ウイジャヤンティ・アネタ. 2014. 狂言記正編にみられる～ラ行四段動詞の非促音便について. ブラウイジャヤ大学日本文学科.

指導教官: (1) ハサナー・イスマトウル (2) プスピタサリ・デウイ

キーワード: 音便形, 促音便形, 非促音便形, ～ラ行四段動詞

言語は時間につれて変化するものという。日本語はその例外ではない。日本語史には変遷や変化が多くみられ、その中の一つは動詞、～サ行以外の非音便形は音便形になりつつあったとの現象である。室町時代において、音便形は非音便の代わりに、定着を見せたと考えらる。その上、当時音便と非音便は関西と関東の方言の差異として意識されることもあったとのことである。種々の音便形の中で、本稿に取り上げるのは促音便に関すること、主に、非促音便形にならない言葉や例です。促音便形とは現代の日本語において、～わ行、～タ行、や～ラ行の連用形である。本稿で使用される資料は「狂言記正編」である。佐藤（1995：31）によると、この資料は室町時代の資料で京都や大阪の口語を反映する資料だと思われるとのことである。

本調査は促音便や非促音便に関するセオリーを証明するため行われた。本稿を通して、「狂言記正編」にみられる～ラ行動詞の促音便や非促音便の比率を知り、非促音便の動詞の中でもっとも多い回数で現れた動詞を知り、「狂言記正編」の曲による非促音便偏りがあるかどうか確認したいと思う。

本稿では数値データで定性的な研究を行った。データは全ての50の「狂言記正編」の曲の中でみつけた～ラ行動詞の促音便や非促音便を表に入れることで集めた。それから、指導教官に視てもらうことで確定なデータを獲得した。比率のため、 $P=f/N \times 100\%$ という数式を使用する。Pは比率、fは回数、でNは合計の回数である。他の回数を知るため、著者は作成した表から数える。

調査の結果によって、「狂言記正編」の中には～ラ行の連用形が476例109語ある。促音便をとるのは431例87語で、非促音便をとるのは45例22語である。そして、非促音便の中でもっとも多い回数で現れたのは15回現れた「参る」である。そして、曲の中には非促音便の偏りがみられないが、第1巻には非促音便のあらわれがもっとも多いことがわかった。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK (BAHASA JEPANG)	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Definisi Istilah.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU	
2.1 Sejarah Bahasa Jepang.....	7
2.2 <i>Kyōgenki</i>	11
2.3 <i>Onbinkei</i>	13
2.4 Verba Bahasa Jepang Kuno dan Bahasa Jepang Sekarang dari Segi Morfologi.....	16
2.5 Penelitian Terdahulu.....	25
2.5.1 Ōkura (1995).....	26
2.5.2 Ōkura (1997).....	27
2.5.3 Okumura (2003).....	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Sumber Data.....	31
3.3 Pengumpulan Data.....	31
3.4 Teknik Analisis Data.....	32
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Temuan.....	34
4.1.1 Perbandingan antara <i>Sokuonbin</i> dan <i>Hisokuonbin</i> Verba ~ra ...	34
4.1.2 Verba <i>Hisokuonbin</i> dan Frekuensi Kemunculannya.....	38
4.1.3 Verba <i>Hisokuonbin</i> berdasarkan Naskah.....	39
4.1.4 Kata dalam Satu Naskah yang Mengambil Kedua Bentuk.....	42
4.2 Pembahasan.....	42

4.2.1 Perbandingan <i>Sokuonbin</i> dan <i>Hisokuonbin</i> Verba ~ra.....	42
4.2.2 Frekuensi Verba <i>Hisokuonbin</i>	49
4.2.3 Kecenderungan Jumlah Verba <i>Hisokuonbin</i> berdasarkan Naskah.....	51
4.2.4 Kata dalam Satu Naskah yang Mengambil Kedua Bentuk.....	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....	61
----------------------	-----------



DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
ま (マ) ma	み (ミ) mi	む (ム) mu	め (メ) me	も (モ) mo
や (ヤ) ya		ゆ (ユ) yu		よ (ヨ) yo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa				を (ヲ) wo
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) zu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po
きゃ (キヤ) kya	きゅ (キュ) kyu	きょ (キョ) kyo		
しゃ (シャ) sha	しゅ (シュ) shu	しょ (ショ) sho		
ちゃ (チャ) cha	ちゅ (チュ) chu	ちょ (チョ) cho		
にゃ (ニヤ) nya	にゅ (ニュ) nyu	にょ (ニョ) nyo		
ひゃ (ヒヤ) hya	ひゅ (ヒュ) hyu	ひょ (ヒョ) hyo		
みゃ (ミヤ) mya	みゅ (ミュ) myu	みょ (ミョ) myo		
りゃ (リヤ) rya	りゅ (リュ) ryu	りょ (リョ) ryo		
ぎゃ (ギヤ) gya	ぎゅ (ギュ) gyu	ぎょ (ギョ) gyo		
じゃ (ジャ) ja	じゅ (ジュ) ju	じょ (ジョ) jo		
ぢゃ (ヂヤ) ja	ぢゅ (ヂュ) ju	ぢょ (ヂョ) jo		
びゃ (ビヤ) bya	びゅ (ビュ) byu	びょ (ビョ) byo		
ぴゃ (ピヤ) pya	ぴゅ (ピュ) pyu	ぴょ (ピョ) pyo		

ん (ン) n

っ (ツ) menggandakan konsonan berikutnya, misal: pp / tt / kk / ss

Bunyi panjang *Hiragana* :

あ → ā, い → ī, う → ū, え → ē, お → ō, おう → ō

Bunyi panjang *katakana* → (ー)

Partiket は → (wa)

Partikel を → (wo)

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Bahasa Jepang Standar dan dengan Logat Kansai	3
2.1 Pengelompokan Sejarah Bahasa Jepang dari IV ke V	9
2.2 Jenis <i>Onbinkei</i>	13
2.3 Bahasa Jepang Zaman Kuno dan Sekarang	18
2.4 Konjugasi Verba <i>Keru</i>	20
2.5 Konjugasi Verba Bahasa Jepang Zaman Kuno	21
2.6 Hasil Akhir Konjugasi Verba Bahasa Jepang Zaman Kuno	22
2.7 <i>Mizenkei</i> Kelompok I	23
2.8 <i>Mizenkei</i> Kelompok II	23
2.9 <i>Mizenkei</i> Kelompok III	23
2.10 <i>Renyōkei</i> Kelompok I	24
2.11 <i>Renyōkei</i> Kelompok II	24
2.12 <i>Renyōkei</i> Kelompok III	24
2.13 <i>Kateikei</i> dan <i>Meireikei</i>	24
4.1 Daftar <i>Sokuonbin</i>	37
4.2 Verba yang Mengambil Bentuk <i>Hisokuonbin</i>	38
4.3 <i>Hisokuonbin</i> berdasarkan Naskah	39
4.4 Verba dalam 1 Naskah yang Mengambil 2 Bentuk	42
4.5 <i>Renyō</i> Verba ~ra dalam <i>Kyōgenki Seihen</i>	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

2.1 Bagan Pengelompokan Sejarah Bahasa Jepang I~IV	8
4.1 Keseluruhan Persentase <i>Sokuonbinkei</i> dan <i>Hisokuonbinkei</i> Verba ~ra	36
4.2 Persentase <i>Sokuonbinkei</i> dan <i>Hisokuonbinkei</i> Verba ~ra (Jilid)	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Data	61
2. Curriculum Vitae	97
3. Berita Acara Bimbingan Skripsi	99



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang mendasari penelitian ini, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Kemudian dijelaskan pula mengenai definisi dari kata-kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Muhammad (2011:57) menyatakan bahwa adanya keterikatan bahasa dengan kegiatan manusia yang dalam masyarakat tidak tetap dan selalu berubah, menyebabkan bahasa itu juga menjadi ikut berubah, tidak tetap atau dinamis. Tsujimura (1996:352) pun menandakan bahwa bahasa, tidak terkecuali bahasa Jepang, berubah seiring waktu, dan cabang linguistik yang mempelajari perubahan tersebut disebut dengan Linguistik Historis atau *Historical Linguistics*. Pada linguistik historis bahasa Jepang diketahui bahwa ada berbagai macam perubahan dalam bahasa Jepang yang cukup menarik untuk diteliti.

Salah satunya adalah mengenai fenomena *onbinkei* (音便形) dan *hionbinkei* (非音便形). Ketika membaca data-data zaman kuno kemunculan keduanya merupakan fenomena yang pasti tidak akan terlewat untuk disadari. Pada bahasa Jepang sekarang, *hionbinkei* sudah tidak lagi ada, tergantikan oleh *onbinkei*, kecuali pada verba ~sa.

Pada *Nihongo Hyakka Daijiten* 「日本語百科大事典」 (1998:218) tertulis bahwa pada zaman Muromachi (1336-1573), terdapat cukup banyak *onbinkei* yang sudah melekat. Dari 4 jenis *onbinkei*, yang pernah menjadi tema penelitian adalah *i-onbinkei* pada verba *yodan* ~sa (berikutnya akan disingkat menjadi verba ~sa) atau *sagyō yodan dōshi* (サ行四段動詞) oleh Ōkura. Ōkura (1995:1) menjelaskan bahwa dalam *Shōmono* (抄物) akhir zaman Muromachi (akhir tahun 1500) dan data-data Kristen (キリシタン資料) terdapat banyak bentuk pemakaian *i-onbin* (イ音便形) pada verba ~sa. Lalu, menurut Okumura (1968, dalam Ōkura, 1995:1), sekitar tahun 1750, pemakaian *i-onbin* pada verba ~sa sudah jarang ditemukan.

Pada bahasa Jepang sekarang pun sudah tidak ada bentuk pemakaian *i-onbin* pada verba ~sa. Contoh verba ~sa dalam bentuk *i-onbin* dan tidak atau *hionbin*:

- 1) *sasu* (さす) : bentuk dasar
- 2) *saite* (さいて) : bentuk ~te yang menggunakan *i-onbin*
- 3) *sashite* (さして) : bentuk ~te bahasa Jepang sekarang atau *hionbin*

Selain itu, *onbin* sendiri ternyata cukup lekat dengan studi logat karena dari zaman pertengahan atau *Chūsei* (中世) hingga zaman Edo (1603-1868), *onbin* dan *hionbin* pernah diidentifikasi sebagai perbedaan antara logat Kansai (関西) dan Kantō (関東). Hingga saat ini pun dalam logat Kansai masih sering ditemui *hionbinkei*. Berikut contoh perbandingan bahasa lisan dalam bahasa Jepang standar yang sama dengan logat Kantō dengan bahasa Jepang logat Kansai. Cara baca tulisannya tertulis dalam tanda kurung.

Tabel 1.1 Bahasa Jepang Standar dan dengan Logat Kansai

標準語 (Bahasa Jepang Standar)	関西弁 (Bahasa Jepang dengan Logat Kansai)
町と違って。(machi to <i>chigatte</i> .) ‘Berbeda dengan kota’	町と違うて。(machi to <i>chigōte</i> .) ‘Berbeda dengan kota’
早く買って! (hayaku <i>katte</i> !) ‘Cepatlah beli!’	早いこと買うて! (Hayai koto <i>kōte</i> !) ‘Cepatlah beli!’

Jika dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu yang ada, penulis belum menemukan penelitian yang mengkhususkan *hisokuonbin* dalam verba *yodan ~ra* (berikutnya akan disingkat menjadi verba *~ra*). Oleh karena itu, penulis ingin mencoba meneliti dan membuktikan teori mengenai presentase *hisokuonbin*, khususnya verba *~ra*, yang dikatakan penggunaannya sudah hampir tidak ditemui pada zaman Muromachi.

Objek penelitian yang dianggap penting dalam penelitian data bahasa Jepang adalah karya sastra yang mengandung banyak bahasa lisan atau *kōgo* (口語). Dari beberapa sumber data yang dapat mewakili bahasa lisan zaman Muromachi, penulis menggunakan buku pertama *Kyōgenki*, yaitu *Kyōgenki Seihen* (狂言記正編). Keistimewaan *Kyōgenki Seihen* daripada dengan sumber data Muromachi yang lain adalah buku ini merupakan buku naskah *Kyōgenki* pertama yang dicetak setelah memasuki zaman Edo, dan sama dengan ketiga buku *Kyōgenki* yang lain, penulisannya dalam bentuk percakapan atau *kaiwa* (会話). Penulis menggunakan buku pertama dengan asumsi lebih banyak menemukan bentuk *hisokuonbin* karena dicetak paling mendekati dengan akhir zaman Muromachi. Penulis pernah mencoba untuk menggunakan buku *Kyōgen* lainnya, seperti *Tora*

Hikari Bon (虎光本) aliran Ōkura (大蔵流), tetapi karena tidak terlihat perubahan *renyō* (連用) dengan jelas, maka tidak bisa digunakan sebagai sumber data. Berikut contoh perbandingan data dalam *Tora Hikari Bon* dengan *Kyōgenki Seihen*.

- 1) 「・・・今此二千石の謡の子細を語て聞せ其上で成敗する。・・・」
(*Tora Hikari Bon*, *Jisen* (二千石), hal. 259, baris pertama)
- 2) 「いや、謡を習ふて参て御ざりまする」
(*Kyōgenki Seihen*, *Jisen* (二千石), hal. 59, baris 11)

Pada *Tora Hikari Bon*, *furigana* (振り仮名) atau cara baca kanji tidak tercantum. Jadi pada kata yang ditebalkan pada contoh (a) tersebut, tidak dapat diketahui apakah cara bacanya *katatte* atau *katarite*. Sedangkan, pada *Kyōgenki* atau contoh (b) karena dibubuhi *furigana*, bentuk perubahannya terlihat jelas, sehingga dapat langsung diidentifikasi apakah kata tersebut mengambil *sokuonbinkei* atau *hisokuonbinkei*.

Lalu, apa itu *Kyōgen*? *Kyōgen* adalah pertunjukan seperti *Nō* (能), di mana semua pemerannya adalah pria, hanya saja ceritanya lucu atau lawakan. Dalam satu buku *Kyōgenki Seihen*, terdapat 5 jilid, yang mana 1 jilid terdiri dari 10 naskah. Jumlah keseluruhan naskah yang diteliti adalah 50 naskah. Dengan 50 naskah tersebut, penulis akan membuktikan teori mengenai *sokuonbin* verba ~ra yang sudah mulai tidak dipergunakan lagi pada zaman Muromachi-Edo.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah permasalahan yang akan dibahas.

1. Berapa perbandingan verba ~ra yang mengambil bentuk *sokuonbin* dan *hisokuonbin* dalam *Kyōgenki Seihen*?
2. Apa saja verba ~ra yang mengambil bentuk *hisokuonbin* dan berapa frekuensi kemunculannya dalam *Kyōgenki Seihen*?
3. Apakah ada suatu kecenderungan jumlah *hisokuonbin* verba ~ra jika dipisahkan berdasarkan judul naskah *Kyōgenki Seihen*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini.

1. Untuk mengetahui perbandingan persentase antara verba ~ra yang mengambil bentuk *sokuonbin* dan *hisokuonbin* dalam *Kyōgenki Seihen*
2. Untuk mengetahui verba ~ra apa saja yang mengambil bentuk *hisokuonbin* dan frekuensi kemunculannya dalam *Kyōgenki Seihen*, juga untuk mengetahui apakah ada verba yang pasti selalu muncul dalam bentuk *hisokuonbin*
3. Untuk mengetahui apakah ada naskah yang memiliki jumlah *hisokuonbin* yang cukup banyak hingga bisa disimpulkan bahwa naskah itu lebih tua atau tidak terkena pengaruh bahasa zaman Edo

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam dunia akademik dan memperkaya penelitian terutama dalam

bidang linguistik, khususnya linguistik historis bahasa Jepang atau *Japanese*

Historical Linguistic di Program Studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya.

1.5 Definisi Istilah

Berikut adalah definisi dari istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini.

1. **Onbinkei**: perubahan bentuk yang terjadi demi kemudahan pelafalan, dan merupakan sesuatu yang diucapkan berbeda dengan suara awalnya. Ada 4 macam *onbin*, yaitu *i-onbin* (i), *u-onbin* (u), *hatsuonbin* (n), dan *sokuonbin* (tt)
2. **Sokuonbinkei**: Salah satu jenis *onbinkei*. Perubahannya terjadi pada bentuk *renyō* (連用) verba yang jika dalam bentuk dasar berakhiran ~u, ~tsu, dan ~ru. Contohnya *tachite* (立ちて) menjadi *tatte* (立って), *utaite* (歌ひて) menjadi *utatte* (歌って), *chirite* (散りて) menjadi *chitte* (散って)
3. **Hisokuonbinkei**: bukan (non) *sokuonbinkei*
4. **Verba yodankatsuyō ~ra**: dalam bahasa Jepang kuno, merupakan verba dengan huruf vokal *gobi* yang dapat berubah menjadi 4 tingkat vokal, yaitu a, i, u, dan e. Contoh: *ka-ku* (書—く); *ka-kazu* (書—かず); *ka-kitari* (書—きたり); *ka-ku* (書—く); *ka-kutoki* (書—くとき); *ka-kedomo* (書—けども); *ka-ke* (書—け)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

Pada bab 2 ini, penulis akan membahas mengenai sejarah bahasa Jepang secara singkat dengan lebih memusatkan pada zaman kuno atau *kodai* (古代).

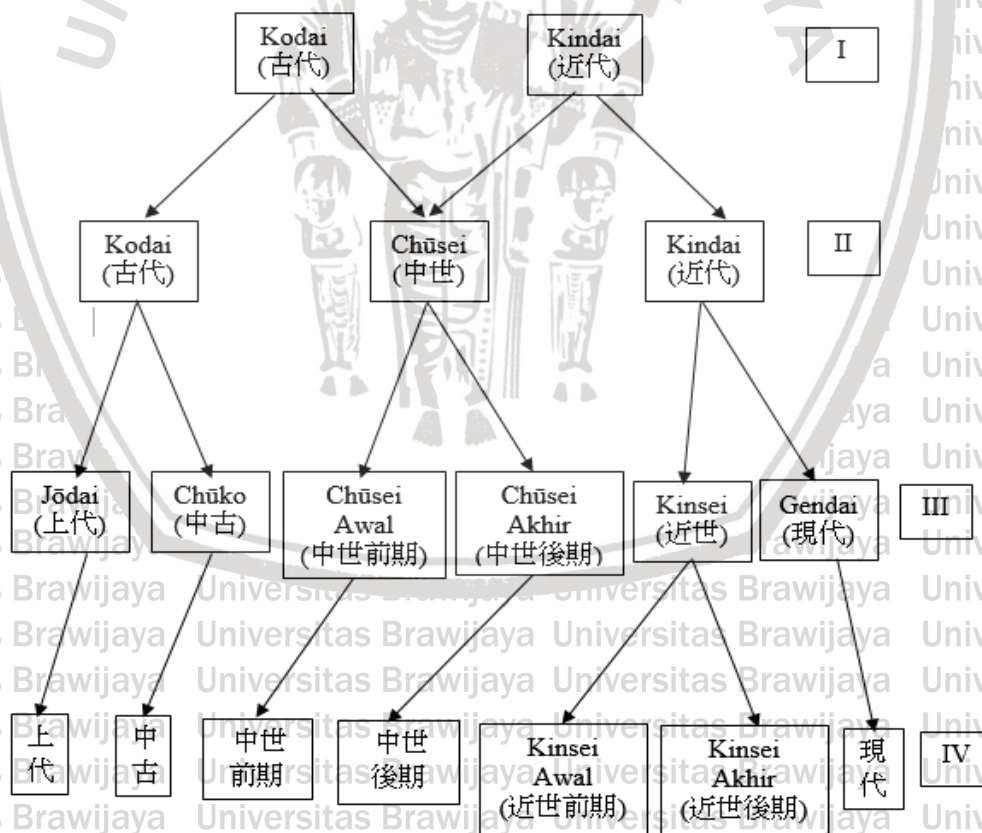
Kemudian 2.2 menjelaskan mengenai sumber data yang digunakan dalam penelitian kali ini, yaitu *Kyōgenki Seihen* (狂言記正編). Kemudian, untuk mengenal *hisokuonbinkei* (非音便形), akan dibahas teori-teori yang ditemukan mengenai *onbinkei* (音便形) beserta jenis-jenisnya. Pada 2.4 akan dijelaskan mengenai garis besar morfologi bahasa Jepang, khususnya verba, dan perbedaan antara verba bahasa Jepang zaman kuno dengan zaman sekarang. Pada 2.5, akan dibahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *Kyōgenki* maupun *onbinkei* dan *hionbinkei*.

2.1 Sejarah Bahasa Jepang

Sama halnya dengan bahasa Indonesia dan bahasa lainnya, bahasa Jepang juga memiliki sejarah, yang kalau tidak diberi batasan lingkup zaman yang jelas, penelitian akan sulit dilakukan. Pengelompokan zaman sejarah bahasa Jepang berbeda dengan pengelompokan zaman yang ada dalam pelajaran sejarah Jepang yang seperti zaman Kamakura (鎌倉), Muromachi (室町), Edo (江戸), dan sebagainya.

Menurut Satō (1995:14), ada 5 jenis pengelompokan sejarah bahasa Jepang, tetapi pada umumnya, sejarah bahasa Jepang, secara garis besar dikelompokkan menjadi 2 zaman, yaitu zaman kuno atau *Kodai* (古代) dan zaman modern atau *Kindai* (近代). Cara pengelompokan ini dilakukan berdasarkan fenomena dan perubahan bahasa mencolok yang ada antara zaman sebelumnya dengan zaman setelahnya. Berikut akan dipaparkan kelima jenis pengelompokan sejarah bahasa Jepang. Pengelompokan pertama hingga empat akan ditunjukkan melalui gambar bagan di bawah, sedangkan pengelompokan kelima akan ditunjukkan melalui tabel

2.1.



Gambar 2.1 Bagan Pengelompokan Sejarah Bahasa Jepang I~IV

Pengelompokan yang terakhir atau kelima akan dipaparkan dalam tabel berikut ini. Pengelompokan ini menggunakan nama pembagian zaman yang ada dalam pelajaran sejarah Jepang.

Tabel 2.1 Pengelompokan Sejarah Bahasa Jepang dari IV ke V

Pengelompokan IV	Pengelompokan V
Jōdai (上代)	Zaman Nara dan sebelumnya (奈良時代とそれ以前)
Chūko (中古)	Zaman Heian (平安時代)
Chūsei Zenki (中世前期)	Zaman Insei / Kamakura (院政・鎌倉時代)
Chūsei Kōki (中世後期)	Zaman Muromachi (室町時代)
Kinsei Zenki (近世前期)	Zaman Edo Awal (江戸時代初期)
Kinsei Kōki (近世後期)	Zaman Edo Akhir (江戸時代後期)
Gendai (現代)	Zaman Meiji dan setelahnya (明治時代以降)

Dari kelima pengelompokan yang ada, yang paling umum digunakan adalah pengelompokan pertama dan ketiga. Pada penelitian ini, yang akan digunakan sebagai acuan, adalah pengelompokan ketiga, dengan lingkup dari *Chūsei Kōki* (中世後期) ke *Kinsei* (近世).

Seperti yang telah disebutkan dalam bagian latar belakang, awalnya bahasa Jepang tidak memiliki huruf atau aksara untuk ditulis, yang dimiliki hanyalah bahasa lisan. Kemudian huruf-huruf Cina masuk dan mulai dipergunakan untuk menciptakan huruf yang disebut dengan *Kana* (仮名). *Kana* yang paling awal digunakan disebut dengan *Manyōgana* (万葉仮名). Berikut contoh penulisan dan salah satu cara baca *Manyōgana*. Sebelah kiri adalah huruf *Manyōgana*, dan di sebelah kanan adalah huruf *Hiragana* (平仮名) yang digunakan sekarang. Karena

ada perbedaan cara baca bahasa Jepang kuno dan sekarang, cara pelafalan sebenarnya tertulis dalam huruf Romawi yang ada di bagian bawah.

鳥梅能波奈 (うめのはな)
 乎利亘加射世留 (おりてかぎせる)
 母呂比得波 (もろひとは)
 家布能阿比太波 (けふのあひだは)
 多努斯久阿流倍斯 (たのしくあるべし)
 (万葉集, 832)

Ume no hana
Orite kazaseru
Moroi to wa
Kyou no aida wa
Tanoshiku aru beshi
 (Manyōshū, 832)

Untuk menuliskan tentang sejarah bahasa Jepang, pastinya dibutuhkan buku-buku atau dokumen dan tulisan-tulisan zaman dulu. Untuk meneliti bahasa Jepang sebelum zaman Nara, Satō (1995:11) mengatakan bahwa itu sulit karena untuk menemukan sumber-sumber data yang memuat petunjuk bahasa Jepang zaman tersebut sendiri susah, walaupun sebenarnya sudah ditemukan hasil galian yang berupa pedang, cermin, keramik, dan sebagainya yang dulu dikirim dari Cina.

Memasuki zaman Nara, data bahasa yang didapatkan banyak berupa lagu atau *uta* (歌). Tetapi karena berupa lagu, para peneliti kesusahan untuk membedakan apakah bahasa yang ada dalam lagu tersebut merupakan bahasa lisan atau bahasa tulisan. Kemudian, memasuki zaman Heian, banyak ditemukan data bahasa yang menggunakan bahasa Kyōto, mengingat saat itu Kyōto menduduki posisi sebagai ibukota.

Dikatakan pula oleh Satō (1995:11) bahwa data-data bahasa setelah zaman Nara cukup banyak tertinggal, baik yang ditulis oleh orang Jepang sendiri maupun oleh orang asing. Contoh data bahasa yang ditulis oleh orang asing salah satunya adalah dokumen Kristen (キリシタン資料). Tetapi karena yang menulis data tersebut adalah orang asing, maka perlu dipertimbangkan seberapa banyak orang asing tersebut mengerti bahasa Jepang dan apakah dituliskan apa adanya atau tanpa singkatan maupun kesalahan.

Seiring dengan berkembangnya zaman, data-data yang ditulis oleh orang Jepang sendiri ditemukan bertambah banyak. Tetapi, yang dianggap penting dalam penelitian data bahasa Jepang adalah karya sastra yang mengandung banyak bahasa lisan. Hal ini karena pusat penulisan keseluruhan sejarah bahasa Jepang adalah bahasa lisan. Dengan berbagai pertimbangan, penulis tidak menggunakan data-data Kristen sebagai sumber data, walaupun juga merupakan data zaman Muromachi, melainkan *Kyōgenki Seihen*, karena dalam buku *Kyōgen* ini banyak dialog- dialog yang dapat dipertimbangkan sebagai data-data bahasa lisan.

2.2 *Kyōgenki*

Kyōgenki (狂言記) merupakan salah satu dari data *Kamigata* (上方資料) yang ada. Yang dimaksud dengan data *Kamigata* adalah data yang mewakili bahasa zaman pertengahan atau *Chūsei* (中世) daerah Kyōto dan Ōsaka atau *Keihan* (京阪). Menurut penjelasan yang terdapat dalam buku *Kyōgenki* (1996:2), *Kyōgen* mulai dipentaskan pada zaman Nanboku (1336-1392), tetapi waktu itu belum dilakukan penyalinan naskah. Tetapi, ketika memasuki zaman Edo (1603-1868),

tiap keluarga yang bekerja sebagai pemain *Kyōgen* maupun yang mewakili aliran *Kyōgen* mulai berpikir untuk membuat buku yang berisikan naskah *Kyōgen*. Pada tahun 1640, 2 keluarga aliran *Kyōgen*, yaitu aliran Ōkura (大蔵流) dan Izumi (和泉流) menyalin sebagian naskahnya ke dalam buku.

Oleh karena saat penyalinan naskah tersebut bersamaan dengan saat maraknya percetakan, maka naskah yang ditulis pun dicetak dalam bentuk buku.

Tetapi, buku tersebut tidak dipertunjukkan pada orang-orang selain anaknya sendiri atau murid-murid aliran tersebut. Di antara buku naskah yang ada, yang diminati sepertinya buku naskah pemain *Kyōgen* yang tidak terikat suatu aliran tertentu.

Kemudian naskah *Kyōgen* yang dikumpulkan, dibentuk menjadi 5 jilid yang masing-masing jilid terdiri atas 10 naskah atau *kyoku* (曲).

Pada tahun 1660 atau Manji san-nen, lahir *E iri Kyōgenki* (絵入狂言記・絵入狂言記) yang seperti namanya, setiap naskahnya dibubuhi dengan satu gambar. Karena *E iri Kyōgenki* adalah buku *Kyōgenki* yang pertama kali muncul, *E iri Kyōgenki* disebut dengan *Seihen* (正篇). Dari tahun 1660 hingga 1730 atau *Kyōhō Jūgonen* (享保 15 年), muncul 3 buku naskah *Kyōgenki*, yaitu *Shin Ita E iri Kyōgenki Gai Gojūban* (新板絵入狂言記外五十番), *E iri Zoku Kyōgenki* (絵入続狂言記), dan *E iri Kyōgenki Jūi* (絵入狂言記拾遺).

Dari teori di atas, bisa dikatakan bahwa bahasa yang ada dalam *Kyōgenki* adalah bahasa sekitar zaman Muromachi-Edo. Satō (1995:31) pun menyatakan bahwa walaupun *Kyōgenki* baru dibukukan setelah memasuki zaman modern atau *kinsei* (近世), naskah maupun lagu yang ada dianggap sebagai dasar bahasa lisan

atau *kōgo* zaman Muromachi daerah Kyōto dan Ōsaka yang dikenal dengan *Keihan* (京阪). Tetapi, bahasa dalam *Kyōgenki* tidak bisa sepenuhnya dianggap bahasa zaman Muromachi. Menurut Hachiya (1998:3), *Kyōgen* mulai muncul sekitar 600 tahun sebelum zaman Muromachi dan dipentaskan bersama- sama dengan *Nō* (能).

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kata- kata dalam *Kyōgen* adalah kata-kata zaman Muromachi. Tetapi dikarenakan penyalinan naskah *Kyōgen* dilakukan pada zaman Edo awal, harus diakui bahwa kata-kata maupun tata bahasanya ada kemungkinan tercampur dengan zaman penyalinan tersebut. Lalu, dalam *Kyōgenki* yang mengandung bahasa Muromachi-Edo inilah ditemukan masih adanya fenomena *hionbinkei* menjadi *onbinkei*.

2.3 *Onbinkei*

Seperti yang sudah tertera pada bahasan definisi istilah, yang dimaksud dengan *onbinkei* adalah perubahan bentuk yang terjadi demi kemudahan pelafalan, dan perubahannya terjadi pada bentuk *renyō* verba. Studi mengenai sebab terjadinya fenomena *onbinkei* sangat erat dengan fonetik atau *on-in* (音韻). Berikut adalah tabel *onbinkei* beserta perkiraan munculnya *onbinkei* tersebut dalam verba menurut Satō (1995:117).

Tabel 2.2 Jenis *Onbinkei*

<i>i-onbinkei</i> (イ音便形)	verba ~ka dan ~ga (dari awal zaman Heian) verba ~sa (dari pertengahan zaman Heian)
<i>u-onbinkei</i> (ウ音便形)	verba ~ha dan ~ma (dari pertengahan zaman Heian)
<i>hatsuonbinkei</i> (撥音便形)	verba ~ra dan ~ra (irregular) (dari awal zaman Heian)

Lanjutan Tabel Jenis Onbinkei

<i>hatsuonbinkei</i> (撥音便形)	verba ~ba dan ~ma (dari pertengahan zaman Heian)
<i>sokuonbinkei</i> (促音便形)	verba ~ta dan ~ra (dari awal zaman Heian) verba ~ha (dari zaman Insei (1086-1185))

Dari ke-empat *onbinkei* yang ada, yang menjadi objek penelitian ini adalah *sokuonbinkei* verba ~ra. Lalu, apa sebenarnya yang dimaksud dengan *onbinkei*?

Berikut kutipan pertama dari *Nihongo Hyakka Daijiten* 「日本語百科大事典」 (1998:217) mengenai *onbinkei*.

平安時代に、動詞連用形に助詞「て」「たり」などが下接する時、その語尾が「まして→まいて」「給ひて→給うて」「摘かみたる→摘んだる」「至りて→至って」と変化することがあった。これを音便形を言い、イ音便・ウ音便・撥音便・促音便形と称する。また、形容詞の連用形・連体形にも「美しく→美しう」「にくき→にくい」のように音便形ができた。助動詞についても同様である。音便形は、発音の便宜上生じたもので、最初は、音便形と非音便形は機能的には同じものであった。しかし、だんだん音便形のみ使われるという場合が生じ、現代語（共通語）では、サ行以外の四段動詞が「て」「た」に続く場合には必ず音便形をとるし、形容詞の終止連体形はイ音便のみである。室町時代にはかなりの数の音便形が確立していたと考えられるが、ラ行四段動詞の促音便化などは文献により遅速が大きい。しかし、当時の口語では、文献に反映するよりも音便化が進んでいたと見てよい。中世の文献には、ときおりサ行イ音便が見られるが、一般化には至らなかった。また、この期から江戸時代にかけて、音便・非音便が、関西と関東の方言の差違として意識されることもあった。（例：借って→借りて、買うて→買って、早う→早く）

Heian jidai ni, dōshi renyōkei ni joshi [te][tari]nado ga kasetsusuru toki, sono gobi ga [mashite→maite] [tamaite→tamōte] [tsukamitaru→tsukandarū] [itarite→itatte] to henka suru koto ga atta. kore o onbinkei wo ii, i-onbin, u-onbin, hatsuonbin, sokuonbinkei to shōsuru. Mata, keiyōshi no renyōkei, rentaikei ni mo [utsukushiku→utsukushiu] [nikuki→nikui] no youni onbinkei ga dekita. jodōshi ni tsuitemo dōyō de aru. onbinkei wa, hatsuon bengijō shōjita mono de, saisho wa, onbinkei to hionbinkei wa kinōteki ni wa onaji mono de atta. Shikashi, dandan onbinkei nomi tsukawareru to iu baai ga shoji, gendgigo (kyōtsūgo) dewa, sagyō igai no yodan dōshi ga [te][ta]ni tsudzuku baai ni wa kanarazu onbinkei o torushi,

keiyōshi no shūshi rentaikei wa i-onbin nomi de aru. Muromachi jidai ni wa kanari no kazu no onbinkei ga kakuritsu shite ita to kangaerareruga, ragyō yodan dōshi no sokuonbinka nado wa bunken ni yori chisoku ga ookii. Shikashi, tōji no kōgo dewa, bunken ni han-eisuru yorimo onbinka ga susunde ita to mite yoi. Chūsei no bunken ni wa, tokiori sagyō i-onbin ga mirareruga, ippanka ni wa itaranakatta. Mata, kono go kara Edo jidai ni kakete, onbin, hionbin ga, Kansai to Kantō no hōgen no sai toshite ishikisareru koto mo atta. (rei: katte – karite, kōte – katte, hayō – hayaku)

Terjemahan:

Pada zaman Heian (794-1185/1192), ketika verba berubah menjadi bentuk *renyō* yang diikuti partikel seperti ~te dan ~tari, *gobi*-nya mengalami perubahan seperti *mashite*→*maite*, *tamaite*→*tamōte*, *tsukamitaru*→*tsukandaru*, *itarite*→*itatte*. Hal ini disebut dengan *onbinkei*, dan dinamakan bentuk *i-onbin* (イ音便), *u-onbin* (ウ音便), *hatsuonbin* (撥音便), dan *sokuonbin* (促音便). Bentuk *renyō* atau *rentai* kata sifat pun mempunyai bentuk *onbin*, seperti *utsukushiku*→*utsukushiu*, *nikuki*→*nikui*. Hal yang sama berlaku untuk kopula. *Onbinkei* sendiri terjadi demi kemudahan pelafalan, dan di awal *onbinkei* dan *hionbinkei* secara fungsional sama. Tetapi, lama-kelamaan hanya *onbinkei* saja yang dipakai, dan dalam bahasa sekarang (*kyōtsūgo*), semua verba *yodan*, selain verba ~sa, jika dilekatkan dengan ~te atau ~ta, selalu mengambil bentuk *onbin*. Begitu juga dengan bentuk *shūshi* maupun *rentaikei* kata sifat yang selalu mengambil bentuk *i-onbin*. Dikatakan bahwa pada zaman Muromachi (1337-1573), cukup banyak *onbinkei* yang sudah melekat, tetapi seperti *sokuonbin* dalam verba ~ra, lambat cepatnya tergolong besar dalam literatur. Tetapi, dalam bahasa lisan waktu itu, daripada merefleksikannya dalam literatur, boleh dianggap bahwa *onbin* lebih sering digunakan. Pada literatur zaman pertengahan, masih bisa ditemukan *i-onbinkei* dalam verba ~sa, tetapi hal itu tidak mencapai generalisasi. Selain itu, dari masa ini hingga zaman Edo (1603-1868), *onbin* dan *hisokuonbin* pernah dianggap sebagai perbedaan antara logat Kansai dengan logat Kantō. (Contoh: *katte* – *karite*, *kōte* – *katte*, *hayō* – *hayaku*)

Kutipan kedua yang penulis temukan pun memuat hal yang sama dengan deskripsi yang ada pada *Nihongo Hyakka Daijiten* 「日本語百科大事典」.

Berikut kutipan dari *Kodansha Karāhan Nihongo Daijiten Dainihan* 「講談社カラ版日本語大辞典第二版」 (1989:324).

発音の便宜のため、もとの音とは違った音に発音するもの。イ音便「い」・ウ音便「う」・撥音便「ん」・促音便「っ」の四種がある。
Hatsuon no bengi no tame, moto no oto to wa chigatta oto ni hatsuonsuru mono. I-onbin (i), u-onbin (u), hatsuonbin (n), sokuonbin (tt) no yonshu ga aru.

Terjemahan:

Onbin terjadi demi kemudahan pelafalan, dan merupakan sesuatu yang diucapkan berbeda dengan suara awalnya. Ada 4 macam *onbin* (i), *u-onbin* (u), *hatsuonbin* (n), dan *sokuonbin* (tt).

Kemudian, mengenai fenomena *onbinkei* ini, muncul pertanyaan menarik.

Mengapa *onbin* baru muncul saat awal zaman Heian? Menurut Satō (1995:92), hal

ini dikarenakan perubahan besar yang terjadi pada struktur silabel atau *onsetsu* (音

節) bahasa Jepang yang asalnya, jika dalam bentuk dasar, hanya bersilabel 1 atau 2

menjadi banyak. *Onbinkei* terjadi bersamaan dengan fenomena *Ha gyō Tenko-on*

(ハ行転呼音). *Ha gyō Tenko-on* adalah fenomena perubahan suara kata yang

berakhiran deretan bunyi ~ha menjadi bunyi deretan ~wa. Contohnya adalah dalam

menulis *uruwa* ada 2 cara penulisan, yaitu *uru-wa* (潤ハ) dan *uru-wa* (潤和).

Contoh lainnya adalah *omo-fu* (思ふ) dibaca menjadi *omo-u* (思う). Selain itu, Satō

juga menyimpulkan bahwa *onbin* rata-rata hanya muncul pada kata yang bersilabel

3 lebih atau yang bersilabel banyak. Dengan kata lain, hanya muncul pada kata-

kata yang sebelumnya tidak ada dalam *wago* (和語). *Wago* sendiri adalah bahasa

Jepang asli, tanpa campur tangan dari pihak asing, disebut juga dengan *Yamato*

Kotoba (大和言葉).

2.4 Verba Bahasa Jepang Kuno dan Bahasa Jepang Sekarang dari Segi Morfologi

Menurut Sutedi (2003:42), morfologi adalah cabang dari linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya. Pada morfologi dikenal istilah

morfem, yaitu satuan bahasa terkecil yang memiliki makna dan tidak bisa dipecahkan lagi ke dalam satuan makna yang lebih kecil lagi. Pada bahasa Jepang, verba atau adjektiva dapat terdiri dari beberapa morfem, contohnya dalam kata berikut ini:

作る = つく + る
tsukuru = *tsuku* + *ru*

Pada contoh di atas, dapat diketahui bahwa verba *tsukuru* terdiri dari dua morfem, yaitu *tsuku* yang tidak dapat mengalami perubahan dan *ru* yang dapat mengalami perubahan. *Tsuku* adalah *gokan* (語幹), sedangkan *ru* adalah *gobi* (語尾). *Gobi*, berbeda dengan *gokan*, bisa berubah ke dalam bentuk lain, seperti bentuk menyangkal, bentuk lampau, dan sebagainya.

Menurut “*Shinshū Koten Bunpō*” (2000:7), bahasa Jepang memiliki sepuluh kelas kata atau *hinshi* (品詞). Berikut kesepuluh kelas kata tersebut dan penjelasannya. Perlu diperhatikan bahwa penjelasan mengenai sepuluh kelas kata di bawah ini adalah penjelasan dalam bahasa Jepang kuno, mengingat penelitian ini berhubungan dengan hal tersebut.

- 1) *Dōshi* (動詞) atau verba : dapat berdiri sendiri, dapat berubah, dapat menjadi predikat, dan jika dalam bentuk dasar, berakhir dengan vokal *u*, kecuali *ra-hen* (ラ変)
- 2) *Keiyōshi* (形容詞) atau adjektiva : dapat berdiri sendiri, dapat berubah, dapat menjadi predikat, dan jika dalam bentuk dasar, berakhir dengan *shi* (し) atau *ji* (じ), contoh *utsukushi* (美し)
- 3) *Keiyōdōshi* (形容動詞) atau *adjectival noun* : dapat berdiri sendiri, dapat berubah, dapat menjadi predikat, dan jika dalam bentuk dasar, berakhir dengan *nari* (なり) atau *tari* (たり), contoh *shizukanari* (静かなり)
- 4) *Meishi* (名詞) atau nomina : dapat berdiri sendiri, tidak dapat berubah, dan dapat menjadi subjek.
- 5) *Fukushi* (副詞) atau adverbia : dapat berdiri sendiri, tidak dapat berubah, tidak dapat menjadi subjek, dan digunakan untuk menerangkan predikat

- 6) *Rentaishi* (連体詞) atau pronominal : dapat berdiri sendiri, tidak dapat berubah, tidak dapat menjadi subjek, dan digunakan untuk menerangkan nomina
- 7) *Setsuzokushi* (接続詞) atau konjungsi : dapat berdiri sendiri, tidak dapat berubah, tidak dapat menjadi subjek, dan merupakan kata sambung
- 8) *Kandōshi* (感動詞) atau interjeksi : dapat berdiri sendiri, tidak dapat berubah, tidak dapat menjadi subjek, dan bukan merupakan kata keterangan
- 9) *Jodōshi* (助動詞) atau verba bantu : tidak dapat berdiri sendiri, dan dapat berubah
- 10) *Joshi* (助詞) atau partikel : tidak dapat berdiri sendiri dan tidak dapat berubah

Dari ke-10 kelas kata tersebut, yang digunakan dalam bahasan berikutnya hanya verba saja. Berikutnya akan dibahas dalam bentuk tabel mengenai perubahan bentuk verba dalam bahasa Jepang zaman dulu atau *kodaigo* (古代語) dan bahasa Jepang sekarang atau *gendaigo* (現代語). Kolom I, II, III menunjukkan kelompok verba yang ada dalam bahasa Jepang. Penjelasan mengenai bahasa Jepang zaman dulu didapat dari “*Shinshū Koten Bunpō*” (2000:18-27) dan “*Gaisetsu Nihongo no Rekishi*” (1995:115-116), sedangkan mengenai bahasa Jepang sekarang didapat dari “Dasar-dasar Linguistik Jepang” (2003:48-49).

Tabel 2.3 Bahasa Jepang Zaman Kuno dan Sekarang

	Bahasa Jepang Zaman Kuno (古代語)	Bahasa Jepang Sekarang (現代語)
I	berupa <i>yodan katsuyō</i> (四段活用) dan <i>ra-hen katsuyō</i> (ラ変活用), verba <i>yodan katsuyō</i> jika berubah bentuk bisa mengalami perubahan dalam empat deretan bunyi bahasa a, i, u, e (あ、い、う、え), contoh <i>kaku</i> (書く) dan <i>omo(fu)</i> (思ふ), verba <i>ra-hen katsuyō</i> adalah verba yang berakhiran <i>ri</i> (り), verba ini hanya ada 4, yaitu <i>ari</i> (あり), <i>(w)o ri</i> (を居り), <i>haberi</i> (侍り), <i>imasugari</i> (いますがり)	ciri- cirinya berakhiran /u/, /tsu/, /ru/, /ku/, /gu/, /bu/, /nu/, /mu/, dan /su/ (う、つ、る、く、ぐ、ぶ、ぬ、む、す), jika berubah bentuk bisa mengalami perubahan dalam lima deretan bunyi bahasa a, i, u, e, o (あ、い、う、え、お), contoh <i>kau</i> (買う) dan <i>shiru</i> (知る)

Lanjutan Tabel Bahasa Jepang Zaman Kuno dan Sekarang

	Bahasa Jepang Zaman Kuno (古代語)	Bahasa Jepang Sekarang (現代語)
II	berupa <i>kami ichidan katsuyō</i> (上一段活用) dan <i>shimo ichidan katsuyō</i> (下一段活用), verba <i>kami ichidan katsuyō</i> jika ditulis dengan huruf kanji berjumlah 10 kata, yaitu <i>iru</i> (射る), <i>iru</i> (鋳る), <i>miru</i> (見る), <i>iru</i> atau <i>みる</i> (居る), <i>iru</i> (率る), <i>niru</i> (にる), <i>hiru</i> (干る), <i>hiru</i> (乾る), dan <i>kiru</i> (着る), verba <i>shimo ichidan katsuyō</i> hanya ada satu kata, yaitu <i>keru</i> (蹴る)	ciri- cirinya berakhiran /ru/ (る), terkadang susah dibedakan dengan kelompok I, perubahannya hanya terjadi pada satu deretan bunyi saja, contoh <i>taberu</i> (食べる) dan <i>miru</i> (みる)
III	berupa <i>kami nidan katsuyō</i> (上二段活用), <i>shimo nidan katsuyō</i> (下二段活用), <i>ka-hen katsuyō</i> (カ変活用), <i>sa-hen katsuyō</i> (サ変活用), dan <i>na-hen katsuyō</i> (ナ変活用), verba <i>kami nidan katsuyō</i> jika berubah bisa mengalami perubahan dalam dua deretan bunyi, yaitu i, u (い、う), contoh <i>oku</i> (お ^お く) dan <i>otsu</i> (お ^お つ), verba <i>shimo nidan katsuyō</i> jika berubah bisa mengalami perubahan dalam dua deretan bunyi, yaitu u, e (う、え), contoh <i>ugu</i> (う ^う ぐ) dan <i>agu</i> (あ ^あ ぐ), verba kata <i>ka-hen katsuyō</i> hanya ada satu, yaitu <i>ku</i> (来 ^き), kerja <i>sa-hen katsuyō</i> hanya ada 2, yaitu <i>su</i> (す) dan <i>ohasu</i> (おはす), verba <i>na-hen katsuyō</i> hanya ada 3, yaitu <i>shinu</i> (死ぬ), <i>inu</i> (去ぬ), dan <i>inu</i> (往ぬ)	merupakan verba yang perubahannya tidak beraturan dan hanya terdiri dari dua verba yaitu <i>suru</i> (する) dan <i>kuru</i> (来る)

Sutedi (2003:49) dalam bukunya menuliskan bahwa perubahan bentuk verba dalam bahasa Jepang disebut dengan konjugasi atau *katsuyō* (活用) verba. *Katsuyō* secara garis besar dibagi menjadi:

- 1) *Mizenkei* (未然形) : perubahan bentuk verba yang di dalamnya mencakup bentuk menyangkal (〜ない), bentuk maksud (〜おう・〜よう), bentuk pasif (〜れる), dan bentuk kausatif (〜せる)
- 2) *Ren'yōkei* (連用形): perubahan bentuk verba yang mencakup bentuk sopan (〜ます), bentuk sambung (〜て), dan bentuk lampau (〜た)
- 3) *Shūshikei* (終止形) : verba bentuk dasar atau yang digunakan di akhir kalimat atau sebagai predikat
- 4) *Rentaikēi* (連体形) : verba bentuk dasar yang digunakan sebagai modifikator, untuk menerangkan nomina yang mengikutinya
- 5) *Kateikei* (仮定形) atau *izenkei* (已然形) : perubahan verba ke dalam bentuk pengandaian (〜ば)
- 6) *Meireikei* (命令形) : perubahan verba ke dalam bentuk perintah

Berikutnya akan dijelaskan mengenai konjugasi atau *katsuyō* dalam bahasa Jepang kuno atau *kodaigo* (古代語). Sebelumnya, ditampilkan tabel 2.3 yang berupa *katsuyō* dalam verba *shimo ichidan katsuyō* karena dalam tabel 2.4 dan 2.5 *katsuyō* verba ini tidak ada di dalamnya. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya verba *shimo ichidan katsuyō* hanya ada 1 kata saja, yaitu *keru* yang berarti menendang.

Tabel 2.4 Konjugasi Verba *Keru*

基本形	語幹	未然	連用	終止	連体	已然	命令
蹴る keru	蹴 k	けず kezu	けたり ketari	ける keru	けるとき kerutoki	けれども Keredomo	けよ keyo

Berikutnya akan ditampilkan dua tabel mengenai perubahan bentuk *gobi* dalam verba bahasa Jepang kuno secara lebih jelas. Tabel 2.5 diambil dari “*Gaisetsu Nihongo no Rekishi*” (1995:116), sedangkan tabel 2.6 diambil dari “*Shinshū Koten Bunpō*” (2000:18). Pada tabel 2.5, dapat dilihat dengan jelas perubahan bentuk *gobi* verba bahasa Jepang zaman dulu sesuai bentuknya. Sedangkan, pada tabel 2.6 memunculkan secara keseluruhan hasil akhir dari perubahan tersebut.

Tabel 2.5 Konjugasi Verba Bahasa Jepang Zaman Kuno

方式 <i>Hōshiki</i> ‘Tipe’	強変化 <i>Kyōhenka</i>	弱変化 <i>Jakuhenka</i>	混合変化 <i>Kongōhenka</i>					
種類 <i>Shurui</i> ‘Jenis’	四段 <i>Yodan</i>	ラ変 <i>Ra-hen</i>	上一 <i>Kami-ichi</i>	上二 <i>Kami-ni</i>	下二 <i>Shimo-ni</i>	カ変 <i>Ka-hen</i>	サ変 <i>Sa-hen</i>	ナ変 <i>Na-hen</i>
語 <i>Go</i> ‘Kata’	咲く <i>saku</i>	ある <i>aru</i>	見る <i>miru</i>	恋ふ <i>kou</i>	勤む <i>tsutomu</i>	来 <i>ku</i>	す <i>su</i>	死ぬ <i>shinu</i>
語幹 <i>Gokan</i>	sak	ar	mi	koΦ	tutom	k	s	sin
活用 語尾 <i>Katsuyō Gobi</i> ‘Perubahan Bentuk Gobi’	未然 <i>Mizen</i>	a	a	○	ï	ë	ö	e
	連用 <i>Renyō</i>	i	i	○	ï	ë	i	ï
	終止 <i>Shūshi</i>	u	i	ru	u	u	u	u
	連体 <i>Rentai</i>	u	u	ru	uru	uru	uru	uru
	已然 <i>Izen</i>	ë	e	re	ure	ure	ure	ure
	命令 <i>Meirei</i>	e	e	(yō)	ïyō	ë(yō)	ïy.ö	e(yō)

Keterangan: ○ = tidak ada perubahan

Tabel 2.6 Hasil Akhir Konjugasi Verba Bahasa Jepang Zaman Kuno

	基本形 <i>Kihonkei</i>	未然形 <i>Mizenkei</i>	連用形 <i>Renyōkei</i>	終止形 <i>Shūshikei</i>	連体形 <i>Rentaikei</i>	已然形 <i>Izenkei</i>	命令形 <i>Meireikei</i>
四段 <i>Yodan</i>	書く <i>kaku</i>	書かず <i>kakazu</i>	書きたり <i>kakitari</i>	書く <i>kaku</i>	書くとき <i>kakutoki</i>	書けども <i>kakedomo</i>	書け <i>kake</i>
上一段 <i>Kami Ichidan</i>	見る <i>miru</i>	見ず <i>mizu</i>	見たり <i>mitari</i>	見る <i>miru</i>	見るとき <i>mirutoki</i>	見れども <i>miredomo</i>	見よ <i>miyo</i>
上二段 <i>Kami Nidan</i>	起く <i>oku</i>	起きず <i>okizu</i>	起きたり <i>okitari</i>	起く <i>oku</i>	起くるとき <i>okurutoki</i>	起くれども <i>okuredomo</i>	起きよ <i>okiyo</i>
下二段 <i>Shimo Nidan</i>	受く <i>uku</i>	受けず <i>ukezu</i>	受けたり <i>uketari</i>	受く <i>uku</i>	受くるとき <i>ukurutoki</i>	受くれども <i>ukuredomo</i>	受けよ <i>ukeyo</i>
カ変 <i>Ka-hen</i>	来 <i>ku</i>	来ず <i>kozu</i>	来たり <i>kitari</i>	来 <i>ku</i>	来るとき <i>kurutoki</i>	来れども <i>kuredomo</i>	来 (来よ) <i>ko (koyo)</i>
サ変 <i>Sa-hen</i>	す <i>su</i>	せず <i>sezu</i>	したり <i>shitari</i>	す <i>su</i>	するとき <i>surutoki</i>	すれども <i>suredomo</i>	せよ <i>seyo</i>
ナ変 <i>Na-hen</i>	死ぬ <i>shinu</i>	死なず <i>shinazu</i>	死にたり <i>shinitari</i>	死ぬ <i>shinu</i>	死ぬるとき <i>shinurutoki</i>	死ぬれども <i>shinuredomo</i>	死ね <i>shine</i>
ラ変 <i>Ra-hen</i>	あり <i>ari</i>	あらず <i>arazu</i>	ありたり <i>aritari</i>	あり <i>ari</i>	あるとき <i>arutoki</i>	あれども <i>aredomo</i>	あれ <i>are</i>

Keterangan: *Kihonkei* (基本形) = 'Bentuk Dasar'

Berikutnya akan ditampilkan tabel perubahan bentuk pada verba bahasa

Jepang zaman sekarang. Penjelasan ini diambil dari “Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang” (2003:50-60).

Tabel 2.7 Mizenkei Kelompok I

Bentuk Dasar	Menyangkal ～ない	Maksud ～おう・～よう	Pasif ～れる	Kausatif ～せる
買う <i>ka-u</i>	買わない <i>ka-wanai</i>	買おう <i>ka-ō</i>	買われる <i>ka-wareru</i>	買わせる <i>ka-waseru</i>
待つ <i>ma-tsu</i>	待たない <i>ma-tanai</i>	待とう <i>ma-tō</i>	待たれる <i>ma-tareru</i>	待たせる <i>ma-taseru</i>
知る <i>shi-ru</i>	知らない <i>shi-ranai</i>	知ろう <i>shi-rō</i>	知られる <i>shi-rareru</i>	知らせる <i>shi-raseru</i>
書く <i>ka-ku</i>	書かない <i>ka-kanai</i>	書こう <i>ka-kō</i>	書かれる <i>ka-kareru</i>	書かせる <i>ka-kaseru</i>
泳ぐ <i>oyo-gu</i>	泳がない <i>oyo-ganai</i>	泳ごう <i>oyo-gō</i>	泳がれる <i>oyo-gareru</i>	泳がせる <i>oyo-gaseru</i>
呼ぶ <i>yo-bu</i>	呼ばない <i>yo-banai</i>	呼ぼう <i>yo-bō</i>	呼ばれる <i>yo-bareru</i>	呼ばせる <i>yo-baseru</i>
死ぬ <i>shi-nu</i>	死なない <i>shi-nanai</i>	死のう <i>shi-nō</i>	死なれる <i>shi-nareru</i>	死なせる <i>shi-naseru</i>
読む <i>yo-mu</i>	読まない <i>yo-manai</i>	読もう <i>yo-mou</i>	読まれる <i>yo-mareru</i>	読ませる <i>yo-maseru</i>
刺す <i>sa-su</i>	刺さない <i>sa-sanai</i>	刺そう <i>sa-sō</i>	刺される <i>sa-sareru</i>	刺させる <i>sa-saseru</i>

Tabel 2.8 Mizenkei Kelompok II

Bentuk Dasar	Menyangkal ～ない	Maksud ～おう・～よう	Pasif ～れる	Kausatif ～せる
寝る <i>ne-ru</i>	寝ない <i>ne-nai</i>	寝よう <i>ne-yō</i>	寝られる <i>ne-rareru</i>	寝させる <i>ne-saseru</i>

Tabel 2.9 Mizenkei Kelompok III

Bentuk Dasar	Menyangkal ～ない	Maksud ～おう・～よう	Pasif ～れる	Kausatif ～せる
する <i>su-ru</i>	しない <i>shi-nai</i>	しよう <i>shi-yō</i>	される <i>sa-reru</i>	させる <i>sa-seru</i>
来る <i>ku-ru</i>	来ない <i>ko-nai</i>	来よう <i>ko-yō</i>	来られる <i>ko-rareru</i>	来させる <i>ko-saseru</i>

Tabel 2.10 *Renyōkei* Kelompok I

Bentuk Dasar	～ます	～て	～た
買う <i>ka-u</i>	買います <i>ka-imasu</i>	買って <i>ka-tte</i>	買った <i>ka-tta</i>
待つ <i>ma-tsu</i>	待ちます <i>ma-chimasu</i>	待って <i>ma-tte</i>	待った <i>ma-tta</i>
知る <i>shi-ru</i>	知ります <i>shi-rimasu</i>	知って <i>shi-tte</i>	知った <i>shi-tta</i>
書く <i>ka-ku</i>	書きます <i>ka-kimasu</i>	書いて <i>ka-ite</i>	書いた <i>ka-ita</i>
泳ぐ <i>oyo-gu</i>	泳ぎます <i>oyo-gimasu</i>	泳いで <i>oyo-ide</i>	泳いだ <i>oyo-ida</i>
呼ぶ <i>yo-bu</i>	呼びます <i>yo-bimasu</i>	呼んで <i>yo-nde</i>	呼んだ <i>yo-nda</i>
死ぬ <i>shi-nu</i>	死にます <i>shi-nimasu</i>	死んで <i>shi-nde</i>	死んだ <i>shi-nda</i>
読む <i>yo-mu</i>	読みます <i>yo-mimasu</i>	読んで <i>yo-nde</i>	読んだ <i>yo-nda</i>
刺す <i>sa-su</i>	刺します <i>sa-shimasu</i>	刺して <i>sa-shite</i>	刺した <i>sa-shita</i>

Tabel 2.11 *Renyōkei* Kelompok II

Bentuk Dasar	～ます	～て	～た
寝る <i>ne-ru</i>	寝ます <i>ne-masu</i>	寝て <i>ne-te</i>	寝た <i>ne-ta</i>

Tabel 2.12 *Renyōkei* Kelompok II

Bentuk Dasar	～ます	～て	～た
する <i>su-ru</i>	します <i>shi-masu</i>	して <i>shi-te</i>	した <i>shi-ta</i>
来る <i>ku-ru</i>	来ます <i>ki-masu</i>	来て <i>ki-te</i>	来た <i>ki-ta</i>

Tabel 2.13 *Kateikei* dan *Meireikei*

	Bentuk Dasar	<i>Kateikei</i>	<i>Meireikei</i>
Kelompok I	買う <i>ka-u</i>	買えば <i>ka-eba</i>	買え <i>ka-e</i>
Kelompok I	届く <i>todo-ku</i>	届けば <i>todo-keba</i>	届け <i>todo-ke</i>

Lanjutan Tabel Kateikei dan Meireikei

	Bentuk Dasar	Kateikei	Meireikei
Kelompok II	掴める <i>tsukame-ru</i>	掴めれば <i>tsukame-reba</i>	掴めろ <i>tsukame-ro</i>
Kelompok II	出る <i>de-ru</i>	出れば <i>de-reba</i>	出ろ <i>de-ro</i>
Kelompok III	する <i>su-ru</i>	すれば <i>su-reba</i>	しろ <i>shi-ro</i>
Kelompok III	来る <i>ku-ru</i>	来れば <i>ku-reba</i>	来い <i>ko-i</i>

Keterangan:

Tanda strip (-) menunjukkan pemilahan morfem berdasarkan bunyi dalam huruf Hiragana.

Dari sekian banyak jenis verba dan bentuk perubahan yang ada di atas, yang menjadi objek penelitian ini adalah verba kelompok I *yodan* ~ra dalam bentuk *renyō*.

Pada bahasa Jepang sekarang, verba ini berubah menjadi verba kelompok I *godan* ~ra dalam bentuk *renyō*. Dari tabel 2.5 dan 2.6 di atas, dapat dilihat bahwa dalam bahasa Jepang kuno, aslinya bentuk *renyō* verba *yodan* masih dalam bentuk *hisokuonbin*, sedangkan pada tabel 2.10, verba *godan*, kecuali verba ~sa, jika disambung dengan *renyō* ~te atau ~ta, sudah mengambil bentuk *onbin*. Teori inilah yang akan menjadi patokan dalam menganalisa data penelitian ini.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penulis menemukan tiga buah penelitian terdahulu terkait dengan *onbin* dan *hionbin* maupun *Kyōgenki*. Penelitian yang pertama adalah “*Kyōgenki ni miru Sa gyō Yodan Dōshi no i-onbinkei*” (狂言記にみるサ行四段動詞のイ音便形) oleh Okura (1995). Penelitian yang kedua masih oleh Okura (1997) dengan judul “*Gohō Yōgo kara Mita “Kyōgenki Gaihen”*” (語法・用語からみた『狂言記外篇』).

Sedangkan, yang terakhir adalah “*Kaku-ichibon Heike Monogatari*” *ni okeru*

Dōshi Onbinkei ni tsuite” (『覚一本平家物語』における動詞音便形について)

oleh Okumura (2003).

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas *onbin*, khususnya *hisokuonbin* verba *~ra*. Lalu, sama-sama menggunakan data numerik untuk membuktikan atau menjelaskan keadaan.

Perbedaannya adalah penulis tidak menggunakan *Heike Monogatari* maupun ke-empat buku *Kyōgenki*, melainkan hanya *Kyōgenki Seihen*.

2.5.1 Ōkura (1995)

Verba *~sa* mengalami perubahan yang kompleks dibanding dengan verba lainnya, karena verba *~sa* merupakan satu-satunya verba *godan* yang perubahan *renyō* tidak dengan bentuk *onbin*. Pada penelitian ini, Ōkura menghitung berapa kali *i-onbinkei* dan *hionbinkei* dalam verba *~sa* keluar dalam ke-empat buku *Kyōgenki*, kemudian membandingkan hasil yang didapat berdasarkan buku, serta menyertakan hasil penelitian yang didapat dengan menggunakan buku *Kyōgen* lainnya, seperti *Tora Akira bon* (虎明本).

Ditemukan bahwa persentase *i-onbinkei* verba *~sa* paling tinggi ada pada buku ketiga *Kyōgenki* atau *E-iri Zoku Kyōgenki* (絵入続狂言記), yang dikenal dengan *Zokuhen* (続編) dengan 15 kata 41 data. Sedangkan, persentase paling rendah ada pada buku terakhir *Kyōgenki* atau *E-iri Kyōgenki Jūi* (絵入狂言記拾遺), yang juga disebut dengan *Jūi* (拾遺) dengan 2 kata 5 data. Disimpulkan bahwa pada abad 17 pertengahan, *i-onbin* dalam verba *~sa*, kecuali verba *sasu* (さす) sudah jarang muncul.

2.5.2 Ōkura (1997)

Di sini sumber yang digunakan oleh Ōkura adalah *Shin Ita E iri Kyōgenki Gai Gojūban* (新板絵入狂言記外五十番) atau yang dikenal dengan nama *Kyōgenki Gaihen* (狂言記外篇). Pada penelitian ini, dibahas berbagai macam hal, seperti perbandingan antara *marasuru* (まらする) dan *masuru* (まする), perubahan verba *nidan katsuyō* (二段活用) menjadi *ichidan* (一段), *i-onbinkei* verba *~sa*, kopula atau *jodōshi* (助動詞) *yō* (よう), kata keterangan alasan dan penyebab (原因・理由の表現), *gozanai* (ござない), dan penggunaan *shime* dan *sashime* (しめ・さしめ).

Mengenai *marasuru* dan *masuru*, jika didata berdasarkan naskahnya, ada 36 naskah yang memuat keduanya sekaligus, tetapi ada 13 naskah yang hanya mengandung kata *masuru* (まする). Sedangkan yang tidak memuat keduanya, hanya ada 1 naskah, dan tidak ada naskah yang hanya mengandung kata *marasuru* (まらする). Sedangkan mengenai perubahan verba *nidan katsuyō* (二段活用) menjadi *ichidan* (一段), jika dilihat dari bagian percakapan, persentase perubahan menjadi *ichidan* dalam *Gaihen* adalah 39%. Lalu mengenai *i-onbin* verba *~sa* dalam *Gaihen*, persentasenya dinyatakan cukup tinggi, yaitu 18%. Mengenai kopula *yō* yang mengindikasikan terkaan ataupun kemauan, dalam *Gaihen*, jika dilekatkan dengan verba *miru* (見る), menjadi *miyo(fu)* (見よふ), yang dibaca *miyō*.

Perubahan ini dikatakan berbeda dengan perubahan yang ditemukan dalam buku naskah *Kyōgen Tora Akirabon Tenribon* (虎明本・天理本), di mana *yō* jika dilekatkan dengan verba *miru* (見る), menjadi *miu* (見う). Lalu, kata keterangan

alasan dan penyebab yang menarik perhatian khususnya dalam *Kyōgenki* berjumlah tiga, yaitu *hodoni* (ほどに), *niyotte* (によって), dan *tokorode* (ところで). Pada *Gaihen*, ditemukan 74 data *hodoni*, 35 data *niyotte*, dan 29 data *tokorode*. Mengenai pembahasan *gozanai*, dalam *Gaihen* ditemukan *gozanai* sebanyak 8 data, sedangkan untuk kata *gozaranu*, ditemukan 31 data. Lalu, mengenai *shime* dan *sashime* yang merupakan bentuk perintah, dalam *Gaihen* tidak menggunakan keduanya, tetapi menggunakan *sashimase* dan *shimase* (～さしませ・しませ).

2.5.3 Okumura (2003)

Penelitian ini menggunakan sumber data *Heike Monogatari* (平家物語). Pada penelitian ini, Okumura meneliti mengenai perubahan kemunculan *onbin* dalam *Heike Monogatari*, juga mencoba untuk menemukan hubungan antara kemunculan tersebut dengan aksent. Dengan kata lain, mencoba meneliti kecenderungan kata-kata yang mengambil bentuk *onbin*. Oleh karena dalam penelitian yang dilakukan penulis berhubungan dengan *hisokuonbin* verba ~ra, maka hasil yang berhubungan dengan verba ~ra saja yang akan penulis jelaskan.

Diketahui bahwa dalam *Heike Monogatari* (平家物語), verba ~ra yang berubah bentuk menjadi *renyō* ada sebanyak 1381 data. 1245 (90%) dari 1381 mengambil bentuk *sokuonbin*, dan 136 (10%)-nya mengambil bentuk *hisokuonbin*.

1146 data muncul dengan ~te, dan dari 1146 data, yang muncul dalam bentuk *sokuonbin* ada sebanyak 1108 (97%). Sedangkan sisanya, 38 data (3%) dalam bentuk *hisokuonbin*. Lalu, 235 data muncul dengan ~tari, dan dari 235 data, 137 (58%) muncul dalam bentuk *sokuonbin*. Sisanya 98 data (42%) muncul dalam bentuk *hisokuonbin*.

Selain itu, disimpulkan bahwa rata- rata verba ~ra hampir selalu mengambil bentuk *sokuonbin* daripada *hisokuonbin*. Ketika kemunculan *onbin* dianalisis berdasarkan vokal pada *gokan*, pada *sokuonbin* verba ~ra maupun *i-onbin* verba ~ka, semua vokal memiliki rata- rata yang tinggi, jadi bisa dikatakan bahwa saat itu, kedua *onbin* tersebut sudah melekat. Ditemukan juga verba ~ra yang 100% mengambil bentuk *sokuonbin*, yaitu *agaru* (あがる), *ataru* (あたる), *atsumaru* (あつまる), *ikaru* (いかる), *uketamawaru* (うけたまはる), *okoru* (おこる), *owaru* (おわる), *kōmuru* (かうむる), *kashikomaru* (かしこまる), *sugaru* (すぎる), *todomaru* (とどまる), *nahoru* (なほる), *nanoru* (なのる), *naru* (なる), *nigiru* (にぎる), *furu* (ふる), *majiwaru* (まじはる), *mawaru* (まはる), *yaburu* (やぶる), *yoru* (やる), *yoru* (依る), dan *waru* (わる).

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai cara penelitian dilakukan.

Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu jenis penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Moleong (2010: 31-6, dalam Muhammad, 2011:19) menyatakan bahwa tujuan penelitian kuantitatif adalah menjelaskan, meramalkan, dan atau mengontrol fenomena dengan mengumpulkan data terfokus yang bersifat numerik, sedangkan tujuan penelitian kualitatif adalah memahami fenomena sosial secara *holistic* dan menggali pemahaman lebih dalam dan lebih banyak. Menurut Strauss dan Corbin (2003:6), penelitian kualitatif dapat digabungkan dengan penelitian kuantitatif, seperti ada yang menggunakan beberapa bentuk data kuantitatif untuk mengabsahkan analisis kualitatif. Data temuan yang penulis gunakan berupa numerik, tetapi karena lebih ke arah pembuktian teori dengan data tersebut dan pembahasan yang akan dilakukan bukan dalam numerik, maka jenis penelitian ini adalah kualitatif yang didukung dengan data numerik.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Kyōgenki Seihen*. Alasan penulis menggunakan *Kyōgenki Seihen* dibandingkan ketiga buku *Kyōgenki* lainnya adalah karena buku *Seihen* adalah buku *Kyōgenki* yang pertama, dengan asumsi bahwa masih dapat ditemukan lebih banyak *hisokuonbin* verba ~ra daripada ketiga buku yang baru dicetak sekitar 61-130 tahun kemudian setelah memasuki zaman Edo. Selain itu, penulis merasa semakin memasuki zaman Edo, *hisokuonbin* verba ~ra akan mulai menghilang sedikit demi sedikit, mengingat pada zaman Muromachi, dikatakan bahwa *onbin* sudah mulai melekat.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, dalam satu buku *Kyōgenki* yang manapun terdapat 5 jilid atau 5 *kan* (巻). Satu *kan* (巻) terdapat 10 cerita yang berupa naskah dialog. Jadi, total semuanya berjumlah 50 naskah dialog.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi atau pengamatan atau yang menurut Sudaryanto (1993:133, dalam Muhammad, 2011:207) disebut dengan metode simak. Metode ini adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyimak terhadap penggunaan bahasa.

Penulis menggunakan teknik simak bebas cakap karena penulis tidak terlibat langsung dalam percakapan atau penggunaan bahasa yang terdapat pada sumber data, melainkan hanya sebagai pengamat atau penyimak. Selain teknik simak bebas cakap, penulis juga menggunakan teknik catat atau *taking note method*.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah komputer.

Data berupa tabel semua verba ~ra yang berubah menjadi bentuk *renyō* (連用) ~te dan ~ta dalam *Kyōgenki Seihen* beserta kalimat yang memuat kata tersebut.

Data diambil pada 4 Juni – 21 Agustus 2013. Pada masa tersebut dilakukan beberapa kali pemeriksaan dengan frekuensi sekitar seminggu sekali. Untuk mengumpulkan datanya, memakan cukup banyak waktu, dikarenakan kesulitan untuk mengerti bahasanya dan membedakan antara verba ~ra dan yang tidak.

Lalu, dalam bab 4, penulis akan mengutip beberapa kalimat yang mengandung kata berupa *sokuonbinkei* maupun *hisokuonbinkei*. Penulisan sumber kutipan dalam cara baca bahasa Indonesia tersebut akan ditulis dengan urutan sebagai berikut.

(“Judul Naskah” Jilid (dalam angka Romawi)/Nomor Naskah (spasi) hal.:baris)

3.4 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut. Pertama-tama, penulis membaca sumber data dan berusaha menemukan verba ~ra yang telah menjadi bentuk *renyō*. Kemudian mencatat kata tersebut ke dalam tabel dengan kolom yang terdiri dari letak jilid atau *maki* (巻), nomor naskah atau *bangō* (番号), judul naskah atau *daimei* (題名), halaman atau *pēji* (ページ), baris atau *gyō* (行), bentuk dasar verba atau *kotoba no kihonkei* (言葉の基本形), bentuk *renyō* verba yang ditemukan dalam *Kyōgenki Seihen* (狂言記における言葉), bentuk *onbin* verba tersebut sekarang (現代語音便), jenis *renyō* ~te ataukah ~ta, *sokuonbinkei* atau *hisokuonbinkei* (ditandai dengan

O (*sokuonbinkei*) atau X (*hisokuonbinkei*)), dan kalimat dimana verba tersebut ditemukan (文). Setelah ditabelkan, penulis memeriksakan hasil penemuan kepada dosen yang membimbing penulis saat mengumpulkan data untuk penelitian ini.

Terkadang ditemukan verba yang seharusnya tidak masuk dan beberapa kali mengalami revisi hingga mendapatkan bentuk tabel yang digunakan sekarang.

Dari tabel tersebut, penulis menghitung jumlah *hisokuonbinkei* dan *sokuonbinkei*. Untuk menjawab rumusan masalah pertama, penulis menghitung persentasenya dengan menggunakan rumus persentase menurut Warsito (1992:52, dalam Atmanta, 2010:32). Sedangkan, untuk rumusan masalah kedua dan ketiga, penulis akan menghitung langsung dari tabel yang telah penulis buat. Berikut rumus persentasenya:

$$P = f/N \times 100\%$$

P = persentase

f = frekuensi data

N = jumlah sampel yang diolah

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai temuan dari penelitian yang telah dilakukan, serta pembahasan lebih lanjut untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Penulis akan ada kalanya menjelaskan dengan kutipan- kutipan dari naskah *Kyōgenki Seihen*. Kutipan- kutipan tersebut tidak akan penulis terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, karena penelitian kali ini tidak membahas lebih ke arti, melainkan lebih ke bentuk *renyō* verba ~ra. Walaupun tidak diterjemahkan, di bagian bawah kutipan akan ditampilkan cara bacanya dalam huruf romawi.

4.1 Temuan

4.1.1 Perbandingan antara *Sokuonbin* dan *Hisokuonbin* Verba ~ra

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam *Kyōgenki Seihen*, verba ~ra, jika berubah menjadi bentuk *renyō* (連用), perubahannya dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu *onbinkei* (音便形) dan *hionbinkei* (非音便形). Lalu pada bab 2.2 mengenai *onbinkei*, dapat disimpulkan bahwa dalam bahasa Jepang sekarang, bentuk *renyō* verba yang secara umum dipakai semuanya mengambil bentuk *onbin*, kecuali verba ~sa. Berikut adalah contoh *sokuonbinkei* (促音便形) verba ~ra dalam *Kyōgenki Seihen* menggunakan verba *uketamawaru* (うけたまわる).

①「さればの事で御ざる、お前の御出のよしを、うけたまわつたによつて、
あはちくれんが だいさんかん きゅう べーじ ぎょう
(八句連歌 第三卷 九 百八 頁 十二 行)

“Sareba no koto de gozaru, omae no gyoshutsu no yoshi wo, **uketamawatta** ni yotte, awaide kanawanu okata jaga to zonjite, ...”
 (“Hachiku Renga” III/9 108:12)

Jenis yang kedua adalah bentuk *renyō* verba yang tidak mengambil bentuk *onbin*, yang disebut dengan *hisokuonbinkei* (非促音便形). Dalam bahasa Jepang sekarang, bentuk *hionbin* sudah jarang sekali ditemukan, kecuali dalam verba *~sa* dan logat daerah seperti Kansai. Berikut contoh *hisokuonbinkei* verba *~ra* dalam

Kyōgenki Seihen menggunakan verba *uketamawaru* (うけたまわる),

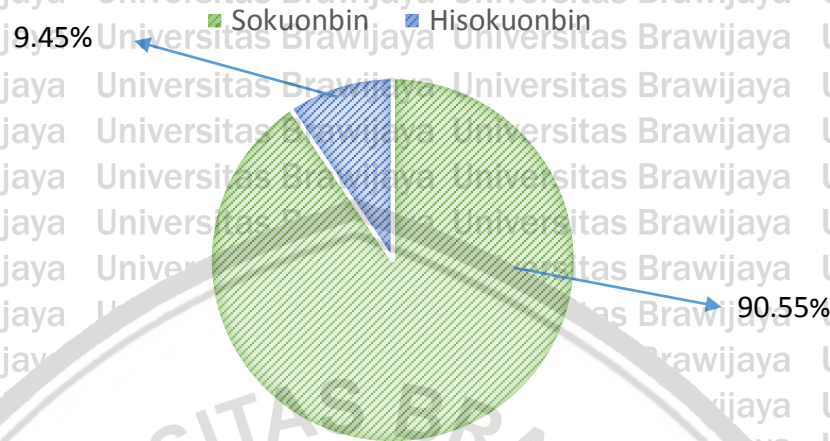
② 「^{おぼう}のふ御坊、^{さきほど}いや、^{わす}先程にうけたまわりたが、^な忘れました、^{なん}こなたの名は、
 何と言いますぞ」
 (腹立てず ^{はらだ} 第五卷 ^{だいごかん} 八 ^{はち} 百九十五頁 ^{ぺーじ} 十一行 ^{ぎょう})

“Nō obō, iya, sakihodo ni **uketamawarita**ga, wasuremashita, konata no na wa nan to iimasuru zo.”
 (“Hara Tatezu” V/8 195:11)

Penulis mengumpulkan verba *~ra* yang sudah berubah menjadi bentuk *renyō* seperti dua contoh di atas, kemudian mengelompokkannya berdasarkan jilid. Dari pengumpulan data bentuk *renyō* verba *~ra* dalam *Kyōgenki Seihen* yang dilakukan, diperoleh 476 data *renyō* dengan 109 jenis kata. Dari 476 data 109 kata tersebut yang mengambil bentuk *sokuonbin* ada sebanyak 431 data dengan 87 kata.

Sedangkan yang mengambil bentuk *hisokuonbin* ada sebanyak 45 data dengan 22 kata. Jika dihitung, perbandingan persentase munculnya data *hisokuonbinkei* verba *~ra* dalam *Kyōgenki Seihen* adalah 0.09453 atau 9.45%, sedangkan persentase munculnya data *sokuonbinkei* adalah 0.90546 atau 90.55%.

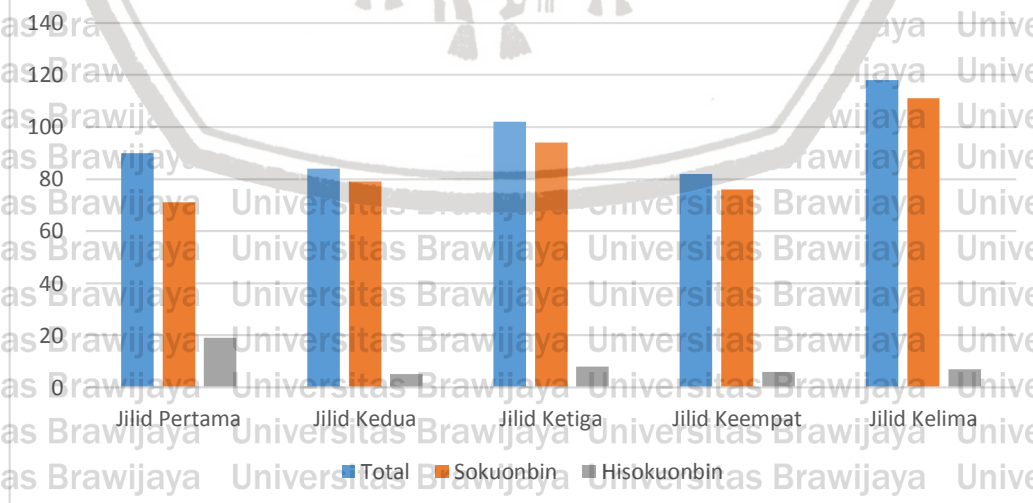
PERSENTASE



Gambar 4.1 Keseluruhan Persentase Sokuonbinkei dan Hisokuonbinkei Verba ~ra

Dari 45 data 22 kata, *hisokuonbinkei* yang paling banyak ditemui ada pada jilid pertama dengan 19 data 11 kata, dan yang paling sedikit adalah jilid kedua dengan 5 data 2 kata. Selain itu, juga bisa dilihat bahwa jumlah data *hisokuonbinkei* dalam empat jilid terakhir, tidak ada yang melebihi angka 10.

Sokuonbin dan Hisokuonbin



Gambar 4.2 Persentase Sokuonbinkei dan Hisokuonbinkei Verba ~ra (Jilid)

Selain hal tersebut, penulis juga menyadari bahwa ada beberapa verba yang kemunculannya lebih dari sekali, tetapi selalu mengambil bentuk *sokuonbin*.

Berikut kata-kata tersebut beserta kali kemunculannya.

Tabel 4.1 Daftar *Sokuonbin*

Verba ~ra	Frekuensi
<i>agaru</i> (上がる)	7
<i>inoru</i> (祈る)	3
<i>okoru</i> (起こる)	2
<i>osharu</i> (おしやる)	7
<i>ojaru</i> (おぢやる)	5
<i>osonawaru</i> (遅なわる)	2
<i>ossharu</i> (おつしやる)	2
<i>omoiataru</i> (思ひ当たる)	3
<i>kaeru</i> (帰る)	3
<i>kakaru</i> (かゝる)	11
<i>kazaru</i> (飾る)	3
<i>kashikomaru</i> (かしこまる)	107
<i>karu</i> (借り)	3
<i>kaburu</i> (かぶる)	2
<i>kamiwaru</i> (噛み割る)	2
<i>kawaru</i> (かわる)	2
<i>kikitoru</i> (聞き取る)	2
<i>gozaru</i> (ござる)	16
<i>goranjaru</i> (御覧じやる)	2
<i>saru</i> (去る)	3
<i>sawataru</i> (さわたる)	4
<i>shiru</i> (知る)	7
<i>tabaru</i> (たばる)	8
<i>tsuru</i> (釣る)	2
<i>tsumaru</i> (詰まる)	2
<i>naoru</i> (直る)	3
<i>haru</i> (張る)	10
<i>fuseru</i> (ふせる)	6
<i>furu</i> (ふる)	7

Lanjutan Tabel Daftar Sokuonbin

furikakaru (降りかゝる)	2
mawaru (回る)	2
mesaru (召さる)	2
moru (もる)	2
modoru (戻る)	3
yarū (やる)	10
yoru (選る)	2
~yaru (～やる)	18

4.1.2 Verba Hisokuonbin dan Frekuensi Kemunculannya

Berikutnya penulis akan membahas mengenai verba ~ra yang mengambil bentuk *hisokuonbin* dan frekuensi kemunculannya dalam *Kyōgenki Seihen*. 22 verba ~ra yang mengambil bentuk *hisokuonbin*, jika dipaparkan dalam bentuk kamus atau *jishokei* (辞書形), adalah sebagai berikut, *ikedoru* (生け捕る), *iru* (入る), *uketamawaru* (うけたまわる), *oru* (織る), *odoru* (踊る), *kakikiru* (かき切る), *kataru* (語る), *kikiyamaru* (聞き誤る), *kiru* (切る), *tsukuru* (作る), *toshiyori* (年寄る), *toru* (取る), *naru* (なる), *nanoru* (名乗る), *nuru* (塗る), *noru* (乗る), *noboru* (のぼる), *mairu* (参る), *masaru* (まさる), *yoru* (寄る), *wataru* (渡る), dan *waru* (割る). Berikut adalah tabel 22 verba ~ra tersebut beserta frekuensi kemunculannya. Jika verba muncul dalam bentuk *renyō ~te*, maka akan terhitung ke kolom ~te, sama juga halnya dengan bentuk *renyō ~ta*.

Tabel 4.2 Verba yang Mengambil Bentuk Hisokuonbin

Verba ~ra	Hisokuonbin	~te	~ta
<i>ikedoru</i> (生け捕る)	1	1	0
<i>iru</i> (入る)	1	0	1
<i>uketamawaru</i> (うけ給わる)	2	0	2

Lanjutan Tabel Verba yang Mengambil Bentuk Hisokuonbin

Verba ~ra	Hisokuonbin	~te	~ta
oru (織る)	2	1	1
odoru (踊る)	1	1	0
kakikiru (かき切る)	1	1	0
kataru (語る)	2	2	0
kikiyamaru (聞き誤る)	1	1	0
kiru (切る)	1	1	0
tsukuru (作る)	3	3	0
toshiyori (年寄る)	1	1	0
toru (取る)	4	4	0
naruru (なる)	1	1	0
nanoru (名乗る)	1	1	0
nuru (塗る)	1	1	0
noru (乗る)	1	1	0
noboru (のぼる)	1	1	0
mairu (参る)	15	11	4
masaru (まさる)	1	1	0
yoru (寄る)	2	2	0
wataru (渡る)	1	1	0
waru (割る)	1	1	0

4.1.3 Verba Hisokuonbin berdasarkan Naskah

Pada tabel di bawah ini adalah hasil temuan frekuensi kemunculan *hisokuonbinkei* jika dibagi berdasarkan naskah. Dengan tabel ini, dapat diketahui apakah ada kecenderungan jumlah *hisokuonbinkei* dalam suatu naskah tertentu.

Tabel 4.3 Hisokuonbin berdasarkan Naskah

Jilid	Naskah	Verba	Total
Pertama	“Eboshi Ori” 「烏帽子」	mairu (参る)	2
	“Hime Nori” 「姫糊」	kakikiru (かき切る)	4
		mairu (参る)	
		iru (入る)	
	“Ginji Muko” 「吟聲」	nanoru (名乗る)	3
		mairu (参る)	

Lanjutan Tabel Temuan Hisokuonbin berdasarkan Naskah

Jilid	Naskah	Verba	Total
Pertama	“Nuke Gara” 「抜殻」	naru (なる) mairu (参る)	2
	“Morai Muko” 「貰婿」	-	-
	“Shūron” 「宗論」	toru (取る) yoru (寄る) mairu (参る)	3
	“Hagi Daimyō” 「萩大名」	-	-
	“Su Hajikami” 「酢薑」	yoru (寄る) kiru (切る)	2
	“Shichiki Ochi” 「七騎落」	toshiyoru (年寄る)	1
	“Shika Gari” 「鹿狩」	kataru (語る) waru (割る)	2
	“Fuku Watari” 「福渡」	mairu (参る)	1
Kedua	“Konkai” 「こんくわい」	-	-
	“Tsutoyamabushi” 「苞山伏」	-	-
	“Obagasake” 「伯母ヶ酒」	-	-
	“Jisen” 「二千石」	-	-
	“Akubō” 「悪坊」	-	-
	“Uchizata” 「内沙汰」	-	-
	“Munatsuki” 「胸突」	mairu (参る)	2
	“Cha Tsubo” 「茶壺」	mairu (参る)	1
	“Ikedori Suzuki” 「生捕鈴木」	ikedoru (生け捕る)	1
	“Sue Hirogari” 「末広がりに」	-	-
Ketiga	“Kakusui” 「かくすい」	-	-
	“Donkonsō” 「鈍根草」	kataru (語る) mairu (参る)	2
	“Hōshi Bukkyō” 「法師物狂」	oru (織る)	2
	“Kakiyamabushi” 「柿山伏」	-	-
	“Sastuma no Kami” 「薩摩守」	-	-
	“Dachi Ubai” 「太刀奪」	-	-

Lanjutan Tabel Temuan Hisokuonbin berdasarkan Naskah

Jilid	Naskah	Verba	Total
Ketiga	“Dobukacchiri” 「井礪」	-	-
	“Hachiku Renga” 「八句連歌」	kikiyamaru (聞き誤る) mairu (参る)	2
	“Busshi” 「仏師」	tsukuru (作る)	2
Keempat	“Aiaibakama” 「相合袴」	-	-
	“Awataguchi” 「栗田口」	-	-
	“Nasunoyoichi” 「那須与一」	-	-
	“Tsuru Onna” 「釣女」	-	-
	“Kasa no Shita” 「笠の下」	odoru (踊る) mairu (参る)	2
	“Akagari” 「あかがり」	masaru (まさる) wataru (渡る)	2
	“Fumiyamadachi” 「文山立」	toru (取る)	1
	“Fune Funa” 「ふねふな」	tsukuru (作る)	1
	“Kaki Uri” 「柿売」	-	-
	“Futari Daimyō” 「二人大名」	-	-
Kelima	“Kakko Hōroku” 「羯鼓炮碌」	noboru (のぼる)	1
	“I Moji” 「伊文字」	-	-
	“Bunzō” 「文蔵」	noru (乗る)	1
	“Buaku” 「武悪」	-	-
	“Fujimatsu” 「富士松」	uketamawaru (うけ給る) nuru (塗る)	2
	“Hanako” 「花子」	toru (取る)	1
	“Nagamitsu” 「長光」	-	-
	“Hara Tatezu” 「腹立てず」	uketamawaru (うけたまわる)	1
	“Sune Hajikami” 「脛薑」	toru (取る)	1
	“Sashi Nawa” 「さし縄」	-	-

4.1.4 Kata dalam Satu Naskah yang Mengambil Kedua Bentuk

Terlepas dari rumusan masalah yang ada, penulis menemukan satu hal yang menarik dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tabel di bawah ini, dibahas naskah-naskah yang mengandung satu verba yang muncul dalam 2 bentuk, yaitu bentuk *sokuonbin* dan *hisokuonbin*. Dapat dilihat dalam tabel bahwa dibanding keempat jilid lainnya, jilid pertama lebih memiliki banyak frekuensi kemunculan satu verba yang dapat mengambil bentuk *sokuonbin* maupun bentuk *hisokuonbin* dalam satu naskah.

Tabel 4.4 Verba dalam 1 Naskah yang Mengambil 2 Bentuk

Jilid	Judul Naskah	Verba
Pertama	“ <i>Hime Nori</i> ” 「姫糊」	<i>mairu</i> (参る)
Pertama	“ <i>Ginji Muko</i> ” 「吟聳」	<i>mairu</i> (参る)
Pertama	“ <i>Nuke Gara</i> ” 「抜殻」	<i>mairu</i> (参る)
Pertama	“ <i>Shūron</i> ” 「宗論」	<i>toru</i> (取る)
Pertama	“ <i>Su Hajikami</i> ” 「酢薑」	<i>yoru</i> (寄る)
Pertama	“ <i>Shikagari</i> ” 「鹿狩」	<i>kataru</i> (語る)
Kedua	“ <i>Ikedori Suzuki</i> ” 「生捕鈴木」	<i>ikedoru</i> (生け捕る)
Ketiga	“ <i>Hachiku Renga</i> ” 「八句連歌」	<i>mairu</i> (参る)
Keempat	“ <i>Kasa no Shita</i> ” 「笠の下」	<i>odoru</i> (踊る)
Keempat	“ <i>Fumiyamatatsu</i> ” 「文山立」	<i>toru</i> (取る)
Kelima	“ <i>Bunzō</i> ” 「文蔵」	<i>noru</i> (乗る)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perbandingan *Sokuonbin* dan *Hisokuonbin* Verba ~ra

Dengan melihat gambar 4.1, dapat dinyatakan bahwa verba ~ra jika menjadi *renyō* hampir selalu menjadi bentuk *sokuonbin*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan sesuai dengan deskripsi yang ada dalam *Nihongo Hyakka*

Daijiten mengenai *onbinkei* yang menyatakan bahwa cukup banyak *onbin* yang melekat pada zaman Muromachi.

Lalu, untuk memperjelas mengenai hasil persentase yang didapat, berikut tabel verba *~ra* beserta jumlah keseluruhan dan jumlah *sokuonbinkei* dan *hisokuonbinkei* verba tersebut. Jumlah keseluruhan data ditunjukkan dengan “Jumlah”, jumlah *sokuonbinkei* ditunjukkan dengan “*Onbin*”, dan jumlah *hisokuonbinkei* ditunjukkan dengan “*Hisokuonbin*”.

Tabel 4.5 *Renyō* Verba *~ra* dalam *Kyōgenki Seihen*

Jilid	Verba <i>~ra</i>	Jumlah	<i>Onbin</i>	<i>Hisokuonbin</i>
Jilid Pertama	<i>agaru</i> (上がる)	1	1	0
Jumlah <i>Renyō</i> : 90 data 29 verba	<i>ayamaru</i> (あやまる)	1	1	0
	<i>iru</i> (入る)	1	0	1
	<i>uketamawaru</i> (うけたまわる)	1	1	0
	<i>osharu</i> (おしやる)	2	2	0
Jumlah <i>Sokuonbin</i> : 71 data 26 verba	<i>odoru</i> (おどる)	1	1	0
	<i>oryaru</i> (おりやる)	2	2	0
	<i>kakikiru</i> (かききる)	1	0	1
	<i>kashikomaru</i> (かしこまる)	17	17	0
Jumlah <i>Hisokuonbin</i> : 19 data 11 verba	<i>kataru</i> (かたる)	4	3	1
	<i>kikiyaru</i> (聞きやる)	1	1	0
	<i>kiru</i> (切る)	5	4	1
	<i>gozaru</i> (ござる)	3	3	0
	<i>shiru</i> (知る)	1	1	0
	<i>tsuru</i> (つる)	1	1	0
	<i>toshiyori</i> (年寄る)	1	0	1
	<i>toru</i> (とる)	4	3	1
	<i>naruru</i> (なる)	2	1	1
	<i>nanoru</i> (名乗る)	1	0	1
	<i>noru</i> (乗る)	1	1	0
	<i>hairu</i> (入る)	1	1	0
	<i>haru</i> (張る)	4	4	0
	<i>hikikiru</i> (引き切る)	1	1	0

Lanjutan Tabel Renyō Verba ~ra dalam Kyōgenki Seihen

Jilid	Verba ~ra	Jumlah	Onbin	Hisokuonbin
Jilid Pertama	<i>mairu</i> (参る)	12	4	8
	<i>mawaru</i> (回る)	2	2	0
	<i>modoru</i> (戻る)	1	1	0
	<i>yarū</i> (やる)	8	8	0
	<i>yoru</i> (寄る)	6	4	2
	<i>waru</i> (割る)	3	2	1
	<i>hashirashiyaru</i> (走らしやる)	1	1	0
Jilid Kedua	<i>ikedoru</i> (生け捕る)	2	1	1
	<i>itaru</i> (至る)	1	1	0
	<i>inoru</i> (祈る)	1	1	0
	<i>uchioru</i> (打ち折る)	1	1	0
	<i>osharu</i> (おしやる)	1	1	0
	<i>ojaru</i> (おぢやる)	3	3	0
	<i>ossharu</i> (おつしやる)	1	1	0
	<i>omushiyaru</i> (おむしやる)	1	1	0
	<i>oreyaru</i> (おれやる)	2	2	0
	<i>kaeru</i> (帰る)	1	1	0
	<i>kakaru</i> (かゝる)	3	3	0
	<i>kashikomaru</i> (かしこまる)	14	14	0
	<i>kataru</i> (語る)	1	1	0
	<i>kawaru</i> (かわる)	1	1	0
	<i>kikiyaru</i> (聞きやる)	1	1	0
	<i>kiru</i> (切る)	1	1	0
	<i>kuyaru</i> (食やる)	1	1	0
	<i>gozaru</i> (御ざる)	2	2	0
	<i>goranjaru</i> (御覧じやる)	1	1	0
	<i>sawataru</i> (さわたる)	1	1	0
	<i>shiru</i> (知る)	1	1	0
	<i>shizumaru</i> (しづまる)	1	1	0
	<i>tabaru</i> (たばる)	11	11	0
	<i>tsuru</i> (釣る)	1	1	0
	<i>deyaru</i> (出やる)	1	1	0
	<i>toru</i> (取る)	5	5	0
Jumlah Renyō: 84 data 35 verba				
Jumlah Sokuonbin: 79 data 35 verba				
Jumlah Hisokuonbin: 5 data 2 verba				

Lanjutan Tabel Renyō Verba ~ra dalam Kyōgenki Seihen

Jilid	Verba ~ra	Jumlah	Onbin	Hisokuonbin
Jilid Kedua	<i>naru</i> (なる)	1	1	0
	<i>nokoru</i> (残る)	1	1	0
	<i>haru</i> (張る)	3	3	0
	<i>fuseru</i> (ふせる)	5	5	0
	<i>mairu</i> (参る)	10	6	4
	<i>maburu</i> (まぶる)	1	1	0
	<i>mishiru</i> (見知る)	1	1	0
	<i>mesaru</i> (召さる)	1	1	0
	<i>yasumashiyaru</i> (休ましやる)	1	1	0
Jilid Ketiga	<i>agaru</i> (上がる)	3	3	0
	<i>atsumaru</i> (集まる)	1	1	0
	Jumlah <i>Renyō</i> : 102 data 37 verba			
	<i>ikashiyaru</i> (行かしやる)	1	1	0
	<i>iru</i> (入る)	1	1	0
	Jumlah <i>Sokuonbin</i> : 94 data 33 verba			
	<i>inoru</i> (祈る)	2	2	0
	<i>uketamawaru</i> (うけたまわる)	1	1	0
	<i>uketoru</i> (請け取る)	1	1	0
	Jumlah <i>Hisokuonbin</i> : 8 data 5 verba			
	<i>osharu</i> (おしやる)	3	3	0
	<i>ojaru</i> (おぢやる)	2	2	0
	<i>osonawaru</i> (遅なわる)	2	2	0
	<i>oru</i> (織る)	2	0	2
	<i>oryaru</i> (おりやる)	1	1	0
	<i>kakaru</i> (かゝる)	1	1	0
	<i>kashikomaru</i> (かしこまる)	28	28	0
	<i>kataru</i> (語る)	1	0	1
	<i>kikashiyaru</i> (聞かしやる)	1	1	0
	<i>kikiyamaru</i> (聞き誤る)	1	0	1
	<i>gozaru</i> (御ざる)	6	6	0
	<i>saru</i> (去る)	3	3	0
	<i>sawataru</i> (さわたる)	2	2	0

Lanjutan Tabel Remyō Verba ~ra dalam Kyōgenki Seihen

Jilid	Verba ~ra	Jumlah	Onbin	Hisokuonbin
Jilid Ketiga Jumlah Remyō: 102 data 37 verba Jumlah Sokuonbin: 94 data 33 verba Jumlah Hisokuonbin: 8 data 5 verba	sawaru (さわる)	1	1	0
	shiru (知る)	1	1	0
	tachiyoru (立ち寄る)	1	1	0
	tsukuru (作る)	2	0	2
	tōru (通る)	1	1	0
	toru (取る)	9	9	0
	naru (なる)	1	1	0
	nuite kakaru (抜いてかゝる)	1	1	0
	haru (張る)	2	2	0
	hōbaru (ほうばる)	1	1	0
	mairu (参る)	9	7	2
	mishiriyaru (見知りやる)	2	2	0
	mesaru (召さる)	1	1	0
	moru (もる)	2	2	0
	modoru (戻る)	1	1	0
	yoru (寄る)	1	1	0
	wataru (渡る)	3	3	0
	agaru (上がる)	1	1	0
	azukaru (預かる)	1	1	0
	ikiru (射切る)	1	1	0
	uketamawaru (うけたまはる)	2	2	0
	ojaru (おぢやる)	1	1	0
Jilid Keempat	odoru (踊る)	2	1	1
	omiyaru (御見やる)	1	1	0
	oryaru (おりやる)	1	1	0
	kakaru (かゝる)	3	3	0
	kazaru (飾る)	1	1	0
	kashikomaru (かしこまる)	23	23	0
	kataru (語る)	1	1	0
	karu (借り)	3	3	0
	kamiwaru (噛み割る)	2	2	0
	kawaru (代わる)	1	1	0

Lanjutan Tabel Renyō Verba ~ra dalam Kyōgenki Seihen

Jilid	Verba ~ra	Jumlah	Onbin	Hisokuonbin
Jilid Keempat	<i>kukuru</i> (くゝる)	1	1	0
Jumlah <i>Renyō</i> : 82 data 41 verba	<i>gozaru</i> (御ざる)	2	2	0
	<i>goranjaru</i> (御覧じやる)	1	1	0
Jumlah <i>Sokuonbin</i> : 76 data 39 verba	<i>satoru</i> (悟る)	1	1	0
	<i>sawataru</i> (さわたる)	1	1	0
Jumlah <i>Hisokuonbin</i> : 6 data 6 verba	<i>shioru</i> (しをる)	1	1	0
	<i>shizumaru</i> (しづまる)	1	1	0
	<i>shiru</i> (知る)	1	1	0
	<i>suru</i> (摺る)	1	1	0
	<i>tsukuru</i> (作る)	2	1	1
	<i>tsuru</i> (釣る)	1	1	0
	<i>deyaru</i> (出やる)	1	1	0
	<i>toru</i> (取る)	5	4	1
	<i>naru</i> (成る)	3	3	0
	<i>naburu</i> (なぶる)	1	1	0
	<i>hatsuru</i> (はつる)	1	1	0
	<i>fuseru</i> (ふせる)	1	1	0
	<i>furu</i> (降る)	1	1	0
	<i>furu</i> (振る)	1	1	0
	<i>mairu</i> (参る)	5	4	1
	<i>masaru</i> (まさる)	1	0	1
	<i>motassharu</i> (持たつしやる)	1	1	0
	<i>modoru</i> (戻る)	1	1	0
	<i>yaru</i> (やる)	1	1	0
	<i>yaburu</i> (破る)	1	1	0
	<i>wataru</i> (渡る)	1	0	1
Jilid Kelima	<i>aikiwamaru</i> (相い極まる)	1	1	0
	<i>agaru</i> (上がる)	2	2	0
	<i>uketamawaru</i> (うけたまわる)	5	3	2
	<i>ureshigaru</i> (嬉しがる)	1	1	0
	<i>okoru</i> (起こる)	2	2	0
	<i>ojaru</i> (おぢやる)	1	1	0
	<i>osharu</i> (おしやる)	1	1	0

Lanjutan Tabel Renyō Verba ~ra dalam Kyōgenki Seihen

Jilid	Verba ~ra	Jumlah	Onbin	Hisokuonbin
Jilid Kelima	ossharu (おつしやる)	1	1	0
Jumlah Renyō: 118 data 44 verba	oru (織る)	1	1	0
	oru (折る)	1	1	0
	omoiataru (思ひ当たる)	3	3	0
Jumlah Sokuonbin: 111 data 42 verba	kaeru (帰る)	2	2	0
	kakaru (かゝる)	4	4	0
	kazaru (飾る)	2	2	0
Jumlah Hisokuonbin: 7 data 5 verba	kashikomaru (かしこまる)	25	25	0
	kataru (語る)	1	1	0
	kawayugaru (かはゆがる)	1	1	0
	kaburu (かぶる)	2	2	0
	kikitoru (聞き取る)	2	2	0
	kiru (切る)	1	1	0
	gozaru (御ざる)	3	3	0
	gomennaru (御免なる)	1	1	0
	sashiyoru (差し寄る)	1	1	0
	shiru (知る)	3	3	0
	tazusawaru (たずさわる)	1	1	0
	tsukiyaru (付きやる)	1	1	0
	tsukuru (作る)	1	1	0
	tsumaru (詰まる)	2	2	0
	deyaru (出やる)	3	3	0
	toru (取る)	8	6	2
	toru (捕る)	2	2	0
	tomaru (止まる)	1	1	0
	naoru (直る)	3	3	0
	nuru (塗る)	1	0	1
	noru (のる)	5	5	0
	noru (乗る)	2	1	1
	noboru (のぼる)	1	0	1
	furu (振る)	5	5	0
	furikakaru (降りかゝる)	2	2	0

Lanjutan Tabel Renyō Verba ~ra dalam Kyōgenki Seihen

Jilid	Verba ~ra	Jumlah	Onbin	Hisokuonbin
Jilid Kelima	<i>mairu</i> (参る)	7	7	0
	<i>makiyaru</i> (負きやる)	1	1	0
	<i>yarū</i> (やる)	1	1	0
	<i>yoru</i> (寄る)	2	2	0
	<i>yoru</i> (選る)	2	2	0

Dari Tabel 4.5 di atas, jika dibandingkan dengan hasil penemuan yang dilakukan oleh Okumura (2003:6) mengenai verba ~ra yang 100% muncul dalam bentuk *sokuonbin*, maka yang sama adalah *agaru* (あがる), *ataru* (あたる) dari *omoiataru* (思ひ当たる), *furū* (ふる), dan *mawaru* (まはる). Sedangkan, verba ~ra yang paling banyak muncul dalam bentuk *sokuonbin* adalah *kashikomaru* (かしこまる) dengan 107 data.

Selain itu dengan melihat gambar 4.1 dan tabel 4.5 dapat disimpulkan pula bahwa pernyataan Okumura mengenai *sokuonbinkei* verba ~ra yang menyatakan bahwa vokal akhir *gokan* apapun pada verba ~ra bisa dikatakan selalu mengambil bentuk *onbinkei*, terbukti memang benar adanya. Lalu, apakah verba yang mengambil bentuk *hisokuonbin* terbanyak dari keseluruhan jumlah frekuensi 45 data? Berikut akan dibahas dalam 4.2.2.

4.2.2 Frekuensi Verba *Hisokuonbinkei*

Sesuai dengan hasil yang didapat dalam tabel 4.1, dari 109 kata, ada sebanyak 22 verba atau 20.2% dari keseluruhan verba ~ra dalam *Kyōgenki Seihen* yang ditemukan dalam bentuk *hisokuonbin*. Menurut tabel 4.2 di atas, di antara 22

verba tersebut, yang paling banyak mengambil bentuk *hisokuonbin* adalah *mairu* (参る), sebanyak 15 kali. Ada sebanyak 7 kata yang hanya mengambil bentuk *hisokuonbin*, tetapi frekuensi kemunculannya hanya sekali, yaitu *kakikiru* (かき切る), *kikiyamaru* (聞き誤る), *toshiyuru* (年寄る), *nanoru* (名乗る), *nuru* (塗る), *noboru* (のぼる), dan *masaru* (まさる). Selain itu, kata *tsukuru* (作る) memiliki persentase *hisokuonbinkei* yang lebih tinggi sedikit daripada persentase *sokuonbinkei*, yaitu 3:2. Jika dipisahkan berdasarkan bentuk *renyō* ~te atau ~ta, dalam tabel 4.2 dapat dilihat bahwa *hisokuonbin* paling banyak ada pada perubahan bentuk *renyō* ~te dengan total 37 data 20 kata, sedangkan ~ta ada sebanyak 8 data 4 kata.

Seperti yang telah disebutkan di atas, verba ~ra yang paling banyak mengambil bentuk *hisokuonbin* adalah *mairu* (参る). Tetapi, dalam jilid kelima, *hisokuonbinkei* verba *mairu* ini sama sekali tidak bisa ditemukan, melainkan hanya muncul dalam *sokuonbinkei*.

③ 「元旦早天に参つて御さる
(文蔵 第五卷 三百六十七頁 四行)

“*Gantan sōten ni maitte gozaru.*”
(“*Buzō*” V/3 167:4)

④ 「是はかゝる迷惑で御ざりまする、わたくしの今合点が参つて御さる、わたくしは田舎物で、何を申せども高声高に御さるによつて、・・・
(長光 第五卷 七百九十二頁 四行)

“*Kore wa kakaru meiwaku de gozarimasuru, watakushi no ima gatten ga maitte gozaru, watakushi wa inakamono de, nani o mousedomo takagoedaka ni gozaru ni yotte, ...*”
(“*Nagamitsu*” V/7 192:4)

Mengenai verba *mairu*, keseluruhan data ada sebanyak 43 data, 40 data muncul dalam bentuk percakapan, sedangkan 3 data muncul dalam bentuk lagu. 3 data tersebut ketiga-tiganya muncul dalam bentuk *hisokuonbin*. Dari hal ini bisa dikatakan bahwa *mairu* yang muncul dalam lagu pada *Kyōgenki Seihen* selalu mengambil bentuk *hisokuonbin*. Naskah yang memuat *mairu* tersebut adalah “*Eboshi Ori*” dan “*Kasa no Shita*”. Tetapi, tidak bisa dikatakan bahwa jika verba ~ra berubah menjadi bentuk *renyō* dan muncul dalam lagu, pasti dalam bentuk *hisokuonbin*, contohnya seperti dalam “*I Moji*”.

⑤ えぼしおり まい はやしもの い
 烏帽子折りに参りて 囃子物をして行く
 (烏帽子折 第一卷 一 八頁 九行、九頁 一行)

“~*Eboshi ori ni mairite hayashimono o shite iku.*”
 (“*Eboshi Ori*” I/1 8:9, I/1 9:1)

⑥ だれ ひと ちやいづぶく このざしき まい
 誰やの人があはれみ お茶一服くれざるに 此座敷に参りて
 しちはかるいり
 七斗入にたぶく
 (笠の下 第四卷 五 百三十九頁 十二行)

“~... *Dare ya no hito ga awaremi ocha ippuku kurezaruni kono zashiki ni mairite shichi hakaru iri ni tabu tabu.*”
 (“*Kasa no Shita*” V/5 139:12)

⑦ めい くざらりと 梅はほろびて落つとも 山の端にかゝつた 鞠は枝
 に止まつた
 (伊文字 第五卷 二 百六十七頁 2行)

“*Meimei zarari to ume wa horobite ochitsurutomo yama no hashi ni kakatta mari wa eda ni tomatta.*”
 (“*I Moji*” V/2 167:2)

4.2.3 Kecenderungan Jumlah Verba *Hisokuonbin* berdasarkan Naskah

Dari tabel 4.3, bisa dilihat bahwa dari 50 naskah yang ada, dalam 26 naskah ditemukan verba ~ra yang mengambil bentuk *hisokuonbin*, sedangkan pada 24

naskah sisanya, hanya ditemukan verba ~ra yang mengambil bentuk *sokuonbin*.

Selain itu, bisa disimpulkan bahwa tidak ada kecenderungan jumlah meskipun *hisokuonbinkei* verba ~ra dibagi berdasarkan naskah. Semua naskah yang mengandung *hisokuonbinkei* verba ~ra ditemukan memiliki jumlah *hisokuonbinkei* yang rata-rata sama. Tetapi, bisa dilihat dalam jilid pertama, hampir dalam semua naskah-nya mengandung *hisokuonbinkei* verba ~ra, dibandingkan dengan keempat jilid lainnya. Sedangkan, yang paling sedikit adalah jilid kedua karena hanya ada 3 naskah yang mengandung *hisokuonbinkei* verba ~ra. Bisa dikatakan bahwa pada jilid pertama, pengaruh bahasa zaman Edo masih belum terlalu kuat, karena dari 10 naskah dalam jilid pertama, dalam 8 naskah di antaranya, ditemukan verba ~ra yang mengambil bentuk *hisokuonbin*.

4.2.4 Kata dalam Satu Naskah yang Mengambil Kedua Bentuk

Pada tabel 4.4 di atas, kata *mairu*, dibanding kata-kata yang lain, lebih sering menjadi *onbinkei* maupun *hisokuonbinkei* dalam satu naskah. Penulis akan sedikit membahas mengenai hal tersebut dengan mengambil contoh kasus dari naskah “*Ginji Muko*” dengan kata *mairu* dan membandingkannya dengan kata *toru*, yang juga muncul dalam 2 bentuk, dalam naskah “*Shūron*”.

⑧ むこい ろくろうえいへい むこい じぎ
 賀六郎衛兵 「・・・、賀入りには辞儀があると、うけたまわつて御ざ
なら おも まい こ
 る、こなたに一つ習おふと思ふて、参つて御ざる
ぎんじむこ だいいちかん さん ページ ぎょう
 (吟賀 第一卷 三十三頁 十行)

Muko (menantu pria) ~ *Rokurō Eihei* (penjaga Rokurō): “... *muko iri niwa jigi ga aruto, uketamawatte gozaru, konata ni hitotsu naraō to omoute, maitte gozaru.*”
 (“*Ginji Muko*” I/3 13:10)

- ⑨ 六郎衛兵^{むくろうえいへい}→^{むこ} 賀 「・・・其時^{そのとき}に御内^{みうち}の者^{もの}が出るであらふ、其時^{そのとき}おしやらふには「舅^{しゅうどうち} 内^{むこ}にいらるゝか、賀^{まい}が参^{こう}りて 候^{こう}と、それく申^{もう}せ、太郎冠者^{たろうかじゃ}、ふやらのく、ふん」とおしやつたがよい、・・・
(吟賀 第一卷 三 十四頁 一行)

Rokurō Eihei (penjaga Rokurō) → Muko (menantu pria): “... sono toki ni miuchi no mono ga deru de arō, sono toki osharō ni wa “Shūto uchi ni iraruru ka, muko ga mairite, kō to, sore sore mōse, Tarō kaja, fuyarano fuyarano, fun” to oshatta ga yoi, ...”
(“Ginji Muko” I/3 14:1)

- ⑩ 賀^{まい}→太郎冠者 「行て申そずるには「賀^{まい}が参^{こう}りて 候^{こう}」と、それく申せ、・・・
(吟賀 第一卷 三 十四頁 十一行)

Muko (menantu pria) → Tarō Kaja (pembantu muda Tarō): “Itte mōsozuru ni wa “Muko ga mairite kō” to, sore sore mōse, ...”
(“Ginji Muko” I/3 14:11)

- ⑪ 太郎冠者^{たろうかじゃ}→舅 「賀^{まい}が参^{こう}りて、それく申せ、太郎冠者、ふやらのく、ふん」と御意なされます
(吟賀 第一卷 三 十四頁 十六行)

Tarō Kaja (pembantu muda Tarō) → Shūto (ayah mertua): ““Muko ga mairite, sore sore mōse, Tarō Kaja, fuyarano fuyarano, fun” to gyoinasaremasuru.”
(“Ginji Muko” I/3 14:16)

- ⑫ 法花^{ほうげ}→^{じょうし} 浄土 「耳^{みみ}の垢^{あか}をとりて聞かせませ、まづ「五^きすいてんぐずいきの功德^{くどく}」といふ事^{こと}が有^{あり}、聞^ききやつた事^{こと}があらふ
(宗論 第一卷 六 二十六頁 十二行)

Hōge → Jōshi: “Mimi no aka o torite kikasemase, madzu “Go suitezuzuiki no kudoku” to iu koto ga ari, kikiyatta koto ga arō”
(“Shūron” I/6 26:12)

Apakah benar dulunya (sekitar pertengahan abad 17) bahwa *onbinkei* maupun *hionbinkei* dianggap sama? Pada contoh “Ginji Muko” yang ada di atas, jika dilihat dari alur ceritanya, sebenarnya contoh nomor 9, 10, dan 11 merupakan pesan yang dibuat oleh Rokurō Eihei untuk Shūto (ayah mertua), tetapi mula- mula

disampaikan kepada *Muko* (menantu pria) agar *Muko* menyuruh *Tarō Kaja* (pembantu muda *Tarō*) untuk menyampaikan pesan tersebut kepada *Shūto*, yang adalah orang yang berada di posisi atas bagi *Tarō Kaja* (pembantu muda).

Sedangkan contoh nomor 8 hanya percakapan biasa antara *Rokurō Eihei* dan *Muko*.

Jika melihat contoh kasus tersebut, mungkin ada sedikit hipotesa jikalau *hionbinkei* digunakan ketika berhadapan dengan orang yang posisinya di atas, sedangkan *onbinkei* digunakan ketika berhadapan dengan orang yang posisinya di bawah atau mungkin sama. Tetapi, ketika melihat contoh nomor 12, sepertinya tidak begitu.

Dalam naskah “*Shūron*”, *Hōge* maupun *Jōshi* adalah sesama pengelana yang baru bertemu di suatu tempat mencari penginapan. Tidak terlihat adanya hubungan atasan-bawahan.

Kembali pada teori yang tertulis pada “*Nihongo Hyakka Daijiten*” bahwa keduanya, bentuk *sokuonbin* maupun *hisokuonbin*, walaupun berbeda dalam bentuk, dalam segi arti, sama, dan hal tersebut terbukti benar. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu, *onbinkei* lebih melekat pada bahasa Jepang dibanding dengan *hisokuonbinkei*. Jika sekarang menggunakan *hisokuonbinkei*, akan terasa ganjil, karena sudah tidak lagi digunakan kecuali pada verba ~sa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, penulis juga akan menyertakan saran untuk penelitian mengenai *onbinkei* dan *hionbinkei* selanjutnya, maupun penelitian dengan menggunakan sumber data *Kyōgenki*.

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab 4 sebelumnya, dapat disimpulkan 4 hal yang berkaitan dengan *hisokuonbinkei* verba ~ra dalam *Kyōgenki Seihen* (狂言記正編). Berikut ke-empat kesimpulan yang didapatkan:

1. Pada *Kyōgenki Seihen* ditemukan 476 data 109 kata yang mengambil bentuk *renyō*. Ditemukan persentase perbandingan *sokuonbinkei* dan *hisokuonbinkei*, yaitu 90.55% untuk *sokuonbinkei* dan 9.45% untuk *hisokuonbinkei*. Jumlah kemunculan *hisokuonbinkei* tertinggi dari kelima jilid ada dalam jilid pertama, dengan jumlah 19 data 11 kata. Dari penemuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam *Kyōgenki Seihen*, verba ~ra, jika berubah bentuk menjadi *renyō* hampir selalu mengambil bentuk *sokuonbin*. Kemudian, mengingat pernyataan Satō (1995) dan pernyataan Hachiya (1998), dan melihat hasil jumlah yang didapatkan, maka disimpulkan bahwa pada awal zaman Muromachi–Edo, *hisokuonbinkei* dalam verba ~ra sudah mulai tidak terlalu banyak digunakan dalam bahasa lisan.

2. Di antara verba *~ra* yang mengambil bentuk *hisokuonbin*, *mairu* (参る) paling banyak muncul dengan jumlah sebanyak 15 data dari 45 data. Tetapi, menariknya, dalam jilid kelima, walaupun ada kata *mairu* muncul, tidak ada yang mengambil bentuk *hisokuonbin*. Jumlah kemunculan *hisokuonbinkei* verba *~ra* lainnya rata-rata hanya dalam skala angka 1-4 kali saja.

3. Hasil *hisokuonbinkei* yang ditemukan, jika dipisahkan berdasarkan naskah, tidak ditemukan adanya suatu kecenderungan yang diharapkan dapat ditemukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan waktu pembuatan naskah, karena seperti yang telah dijelaskan, *onbinkei* baru muncul rata-rata sekitar zaman Heian, jadi kalau ada suatu naskah yang mempunyai kecenderungan mempunyai *hisokuonbinkei* yang lebih banyak, maka naskah tersebut dapat dikatakan lebih tua daripada naskah yang lainnya, mungkin sekitar zaman Kamakura-Muromachi. Walaupun tidak ditemukan naskah yang mempunyai kecenderungan, penulis menemukan kecenderungan *hisokuonbinkei* ada pada jilid pertama. Jadi ada kemungkinan, jilid pertama tidak terlalu terpengaruh oleh bahasa zaman Edo, tetapi jilid kedua hingga kelima kemungkinan sudah terpengaruh oleh bahasa zaman Edo cukup tinggi. Hal ini mengingat bahwa *Kyōgenki Seihen* dicetak setelah memasuki zaman Edo.

4. Pada *Kyōgenki Seihen*, ditemukan pula 11 data 7 kata yang mengambil bentuk *sokuonbin* maupun *hisokuonbin* dalam naskah yang sama. Dapat diambil kesimpulan bahwa, dulunya (zaman sebelum *hisokuonbin*, selain dalam verba *~sa*, menghilang, yang menurut Okura, sekitar abad 17 pertengahan) bentuk

sokuonbin maupun *hisokuonbin*, walaupun berbeda dalam bentuk, dalam segi arti, sama. Hal ini sama seperti yang tertulis dalam “*Nihongo Hyakka Daijiten*”.

5.2 Saran

Menurut penulis, masih ada banyak hal yang bisa diteliti dari *onbinkei* dan *hionbinkei*, baik menggunakan *Kyōgenki* maupun sumber sejarah yang lain. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah, penelitian *onbinkei* yang lain. *Onbinkei* bukan hanya *sokuonbinkei* saja, masih ada *i-onbinkei*, *u-onbinkei*, dan *hatsuonbinkei*. Penelitian *sokuonbinkei* kali ini bisa dilanjutkan, entah dengan menggunakan semua *Kyōgenki* yang ada, atau hanya menggunakan satu dari antara *Kyōgenki* yang ada, kemudian membandingkannya dengan hasil yang didapat dari penelitian ini atau menggunakan verba *~ha* atau *~ta* sebagai objek penelitian. Hal ini, jika dilakukan, kemungkinan akan menemukan kecenderungan yang lebih pasti dirasa cukup tinggi.

Jika ingin membahas bahasa zaman Muromachi–Edo dengan sumber yang lain, mungkin bisa menggunakan *Tora Akira bon*, buku naskah aliran *Kyōgen* yang berbeda dengan *Kyōgenki*. Tetapi, jika menggunakan buku ini, akan dirasa sulit kalau tidak mengerti banyak karakter *kanji*, karena sebagian besar naskahnya, hanya berupa *kanji*. Selain *Tora Akira bon*, juga ada data- data Kristen, tetapi seperti yang dinyatakan oleh Satō (1995), karena yang menulis data tersebut adalah orang asing, maka perlu dipertimbangkan seberapa banyak orang asing tersebut mengerti

Bahasa Jepang dan apakah dituliskan apa adanya atau tanpa singkatan maupun kesalahan. Sisi positif dari menggunakan data ini adalah datanya berupa huruf

Romawi, tetapi dalam cara baca bahasa Spanyol. Ada perbedaan cara baca dengan bahasa Indonesia, tetapi tidak terlalu berbeda. Tentu saja sumber data zaman Muromachi–Edo tidak hanya kedua itu saja. Masih ada banyak lainnya yang masih penulis tidak ketahui.

Jika menggunakan sumber data *Kyōgenki*, tetapi dengan tema penelitian yang berbeda, ada cukup banyak pilihan tema yang dirasa penulis cukup menarik, seperti penggunaan *ossharu* (おつしやる) dan *ojaru* (おぢやる), atau bentuk ajakan *~shō* (〜しょう) yang ditulis menjadi *~seu* (〜せう).



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Data

Hashimoto, Asai & Tsuchii, Hirokazu. *Kyōgenki* (狂言記). Tōkyō: Iwanami Shoten: 1996

Buku

Hachiya, Kiyoto. *Kyōgen no Kokugoshiteki Kenkyū* (狂言の国語史的研究). Tōkyō: Meiji Shoin: 1998

Muhammad. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA: 2011

Ogino, Fumiko. *Shinshū Koten Bunpō Kaiteihan* (新修古典文法改訂版). Kyōto: Kyōto Shobō: 2000

Sasaki, Yukitsuna. *Manyōshū o Yomu* (万葉集を読む). Tōkyō: Iwanami Shoten: 1998

Satō, Takeyoshi. *Gaisetsu Nihongo no Rekishi* (概説日本語の歴史). Tōkyō: Asakura Shoten: 1995

Strauss & Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PUSTAKAPELAJAR: 2003

Sutedi, Dedi. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang* (日本語学の基礎). Bandung: humaniora: 2003

Tsujimura, Natsuko. *An Introduction to Japanese Linguistics*. Massachusetts: Blackwell Publishers Inc.: 1996

Kamus

Kindaichi, H., Shibata, T., Hayashi, O. *Nihongo Hyakka Daijiten* (日本語百科大事典). Tōkyō: Taishūkan Shoten: 1998

Misumi, Hirokazu & Komachiya, Teruhiko. *Saishin Zenyaku Kogo Jiten* (最新全訳古語辞典). Tōkyō: Tōkyō Shoseki Co., Ltd.: 2006

Tadao, U., Kindaichi, H., Sakakura, A., Hinohara, S. *Kōdansha karāhan Daijiten Dainihan* (講談社カラ一版大辞典第二版). Tōkyō: Kōdansha Ltd.: 1989

Skripsi

Atmanta, Ignasius Tri Sunarna (2010). Persepsi Pengguna terhadap Desain Interior Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Semarang. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro.

Okumura, Kazuko (2003). “*Kaku-ichibon Heike Monogatari*” ni okeru *Dōshi Onbinkei ni tsuite* (『覚一本平家物語』における動詞音便形について). Ōsaka: Ōsaka Women’s University

Ōkura, Hiroshi (1995). *Kyōgenki ni miru Sa-gyō Yōdan Dōshi no i-onbinkei* (狂言記にみるサ行四段動詞のイ音便系). Tsukuba: Tsukuba University

_____ (1997). *Gohō Yōgo kara mita “Kyōgenki Gaihen”* (語法・用語から見た「狂言記外篇」). Tsukuba: Tsukuba University

Website

The National Association for the Promotion of the Ōsaka Dialect (全国大阪弁普及協会) (2013). Diakses 13 Desember, 2013, from “<http://www.osakaben.jp/osakaben/gohou.html>”

Lampiran 1: Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) ‘Jilid’	番号 (<i>Bangō</i>) ‘Nomor Naskah’	題名 (<i>Daimei</i>) ‘Judul’	ページ (<i>Pējī</i>) ‘Hal.’	行 (<i>Gyō</i>) ‘Baris’	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (<i>Bun</i>) ‘Kalimat’
1	1	“Eboshi Ori” 「鳥帽子」	6	6	yatte (やつて)	「心得まして、此中塗りにやつて御座りまする
1	1	“Eboshi Ori” 「鳥帽子」	6	7	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざりまする
1	1	“Eboshi Ori” 「鳥帽子」	6	7	totte (取つて)	「一段ういやつちや、急いで取つて参れ
1	1	“Eboshi Ori” 「鳥帽子」	6	8	modotta (戻った)	「戻ったか
1	1	“Eboshi Ori” 「鳥帽子」	6	10	yatta (やつた)	「やい、藤六、鳥帽子はまづ折りにやつたが、して、鳥帽子髪などといふ物は、結び付けぬ者は、多結わぬといふが、何とした物であらふぞ
1	1	“Eboshi Ori” 「鳥帽子」	6	13	yatta (知った)	「何ぢや、知ったといふか、一段ういやつちや、いかう暇のいる物ぢやばなほどに、急いで来て結へ
1	1	“Eboshi Ori” 「鳥帽子」	6	14	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざりまする
1	1	“Eboshi Ori” 「鳥帽子」	7	14	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざりまする
1	1	“Eboshi Ori” 「鳥帽子」	8	9	mairite (参りて)	「鳥帽子折りに参りて囃子物をして行く
1	1	“Eboshi Ori” 「鳥帽子」	9	1	mairite (参りて)	「鳥帽子折りに参りて囃子物をして行く
1	1	“Eboshi Ori” 「鳥帽子」	9	7	haitte (入つて)	「何かの事はいるまひ、まづこちへこぎ入つて、まづ鳥帽子着せやれ、ひやるく、とつぱい、ひやるの、ひ
1	2	“Hime Nori” 「姫糊」	9	3	hatte (張つて)	「それに付、明日は出仕に上がろうと思ふが、かの紺屋へやつたる肩衣は、張つて参つたか
1	2	“Hime Nori” 「姫糊」	9	3	yatta (やつた)	「それに付、明日は出仕に上がろうと思ふが、かの紺屋へやつたる肩衣は、張つて参つたか

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) 'Jilid'	番号 (<i>Bangō</i>) 'Nomor Naskah'	題名 (<i>Daimei</i>) 'Judul'	ページ (<i>Pēji</i>) 'Hal.'	行 (<i>Gyō</i>) 'Baris'	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (<i>Bun</i>) 'Kalimat'
1	2	"Hime Nori" 「姫糊」	9	4	<i>maitta</i> (参つた)	「それに付、明日は出仕 に上がると思ふが、か の紺屋へやつたる肩衣 は、張つて参つたか
1	2	"Hime Nori" 「姫糊」	9	5	<i>hatte</i> (張つて)	「されば取りには参りて 御ざるが、何やら足らぬ と申して、張つてくれま せんで御ざる
1	2	"Hime Nori" 「姫糊」	9	5	<i>mairite</i> (参りて)	「されば取りには参りて 御ざるが、何やら足らぬ と申して、張つてくれま せんで御ざる
1	2	"Hime Nori" 「姫糊」	10	5	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
1	2	"Hime Nori" 「姫糊」	10	6	<i>yotte</i> (寄つて)	「これへ寄つて聞け
1	2	"Hime Nori" 「姫糊」	10	11	<i>hatta</i> (張つた)	さながら錦を張つたるが ごとく、此やうな物では なかつたか
1	2	"Hime Nori" 「姫糊」	10	12	<i>hatte</i> (張つて)	「張つてだに御ざるなら ばよこしませうが、その やうな物では御ざりませ なんだ
1	2	"Hime Nori" 「姫糊」	10	15	<i>kitte</i> (切つて)	「・・・一の木戸を切つ て落とし、分捕高名、数 を尽くす所に、・・・
1	2	"Hime Nori" 「姫糊」	11	4	<i>kitte</i> (切つて)	「・・・、切つて落と し、「梶原が二度のか け」と呼ばわつ て、・・・
1	2	"Hime Nori" 「姫糊」	11	5	<i>irita</i> (入りた)	「・・・、「梶原が二度 のかけ」と呼ばわつて、 しんずしずと引いて入り たる、ところにてはなき か
1	2	"Hime Nori" 「姫糊」	11	7	<i>kitte</i> (切つて)	「・・・木切つて回りし は、河原太郎が、・・・
1	2	"Hime Nori" 「姫糊」	11	11	<i>note</i> (乗つて)	「・・・鹿毛なる馬にう ち乗つて、渚をそふて落 行を、・・・
1	2	"Hime Nori" 「姫糊」	11	13	<i>nanorite</i> (名のりて)	「・・・、岡辺の六弥太 忠清と名のりて、六七騎 にて追つかくる、・・・
1	2	"Hime Nori" 「姫糊」	11	17	<i>totte</i> (とつて)	「・・・、六弥太やがて とつて押へ、・・・

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) ‘Jilid’	番号 (<i>Bangō</i>) ‘Nomor Naskah’	題名 (<i>Daimei</i>) ‘Judul’	ページ (<i>Peji</i>) ‘Hal.’	行 (<i>Gyō</i>) ‘Baris’	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (<i>Bun</i>) ‘Kalimat’
1	2	“Hime Nori” 「姫糊」	12	1	<i>kakikirite</i> (かき切り て)	「・・・、乱れ頭をつか みあげ、首かき切りて見 てあれば、しころに付い たる短冊に、・・・
1	3	“Ginji Muko” 「吟賀」	13	5	<i>yatta</i> (やった)	「面に案内が有が、誰ち や知らぬまでい、いゑ、 作兵衛、ようおりやった
1	3	“Ginji Muko” 「吟賀」	13	9	<i>yatta</i> (やった)	「・・・是へは、何とし て寄りやったぞ
1	3	“Ginji Muko” 「吟賀」	13	10	<i>uketamawatte</i> (うけた まわつて)	「・・・、うけたまわつ て御ざる、こなたに一つ 習おふと思ふて、参て御 ざる
1	3	“Ginji Muko” 「吟賀」	13	10	<i>maitte</i> (参て)	「・・・、うけたまわつ て御ざる、こなたに一つ 習おふと思ふて、参て御 ざる
1	3	“Ginji Muko” 「吟賀」	13	11	<i>yatta</i> (やった)	「はてさて、ようこそお りやつたれ、教へてまつ せう、それにお待ちや れ、・・・
1	3	“Ginji Muko” 「吟賀」	13	12	<i>maitta</i> (参つた)	「・・・おかしい事を申 て参つた、思ふさま、笑 いぐさを教へてやりませ う、のふ、いさしますか
1	3	“Ginji Muko” 「吟賀」	13	13	<i>oryatta</i> (おりや つた)	「そなたは仕合な人ぢ や、賀人の書が物の本の 上におりやつた
1	3	“Ginji Muko” 「吟賀」	13	16	<i>agatta</i> (上がつた)	「のふ、こなたは賀人を 召さるれば分別までが上 がつた、中昔は、・・・
1	3	“Ginji Muko” 「吟賀」	13	17	<i>yatta</i> (やった)	「・・・まづ舅の方へ行 きやつたらば、案内を乞 やらふぞ、・・・
1	3	“Ginji Muko” 「吟賀」	14	1	<i>mairite</i> (参りて)	「・・・其時に御内の者 が出るであらふ、其時お しやらふには「舅内にい らるゝか、賀が参りて、 候と、それく申 せ、・・・
1	3	“Ginji Muko” 「吟賀」	14	2	<i>oshatta</i> (おしや つた)	「・・・」とお しやつたがよい、さて舅 の前で、「此き、きつ」 そこで一つ回つ て、・・・

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) ‘Jilid’	番号 (<i>Bangō</i>) ‘Nomor Naskah’	題名 (<i>Daimei</i>) ‘Judul’	ページ (<i>Pēji</i>) ‘Hal.’	行 (<i>Gyō</i>) ‘Baris’	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (<i>Bun</i>) ‘Kalimat’
1	3	“ <i>Ginji Muko</i> ” 「吟聲」	14	3	<i>mawatte</i> (回つて)	「・・・」とお しやつたがよい、さて舅 の前で、「此き、きつ」 そこで一つ回つ て、・・・
1	3	“ <i>Ginji Muko</i> ” 「吟聲」	14	4	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、余のはみ な合点で御ざる が、・・・
1	3	“ <i>Ginji Muko</i> ” 「吟聲」	14	7	<i>oryatta</i> (おりや つた)	「ようおりやつた
1	3	“ <i>Ginji Muko</i> ” 「吟聲」	14	11	<i>mairite</i> (参りて)	「行て申そずるには「聲 が参りて候」と、それく 申せ、・・・
1	3	“ <i>Ginji Muko</i> ” 「吟聲」	14	16	<i>mairite</i> (参りて)	「「聲が参りて、それく 申せ、太郎冠者、ふやら のく、ふん」と御意なさ れまする
1	3	“ <i>Ginji Muko</i> ” 「吟聲」	15	7	<i>mawatte</i> (回つて)	「・・・此、こゝで一つ 回つて、此て、てゝこ、 てんのと、・・・
1	4	<i>Nuke Gara</i> 「抜殻」	16	2	<i>mairite</i> (参りて)	「念なふ早かつた、なん ぢ呼び出すは別儀でな い、かの様へ参りて、 「此中はお人でも進ぜぬ が、何事も御ざらぬか、 冠者を見廻に進ずる」と 申て、急で行て来ひ
1	4	<i>Nuke Gara</i> 「抜殻」	16	3	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
1	4	<i>Nuke Gara</i> 「抜殻」	17	2	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、これはさ て、何としてもくれられ ぬ、いや思ひ付けた事が 御ざる、申殿様
1	4	<i>Nuke Gara</i> 「抜殻」	17	6	<i>yotte</i> (寄つて)	「・・・やい、冠者、こ れへ寄つて酒を一つ飲ふ で行け
1	4	<i>Nuke Gara</i> 「抜殻」	17	11	<i>gozatta</i> (御ざつた)	「いや、何と御ざつたも 覚へませなんだ
1	4	<i>Nuke Gara</i> 「抜殻」	18	2	<i>yatte</i> (やつて)	「やれさて、冠者を使い にやつて御ざるが、また きやつめが酒に酔いて臥 しておるかして、
1	4	<i>Nuke Gara</i> 「抜殻」	18	12	<i>maitta</i> (参つた)	「・・・是では、どこへ 参つたとも、かゝへ手は 御ざるまいが、・・・

Lanjutan Tabel Data

巻 (Kan) 'Jilid'	番号 (Bangō) 'Nomor Naskah'	題名 (Daimei) 'Judul'	ページ (Pēji) 'Hal. ,	行 (Gyō) 'Baris'	狂言記 (Kyōgenki) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (Bun) 'Kalimat'
1	4	Nuke Gara 「抜 殻」	19	10	narite (なりて)	「・・・此やうなる因果 の有様になりても、命と いふ物は惜しい物で御さ る、・・・」
1	5	Morai Muko 「貰賀」	21	13	kashikomatte (畏て)	「畏て御さる」
1	5	Morai Muko 「貰賀」	22	2	gozatta (御ざった)	「いや、又面に案内があ る、して、こなたは何と して御ざったぞ」
1	6	“Shūron” 「宗 論」	24	10	mairite (参りて)	「いや、信濃の国、善光 寺へ参りておぢやる」
1	6	“Shūron” 「宗 論」	24	15	kitte (切つて)	「・・・、其珠数を切つ て法華にならせませ」
1	6	“Shūron” 「宗 論」	25	6	hashira shiyatta (走らしや った)	「のふ御坊、はてさて人 に走らしやった」
1	6	“Shūron” 「宗 論」	25	15	kashikomatte (畏て)	「畏て御さる、亭主、出 家の相宿、いやで御さる ぞ」
1	6	“Shūron” 「宗 論」	26	2	totte (取て)	「のふく、最前も、それ がしがやうなる坊が宿を 取て御さるか」
1	6	“Shūron” 「宗 論」	26	10	oshatta (おしや った)	「まづ、そつちはおしや ったがよいわ」
1	6	“Shūron” 「宗 論」	26	12	torite (とりて)	「耳の垢をとりて聞かせ ませ、まづ・・・」
1	6	“Shūron” 「宗 論」	26	13	kikiyatta (聞きや った)	「・・・といふ事が有、 聞きやった事があらふ」
1	6	“Shūron” 「宗 論」	27	6	yorite (寄りて)	「・・・、それがしも申 そ、是へ寄りて聞かせま せ、・・・」
1	6	“Shūron” 「宗 論」	27	7	tsutta (つつた)	「おゝ、誠に、聞はつつ たやうにおぢやる」
1	6	“Shūron” 「宗 論」	28	1	natta (なつた)	「いや、とかふ申間に御 経時になった、ぐわく く、なまいだ」
1	7	“Hagi Daimyō” 「萩大名」	29	6	odotte (踊つて)	「それがし、上京辺を踊 つて御ざれば、若い衆の 見物に御ざらふとあつ て、萩の花に付て、」
1	7	“Hagi Daimyō” 「萩大名」	29	10	kashikomatte (畏て)	「畏て御さる、・・・」
1	7	“Hagi Daimyō” 「萩大名」	29	12	kashikomatte (畏て)	「畏て御さる」

Lanjutan Tabel Data

巻 (Kan) ‘Jilid’	番号 (Bangō) ‘Nomor Naskah’	題名 (Daimei) ‘Judul’	ページ (Pēji) ‘Hal.’	行 (Gyō) ‘Baris’	狂言記 (Kyōgenki) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (Bun) ‘Kalimat’
1	7	“Hagi Daimyō” 「萩大名」	30	7	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざる
1	7	“Hagi Daimyō” 「萩大名」	30	9	gozatta (御ざった)	「いゝ、冠者殿、何とし て御ざったぞ
1	7	“Hagi Daimyō” 「萩大名」	30	15	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざる
1	7	“Hagi Daimyō” 「萩大名」	31	4	hikikitte (引切て)	「のこぎり、をくせい、 引切て、心に立てうに
1	7	“Hagi Daimyō” 「萩大名」	32	4	kashikomatte (かしこ まつて)	「かしこまつて御ざりま する
1	8	“Su Hajikami” 「酢薑」	33	5	yorite (寄りて)	「やい、そこな物、耳の はたへ寄りて、何を「つ こんく」と言ふぞ
1	8	“Su Hajikami” 「酢薑」	34	1	katatte (語て)	「お、中く語て聞かしや うが、して、位に負けた らば、其方は売子になる か
1	8	“Su Hajikami” 「酢薑」	34	2	yotte (寄て)	「さらば、是へ寄つて聞 かせませ
1	8	“Su Hajikami” 「酢薑」	34	11	yotte (寄つて)	「・・・、三つめにお肴 とて御歌を一首下され た、是へ寄つて聞かせま せ、「からしから物から できたいてからいりにせ ん」と下された、・・・
1	8	“Su Hajikami” 「酢薑」	35	5	kirite (切りて)	「あれをすつかと切り て、酢筒にしたらば、よ うおぢやるよろ
1	9	“Shichiki Ochi” 「七騎落」	36	5	kashikomatte (かしこ まつて)	「・・・、其時真平、 「かしこまつて候」と て、・・・
1	9	“Shichiki Ochi” 「七騎落」	36	10	kashikomatte (かしこ まつて)	「・・・、其時真平、 「かしこまつて候」と て、・・・
1	9	“Shichiki Ochi” 「七騎落」	36	11	toshiyorite (とし よりて)	「・・・、其時岡崎「そ れがし年寄て、君の御用 に立つまじき者とおぼし めし、さやうに候 か、・・・
1	9	“Shichiki Ochi” 「七騎落」	37	3	ayamatte (あや まつて)	「・・・、其時真平、 「あやまつて候、岡崎 殿」とて、・・・
1	9	“Shichiki Ochi” 「七騎落」	38	7	kashikomatte (畏て)	「・・・、「畏て候」と て、午前をずんど 立、・・・

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) ‘Jilid’	番号 (<i>Bangō</i>) ‘Nomor Naskah’	題名 (<i>Daimei</i>) ‘Judul’	ペー ジ (<i>Pēji</i>) ‘Hal.’	行 (<i>Gyō</i>) ‘Baris’	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (<i>Bun</i>) ‘Kalimat’
1	10	“Shika Gari” 「鹿狩」	41	1	<i>katarite</i> (語りて)	「中く、語りて聞かせ う、それ出家といつば、 五戒をたもつ、五戒とい つば、・・・
1	10	“Shika Gari” 「鹿狩」	41	4	<i>katatte</i> (語て)	「・・・、殺生して苦し うない文が有、語て聞か せう、それ達磨の文にい わく、・・・
1	10	“Shika Gari” 「鹿狩」	41	6	<i>katatte</i> (語つて)	「やい、それは胸のうち の殺生ぢや、こゝに殺生 をして地獄へ随つる文が ある、語つて聞かせ う、・・・
1	10	“Shika Gari” 「鹿狩」	41	13	<i>watte</i> (割つて)	「弥陀があらば、割つて みよ
1	10	“Shika Gari” 「鹿狩」	41	13	<i>warite</i> (割りて)	「待てしばし、「年ごと に咲くや吉野の山桜木を 割りてみよ花のあるか は」と聞く時は、・・・
1	10	“Shika Gari” 「鹿狩」	41	14	<i>watta</i> (割つた)	「・・・、割つたりと花 はあるまひぞ
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	46	11	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざりまする、扱 もく、それがしが、おん どの歌ふを知るまひと思 ふて、・・・
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	46	14	<i>gozatta</i> (御ざつた)	「何と言ふて、御ざつた ぞ
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	47	1	<i>ojatte</i> (おちや つて)	「「・・・、開かしやれ ませい」とて、おちやつ て御ざりました
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	47	3	<i>mairita</i> (参りた)	「いや、さう申て参りた ら、よう御ざろうと申事 で御ざる
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	47	4	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、ゑい、こ れ聞かう、だましぢや物 を、ちつとふせりませ う、・・・
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	47	9	<i>tabatte</i> (たばつて)	「はあ、いや、御福をた ばつて御ざる
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	47	12	<i>tabatta</i> (たばつた)	「・・・、やい冠者、そ れがしも福をたばつた
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	47	16	<i>tabatta</i> (たばつた)	「・・・、人の主にはな りたひ物で御ざる、それ がしがたばつた福を、押 さへて取られます る、・・・

Lanjutan Tabel Data

巻 (Kan) ‘Jilid’	番号 (Bangō) ‘Nomor Naskah’	題名 (Daimei) ‘Judul’	ページ (Pēji) ‘Hal.’	行 (Gyō) ‘Baris’	狂言記 (Kyōgenki) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (Bun) ‘Kalimat’
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	48	2	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざる、さりなが ら、御前の御意なさるゝ ごとく、・・・
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	48	11	tabatta (たばつた)	「・・・、お前の、「た ばつたりやたばつた」 と、御意なさるれば、よ う御ざりまする
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	48	11	tabatta (たばつた)	「・・・、お前の、「た ばつたりやたばつた」 と、御意なさるれば、よ う御ざりまする
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	48	12	tabatta (たばつた)	「たばつた」
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	48	14	tabatta (たばつた)	「たばつたりやたばつた
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	48	14	tabatta (たばつた)	「たばつたりやたばつた
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	48	17	tabatta (たばつた)	「たばつたりやたばつた
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	48	17	tabatta (たばつた)	「たばつたりやたばつた
2	1	“Fuku Watari” 「福渡」	48	17	tabatta (たばつた)	「たばつた
2	2	“Konkai” 「こん くわい」	49	4	maitte (参て)	「・・・、これに化けて 参て異見を加へ、殺生の 道を思ひ止まらせうと存 ずることで御ざ る、・・・
2	2	“Konkai” 「こん くわい」	49	9	maitta (参つた)	「さればく、此中はひさ しう逢わいで、なつかし さに参つたが、何事もお ぢやらぬか
2	2	“Konkai” 「こん くわい」	50	1	maitte (参つて)	「おふ、はや内へも入り ませう、そなたに異見の したひ事が有て、是迄参 つておぢやるが、聞きや らふか、聞きやるまひか
2	2	“Konkai” 「こん くわい」	50	4	tsutta (釣つた)	「いやいや、さやうの物 を釣つた事は御ざらぬ
2	2	“Konkai” 「こん くわい」	50	13	katatte (語つて)	「おゝ嬉しい、是もそな たの為ぢやぞや、それに 付けて、狐の執心深い謂 を語つて聞かせう
2	2	“Konkai” 「こん くわい」	51	10	natte (なつて)	「・・・、其執心が大石 となつて、空をかくる 翼、地を走るだけだも の、・・・

Lanjutan Tabel Data

巻 (Kan) ‘Jilid’	番号 (Bangō) ‘Nomor Naskah’	題名 (Daimei) ‘Judul’	ページ (Pēji) ‘Hal.’	行 (Gyō) ‘Baris’	狂言記 (Kyōgenki) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (Bun) ‘Kalimat’
2	2	“Konkai” 「こん くわい」	52	6	kashikomatta (かしこ まつた)	「かしこまつた、捨てま せう
2	2	“Konkai” 「こん くわい」	52	8	kashikomatta (かしこ まつた)	「かしこまつた、いや く、何と言われても、狐 を釣りやむ事はなるま ひ、まづこゝにも罾を張 っておきませう、申 く、・・・
2	2	“Konkai” 「こん くわい」	52	8	hatte (張つて)	「かしこまつた、いや く、何と言われても、狐 を釣りやむ事はなるま ひ、まづこゝにも罾を張 っておきませう、申 く、・・・
2	2	“Konkai” 「こん くわい」	52	17	hatte (張つて)	「はい、はつ、さても く、人間といふ物はかし こひ物ぢや、身共が戻る 道中にまんまと張つてお いた、様子を見ませう、 いゑ、・・・
2	2	“Konkai” 「こん くわい」	53	10	hatte (張つて)	「伯父坊主の異見を聞か ふとは申たが、狐を釣ら ずには、いる事はなるま ひ、罾を張つて狐を釣り ませう
2	2	“Konkai” 「こん くわい」	53	13	kakatta (かゝつた)	「さ、かゝつたは
2	3	“Tsutoyama bushi” 「菟山伏」	54	2	kawatte (かわつて)	「・・・、今日は、いつ にかわつて暑う御ざ る、・・・
2	3	“Tsutoyama bushi” 「菟山伏」	55	8	kuyatta (食やつた)	「いや、お山、起こすの は、別に事ではおぢやら ぬが、それがしが昼飯を ば、ようお食やつたの
2	3	“Tsutoyama bushi” 「菟山伏」	56	2	gozatta (御ざつた)	「のふくお侍、まづ住な つしやんな、こなたも、 こゝに休ましやつて御ざ つたさうなり、・・・
2	3	“Tsutoyama bushi” 「菟山伏」	56	2	fusette (ふせつて)	「・・・身どもも、 こゝにふせつておつて御 ざる、ふせうながらまそ つと御ざれ、祈り出して みませう
2	3	“Tsutoyama bushi” 「菟山伏」	56	2	yasuma shiyatte (休ま しやつて)	「のふくお侍、まづ住な つしやんな、こなたも、 こゝに休ましやつて御ざ つたさうなり、・・・

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) 'Jilid'	番号 (<i>Bangō</i>) 'Nomor Naskah'	題名 (<i>Daimei</i>) 'Judul'	ページ (<i>Pējī</i>) 'Hal.'	行 (<i>Gyō</i>) 'Baris'	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (<i>Bun</i>) 'Kalimat'
2	3	"Tsutoyama bushi" 「菟山伏」	56	5	<i>totte</i> (取つて)	「・・・、襷を取つて、額に当つるをもつて、兜巾と言ふ、・・・」
2	3	"Tsutoyama bushi" 「菟山伏」	56	6	<i>inotta</i> (祈つた)	「・・・、数珠とする、一祈り祈つたり、ぼろおんく、あつたらけたを蜂が刺す、ぼろおんく」
2	3	"Tsutoyama bushi" 「菟山伏」	56	7	<i>nokotta</i> (残つた)	「のふく、の、けくでその「ぼろおん」で、少し残つた飯が減りさうに御ざるぞや」
2	4	"Obagasake" 「伯母ヶ酒」	57	1	<i>ojatta</i> (おぢやつた)	「甥殿か、ようおぢやつたのふ、何と思ふてお出やつたぞ」
2	4	"Obagasake" 「伯母ヶ酒」	57	1	<i>deyatta</i> (出やつた)	「甥殿か、ようおぢやつたのふ、何と思ふてお出やつたぞ」
2	4	"Obagasake" 「伯母ヶ酒」	57	2	<i>maitte</i> (参て)	「されば、いつものごとくに、もはや上がり時分ぢやと存じ、初酒を食べに参て御ざる」
2	4	"Obagasake" 「伯母ヶ酒」	57	6	<i>ojatta</i> (おぢやつた)	「ようおぢやつた」
2	4	"Obagasake" 「伯母ヶ酒」	57	8	<i>totte</i> (取つて)	「・・・、おどして飲みませう、取つてかも」
2	4	"Obagasake" 「伯母ヶ酒」	57	11	<i>mishirita</i> (見知りた)	「やい、おのれは、おれを見知りたか」
2	4	"Obagasake" 「伯母ヶ酒」	58	1	<i>totte</i> (取つて)	「・・・、むごいやつは、取つてかまふ」
2	4	"Obagasake" 「伯母ヶ酒」	58	2	<i>mabutte</i> (まぶつて)	「それほどは、身がまぶつてやらふに、飲ましおれよ」
2	4	"Obagasake" 「伯母ヶ酒」	58	6	<i>totte</i> (取つて)	「・・・、こちら向いたら取つてかむぞ、あゝ、いかう酔うた、これへ寄りおろ、・・・」
2	5	"Jisen" 「二千石」	59	11	<i>maitte</i> (参て)	「いや、謡を習ふて参て御ざります」
2	5	"Jisen" 「二千石」	59	14	<i>maitte</i> (参つて)	「・・・、教へまじやうと存じて、習ふて参つて御ざります」
2	5	"Jisen" 「二千石」	60	3	<i>shitte</i> (知つて)	「すざりおろ、其謡は、いわれを知つて謡ふか、知らひで謡ふか」

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) 'Jilid'	番号 (<i>Bangō</i>) 'Nomor Naskah'	題名 (<i>Daimei</i>) 'Judul'	ページ (<i>Pējī</i>) 'Hal.'	行 (<i>Gyō</i>) 'Baris'	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (<i>Bun</i>) 'Kalimat'
2	5	"Jisen" 「二千石」	60	11	<i>kashikomatte</i> (かしこ まつて)	「・・・、「祝言一つ」 と有し時、「かしこまつ て候」とて、鎧の引合せ より扇抜き出し、・・・
2	5	"Jisen"「二千 石」	60	15	<i>kitte</i> (切つて)	「・・・石のかろうと 切つて据へ、一つ謡ふて どふど入、・・・
2	6	"Akubō"「悪 坊」	64	8	<i>totta</i> (取つた)	「・・・、まだ刀が有程 に是も取ませうず、さあ 取つたぞ、さ、・・・
2	7	"Uchizata" 「内沙汰」	67	3	<i>kikiyatta</i> (聞き やつた)	「のふく、して、いまの をお聞きやつたか」
2	7	"Uchizata" 「内沙汰」	68	5	<i>oreyatta</i> (おれ やつた)	「そなたは、こゝへはま た、何としておれやつた ぞ」
2	7	"Uchizata" 「内沙汰」	68	15	<i>oreyatta</i> (おれ やつた)	「何ぢや、左近が所へ行 かふ、おれありながら、 よう行きたうおれやつた の」
2	8	"Munatsuki" 「胸突」	69	9	<i>mairite</i> (参りて)	「いや、八兵衛でおぢや るが、七兵衛へ御目に かゝりたうて参りておぢ やる
2	8	"Munatsuki" 「胸突」	69	11	<i>mairita</i> (参りた)	「其呉儀でおぢやるなら ば、「是迄用ありて参り たれども、御目にかゝら いで帰つた」とおむしや つてたまふ
2	8	"Munatsuki" 「胸突」	69	12	<i>omushiyatte</i> (おむし やつて)	「其呉儀でおぢやるなら ば、「是迄用ありて参り たれども、御目にかゝら いで帰つた」とおむしや つてたまふ
2	8	"Munatsuki" 「胸突」	69	12	<i>kaetta</i> (帰つた)	「其呉儀でおぢやるなら ば、「是迄用ありて参り たれども、御目にかゝら いで帰つた」とおむしや つてたまふ
2	8	"Munatsuki" 「胸突」	69	12	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、お入りな されませいで、よう御ざ りました
2	8	"Munatsuki" 「胸突」	70	13	<i>osshatta</i> (おつしや つた)	「いや、さうおつしやつ たと言ふても、ないもの が、算用がしられませう か」

Lanjutan Tabel Data

巻 (Kan) 'Jilid'	番号 (Bangō) 'Nomor Naskah'	題名 (Daimei) 'Judul'	ページ (Pēji) 'Hal.'	行 (Gyō) 'Baris'	狂言記 (Kyōgenki) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (Bun) 'Kalimat'
2	8	"Munatsuki" 「胸突」	70	14	oshatta (おしやつた)	「いや、さうおしやつた物では、埒があくまいほどに、したらば、それがし所へおちやれ
2	8	"Munatsuki" 「胸突」	71	1	mesatta (召さつた)	「のふく七兵衛、何と召さつたぞ
2	8	"Munatsuki" 「胸突」	71	3	shizumatte (しづまつて)	「のふく七兵衛、まづしづまつてもれ、利の分は免さうほどに、堪忍のしてくりやれ
2	8	"Munatsuki" 「胸突」	72	6	uchiotte (打ち折つて)	「何の荒い、打ち折つてみせう
2	9	"Cha Tsubo" 「茶壺」	72	5	sawatatte (さわたつて)	「・・・、何によるまひ、さわたつて、仕合を致そうと存ずる、いゑ、こゝな、・・・
2	9	"Cha Tsubo" 「茶壺」	72	6	fusette (ふせつて)	「・・・、何者やら道ばたにふせつておる、行て見て参ろうず、さてもく、・・・
2	9	"Cha Tsubo" 「茶壺」	73	5	kakatta (かゝつた)	「まづ参りませう、のふく、こゝな人、連雀がかゝつたわいの、起きさせませ
2	9	"Cha Tsubo" 「茶壺」	73	9	goranjatte (御覧じやつて)	「はあ、此様子を御覧じやつて下されい、あの者に渡さつしやれて下されな
2	9	"Cha Tsubo" 「茶壺」	73	13	kashikomatte (畏て)	「畏て御さる
2	9	"Cha Tsubo" 「茶壺」	73	17	fusette (ふせつて)	「・・・、道とも存ぜずふせつて御ざれば、あのすりめが、・・・
2	9	"Cha Tsubo" 「茶壺」	73	17	mairite (参りて)	「・・・、当年も相変わらず参りて御ざれば、昆陽野辺にて大酒を食べ、・・・
2	9	"Cha Tsubo" 「茶壺」	74	7	fusette (ふせつて)	「・・・、路次にて大御酒に食べ酔い、道とも存ぜずふせつて御ざれば、あのすりめが、・・・
2	9	"Cha Tsubo" 「茶壺」	74	8	fusette (ふせつて)	「・・・、連雀へ手をそつと入て、そばにふせつておつて、「それがしがちやほどにやるまひ、出会へく」と申て御さる、・・・

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) 'Jilid'	番号 (<i>Bangō</i>) 'Nomor Naskah'	題名 (<i>Daimei</i>) 'Judul'	ページ (<i>Pējī</i>) 'Hal.'	行 (<i>Gyō</i>) 'Baris'	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (<i>Bun</i>) 'Kalimat'
2	9	"Cha Tsubo" 「茶壺」	74	13	<i>kakatte</i> (かゝつて)	「あのすりがあの者は 曲舞節にかゝつて言わ ふ」と言ふが、なんぢも 言わふか
2	9	"Cha Tsubo" 「茶壺」	74	16	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
2	9	"Cha Tsubo" 「茶壺」	75	7	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
2	9	"Cha Tsubo" 「茶壺」	75	10	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
2	10	"Ikedori Suzuki" 「生捕鈴木」	76	1	<i>ikedotte</i> (生け 捕つて)	「・・・、「たゞいま鈴 木を生け捕つて候」と 申、其時頼朝、・・・
2	10	"Ikedori Suzuki" 「生捕鈴木」	77	1	<i>ikedorite</i> (生け 捕りて)	「・・・、其時頼朝、 「それは大強のつわもの と聞てあるが、よくこそ 生け捕りてあれ、少し会 ひたき子細の候間、その 者こなたへ召 せ」、・・・
2	10	"Ikedori Suzuki" 「生捕鈴木」	77	2	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「・・・、「畏て候」と て、午前をずんど立ち、 重家が小手の縄を許 し、・・・
2	10	"Ikedori Suzuki" 「生捕鈴木」	77	6	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「・・・、其時重家、 「畏て候」とて、・・・
2	10	"Ikedori Suzuki" 「生捕鈴木」	77	16	<i>itatte</i> (至て)	「・・・、其時頼朝、 「なんぢ縄の罪に至て、 けなげだてはいらざる事 よ、頼朝、義経野心の有 間をば思ひ直させしとせ し所に、堀川にて土佐坊 を打ちたるは、・・・
2	10	"Ikedori Suzuki" 「生捕鈴木」	78	14	<i>kashikomatte</i> (かしこ まつて)	「・・・、「かしこまつ て候」、みなく、御免な され候へ
3	1	"Sue Hirogari" 「末広がり」	82	7	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる」
3	1	"Sue Hirogari" 「末広がり」	82	14	<i>sawatatte</i> (さわた つて)	「・・・、何者やらどん どと申ほどに、さわたつ てみませうず、のふく、 そなたは、何をわつぽと おしやるぞ
3	1	"Sue Hirogari" 「末広がり」	83	2	<i>mishiriyatta</i> (見知り やつた)	「のふ、そなたは、末広 といふ物をお見知りやつ たか

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) 'Jilid'	番号 (<i>Bangō</i>) 'Nomor Naskah'	題名 (<i>Daimei</i>) 'Judul'	ページ (<i>Pējī</i>) 'Hal.'	行 (<i>Gyō</i>) 'Baris'	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (<i>Bun</i>) 'Kalimat'
3	1	"Sue Hirogari" 「末広がり」	83	3	<i>shitta</i> (知った)	「のふ、都人とも見へ ぬ、知つたれば、是を買 おふと言ふ
3	1	"Sue Hirogari" 「末広がり」	83	13	<i>hatte</i> (張つて)	「・・・、師走狐のごと く、こんくと言ふほど張 つて御ざる
3	1	"Sue Hirogari" 「末広がり」	84	13	<i>oshatta</i> (おしや つた)	「・・・、機嫌のあしう おちやるならば、かうお しやつたがようおちやる
3	1	"Sue Hirogari" 「末広がり」	84	14	<i>oryatta</i> (おりや つた)	「ようおりやつた
3	1	"Sue Hirogari" 「末広がり」	84	16	<i>modotta</i> (戻つた)	「太郎冠者、戻つたか
3	1	"Sue Hirogari" 「末広がり」	85	5	<i>hatte</i> (張つて)	「はあ、それこそ念を使 ひましたれ、此紙の事で 御ざる、師走狐のごと く、こんくと言ふほど張 つて御ざりまする
3	1	"Sue Hirogari" 「末広がり」	86	11	<i>itte</i> (入つて)	「買い物には抜かれた が、まづこちへこげ入つ て、鰻の鮓をば、多いや つとほうばつて、ようか 酒を飲めかし
3	1	"Sue Hirogari" 「末広がり」	86	11	<i>hōbatte</i> (ほうば つて)	「買い物には抜かれた が、まづこちへこげ入つ て、鰻の鮓をば、多いや つとほうばつて、ようか 酒を飲めかし
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	87	3	<i>kashikomatte</i> (かしこ まつて)	「かしこまつて御ざりま する、札を上げて御ざる
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	87	4	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	87	10	<i>maitte</i> (参つて)	「札の面に付て参つてお ちやる、そなたは御内の 冠者でおちやるか
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	87	11	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、申、御ざ りまするか
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	87	13	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、お入りな されませう
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	88	2	<i>maitte</i> (参つて)	「いや、札の面について 参つて御ちやる、合点で おちやる
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	88	3	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、お入りな されませう
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	88	5	<i>gozatta</i> (御ざつた)	「ようこそ御ざつたれ、 まづ下に御ざりませい

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) 'Jilid'	番号 (<i>Bangō</i>) 'Nomor Naskah'	題名 (<i>Daimei</i>) 'Judul'	ページ (<i>Pējī</i>) 'Hal.'	行 (<i>Gyō</i>) 'Baris'	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (<i>Bun</i>) 'Kalimat'
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	88	12	<i>maitta</i> (参た)	「いや、札の面について 参た者でおぢやる
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	88	14	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざりまする、あ れに御ざりまするか、舅 殿で御ざりまする
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	88	16	<i>gozatta</i> (御ぞつた)	「智殿で御ざるか、よう こそ御ぞつたれ、まつ下 に御ざれ
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	89	1	<i>maitta</i> (参た)	「いや、もはや、わたく しらも聳の望みで参た者 で御ざる
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	89	4	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	89	5	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	89	7	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	89	12	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	90	2	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	90	6	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、かうも御 ざるか、「信濃なる浅田 の小田をかく鋤いて一本 刈る」と致して御ざる
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	90	8	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、かうも御 ざるか
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	90	11	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
3	2	"Kakusui" 「かくすい」	90	15	<i>kashikomatte</i> (かしこ まつて)	「かしこまつて御ざる、 いや、身共もかう帰りま する
3	3	"Donkonsō" 「鈍根草」	91	6	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、とつと御 ざりました
3	3	"Donkonsō" 「鈍根草」	91	10	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
3	3	"Donkonsō" 「鈍根草」	91	12	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、申、殿様
3	3	"Donkonsō" 「鈍根草」	92	1	<i>mairita</i> (参りた)	「やい、それがし忍びで 参りたをば、何として御 存じあるぞ、御使は
3	3	"Donkonsō" 「鈍根草」	92	4	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
3	3	"Donkonsō" 「鈍根草」	92	6	<i>natte</i> (なつて)	「憎いやつの、いとど鈍 なやつめが茗荷を食い、 いよく鈍になつて、使わ るゝ事であるまい

Lanjutan Tabel Data

巻 (Kan) ‘Jilid’	番号 (Bangō) ‘Nomor Naskah’	題名 (Daimei) ‘Judul’	ページ (Pēji) ‘Hal.’	行 (Gyō) ‘Baris’	狂言記 (Kyōgenki) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (Bun) ‘Kalimat’
3	3	“Donkonsō” 「鈍根草」	92	7	katarite (語りて)	「知らずは、語りて聞かせう、これへ寄つて聞きおろう
3	3	“Donkonsō” 「鈍根草」	92	8	yotte (寄つて)	「知らずは、語りて聞かせう、これへ寄つて聞きおろう
3	4	“Hōshi Bukkyō” 「法師物狂」	94	7	totte (取つて)	「あふ、何なりとも、おのれが欲しい物を、取つて失せい
3	4	“Hōshi Bukkyō” 「法師物狂」	94	8	satta (去つた)	「おゝ、去る女に何が惜しからうぞ、さあ、取てけ、女房を去つたれば、心がすつきりとした、まづ、ちつと寝ませうぞ
3	4	“Hōshi Bukkyō” 「法師物狂」	94	8	totte (取て)	「おゝ、去る女に何が惜しからうぞ、さあ、取てけ、女房を去つたれば、心がすつきりとした、まづ、ちつと寝ませうぞ
3	4	“Hōshi Bukkyō” 「法師物狂」	94	13	tōtte (通つて)	「・・・、又去りますて御ざるか、女房が泣いて通つて御ざるが、行て見舞あふと存ずる、・・・
3	4	“Hōshi Bukkyō” 「法師物狂」	94	16	satta (去つた)	「のふ、市兵衛、それは何とおしやるぞ、そちは女房を去つたげなが
3	4	“Hōshi Bukkyō” 「法師物狂」	94	17	satta (去つた)	「何とおつひやれまするぞ、身共が「女房を去つた」とおつしやれまするか
3	4	“Hōshi Bukkyō” 「法師物狂」	95	5	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざる、後を頼みまする
3	4	“Hōshi Bukkyō” 「法師物狂」	95	8	orita (織りた)	へ・・・織りたる布は何く
3	4	“Hōshi Bukkyō” 「法師物狂」	95	8	orite (織りて)	へ・・・誰が織りてくれうのふ
3	4	“Hōshi Bukkyō” 「法師物狂」	96	6	totte (取つて)	・・・、と、太刀を取つてうちかたげ、笠を取つてうち着せ
3	4	“Hōshi Bukkyō” 「法師物狂」	96	7	totte (取つて)	・・・、と、太刀を取つてうちかたげ、笠を取つてうち着せ
3	5	“Kakiyamabush” 「柿山伏」	96	4	totte (取つて)	「・・・、こゝ見事な柿が御ざるほどに、一つ取つて食べやうと存ずる

Lanjutan Tabel Data

巻 (Kan) ‘Jilid’	番号 (Bangō) ‘Nomor Naskah’	題名 (Daimei) ‘Judul’	ページ (Pēji) ‘Hal.’	行 (Gyō) ‘Baris’	狂言記 (Kyōgenki) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (Bun) ‘Kalimat’
3	5	“Kakiyamabush i” 「柿山伏」	96	7	agate (上がつて)	「・・・上に鳥がおる か、いゝ、山伏が 上がつ ておるが、何と致そう ぞ、・・・」
3	5	“Kakiyamabush i” 「柿山伏」	97	1	agate (上がつて)	「・・・きやつをなぶり ませうぞ、はあ、上に 猿めが 上がつて おる
3	5	“Kakiyamabush i” 「柿山伏」	98	5	inotta (祈つた)	「・・・今此行力かなわ ぬかとて、一祈り ぞ祈つ たり
3	5	“Kakiyamabush i” 「柿山伏」	98	6	inotta (祈つた)	「やい、定言ふか、も一 祈り ぞ祈つたり 、ぼうろ ぼんくく、そりや見た か、山伏の手柄には、物 に狂ふは手柄ではないか
3	6	“Satsuma no Kami” 「薩摩神」	98	5	tachiyotte (立ち 寄つて)	「これはさて、知らぬ人 の茶をくりやうと言や る、 立ち寄つて 食ひやう と存ずる、・・・
3	6	“Satsuma no Kami” 「薩摩神」	99	3	kashikomatte (畏て)	「 畏て 御ざる、むめて進 ぜませう
3	6	“Satsuma no Kami” 「薩摩神」	99	3	gozatta (御ざつた)	「あゝさて、のどかわき に 御ざつた に、ちやうど よう御ざる、も、かう参 る
3	6	“Satsuma no Kami” 「薩摩神」	99	13	watatte (渡つて)	「いやそれは、 渡つて 参 る
3	6	“Satsuma no Kami” 「薩摩神」	100	3	gozatta (御ざつた)	「あれへ 御ざつたら ば、 まづ船乗らつしやりや、 其時に、「船賃」と言わ ふ時に、・・・
3	6	“Satsuma no Kami” 「薩摩神」	101	7	ojatta (おちや つた)	「のふ御坊、元も、さう 言ふて乗り逃げがあまた 多ふ おちやつた 、いま は、・・・
3	7	“Dachi Ubai” 「太刀奪」	103	2	kashikomatte (畏て)	「 畏て 御ざる
3	7	“Dachi Ubai” 「太刀奪」	103	5	totte (取つて)	「申殿様、きやつがさげ ておる太刀を、身ども 取 つて参りませう
3	7	“Dachi Ubai” 「太刀奪」	103	7	kashikomatte (畏て)	「 畏て 御ざる
3	7	“Dachi Ubai” 「太刀奪」	103	7	totte (取つて)	「こりやく、急いで 取つ て来い
3	7	“Dachi Ubai” 「太刀奪」	103	8	nuite kakatta (抜いて かつた)	「心得た、おのれ、その 抜いてかゝかつた 刀を ば、とこしおるまひか

Lanjutan Tabel Data

巻 (Kan) 'Jilid'	番号 (Bangō) 'Nomor Naskah'	題名 (Daimei) 'Judul'	ページ (Pējī) 'Hal.'	行 (Gyō) 'Baris'	狂言記 (Kyōgenki) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (Bun) 'Kalimat'
3	7	"Dachi Ubai" 「太刀奪」	103	16	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざる、ま、しつ べい当てませう
3	8	"Dobukacchiri" 「井礮」	105	13	watatta (渡つた)	「こゝへ御ざりませい、 あゝ、いかう深う御ざり まするぞ、やうくの事し て渡つたよ
3	8	"Dobukacchiri" 「井礮」	105	15	watatte (渡つて)	「やい菊一、おのればかり 渡つて、なぜにそれが しをばおいて行たぞいや い
3	8	"Dobukacchiri" 「井礮」	105	16	ikashiyatta (行かし やつた)	「・・・、足のまめな、 なぜに又そちらへ行かし やつたぞ、はれさて、物 好きな、・・・
3	8	"Dobukacchiri" 「井礮」	107	6	kikashiyatta (聞かし やつた)	「のふ勾当様、今のを聞 かしやつたか
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	108	5	oshatte (おしや つて)	「・・・、「庄右衛門、 用有て参りたれども、お 目にかゝらいで戻つた」 とおしやつてたもれ
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	108	6	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざる
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	108	6	gozatta (御ざつた)	「やれさて、いまのは九 郎二郎が声で御ざつた が、留守を使ふて御ざ る、きやつめは、いつも 裏道へ外すと申す、裏道 へ向けて参らふず
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	108	6	mairita (参りた)	「・・・、「庄右衛門、 用有て参りたれども、お 目にかゝらいで戻つた」 とおしやつてたもれ
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	108	12	uketa mawatta (うけた まわつた)	「さればの事で御ざる、 お前の御出のよしを、う けたまわつたによつて、 会わいでかなわぬお方ぢ やがと存じて、・・・
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	108	14	kakatta (かゝつた)	「・・・、蹴つまづきま したが、悲しう御ざるや ら、たゞいまお目にかゝ つたが、嬉しう御ざるや らで、・・・
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	108	15	agatta (上がった)	「のふ、九郎二郎、いか う口上が上がつたの、そ れにつき、それがしが来 るは別儀・・・

Lanjutan Tabel Data

巻 (Kan) 'Jilid'	番号 (Bangō) 'Nomor Naskah'	題名 (Daimei) 'Judul'	ページ (Pējī) 'Hal.'	行 (Gyō) 'Baris'	狂言記 (Kyōgenki) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (Bun) 'Kalimat'
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	108	16	<i>maitta</i> (参つた)	「のふ、九郎二郎、いか う口上が土がつたの、そ れにつき、それがしが来 るは別儀でおりやらぬ、 かの事に参つた、算用を してたもれ
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	109	2	<i>osonawatte</i> (遅な わつて)	「・・・、かれこれ致し て、遅なわつて、迷惑に 御ざる、やがての内に、 きつと算用を仕りませう
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	109	5	<i>oshatta</i> (おしや つた)	「のふ九郎二郎、ならぬ とおしやつた分では、埒 があくまひ、それがしが 方へ向けておぢやれ
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	109	6	<i>maitta</i> (参つた)	「わたくしが参つたとて も、銭金にはなりますま ひ
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	110	1	<i>maitte</i> (参つて)	「何がさて、此時分に参 つて御ざるならば、下の 句などは致してみませう 物を
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	110	2	<i>mishiriyatta</i> (見知り やつた)	「いよくの事を言わしま す人ぢや、して、此手が 見知りやつたか
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	110	14	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	111	2	<i>totte</i> (取つて)	「「花」まではようおり やる、此「御免」の 「免」字を取つて捨て て、「御免なさじや松の 風」がようおりやる
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	111	8	<i>totte</i> (取つて)	「「桜」まではよう御ざ ります、 「なせ」の 「せ」の字を取つて捨て て、「桜になすな雨の浮 き雲」と致したい句で御 ざる
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	111	9	<i>motta</i> (もつた)	「いやく、是は「なせ」 の「せ」の字でもつた句 かと思ふ
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	111	11	<i>mesatta</i> (召さつた)	「何と召さつたぞ
3	9	"Hachiku Renga" 「八句連歌」	111	15	<i>sawatte</i> (さわつて)	「何がお気にさわつて御 ざる

Lanjutan Tabel Data

巻 (Kan) ‘Jilid’	番号 (Bangō) ‘Nomor Naskah’	題名 (Daimei) ‘Judul’	ページ (Pēji) ‘Hal.’	行 (Gyō) ‘Baris’	狂言記 (Kyōgenki) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (Bun) ‘Kalimat’
3	9	“Hachiku Renga” 「八句連歌」	112	5	kikiyamarite (聞き 誤りて)	「さておく、聞き誤りて おちやつた、でけた句で おりやる、何がな、そな たに、・・・」
3	9	“Hachiku Renga” 「八句連歌」	112	6	ojatta (おちや つた)	「さておく、聞き誤りて おちやつた、でけた句で おりやる、何がな、そな たに、・・・」
3	9	“Hachiku Renga” 「八句連歌」	112	11	osonawatta (遅な わつた)	「はてさて、遅なわつた さへ悲しう存するに、其 方に留めおかつしやれて 下されい、やがての内 に、きつと御算用を相立 てませう」
3	10	“Busshi” 「仏師」	113	7	sawatatte (さわた つて)	「・・・、だうぞあれ に、さわたつてみませう ず、のふそこな人、何を わつぱとおしやるぞ」
3	10	“Busshi” 「仏師」	113	14	tsukurite (作りて)	「いやく、先の望み次第 に、作りてやりまする」
3	10	“Busshi” 「仏師」	114	5	tsukurite (作りて)	「あゝ、愛染を作りて進 ぜう」
3	10	“Busshi” 「仏師」	114	13	atsumatte (集まつて)	「いや、不審な御尤もで 御ざる、長ふ申のは、そ れがし一人して刻もと存 ずる、又急ぎなれば、あ またの弟子が集まつて、 おみぐしを削り、御手を 刻み、・・・」
3	10	“Busshi” 「仏師」	114	14	motte (もつて)	「・・・、さてそれがし が、にかわをもつてひた くと付けますれば、時の 間にでけまする」
3	10	“Busshi” 「仏師」	115	2	uketote (請け取て)	「まんまと仏は請け取て 御ざる、それがしが仏の 面の着て、参らふと存ず る、よい時分にはひつ外 そうず」
3	10	“Busshi” 「仏師」	115	5	gozatta (御ざつた)	「ゑ、田舎人、御ざつた か」
3	10	“Busshi” 「仏師」	115	7	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざる、はあ、こ れは、はあ、ころわいは よいが、まちつと、だう やら、お手元が悪い、直 してもらお、のふ、仏師 殿」

Lanjutan Tabel Data

巻 (Kan) ‘Jilid’	番号 (Bangō) ‘Nomor Naskah’	題名 (Daimei) ‘Judul’	ページ (Pēji) ‘Hal.’	行 (Gyō) ‘Baris’	狂言記 (Kyōgenki) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (Bun) ‘Kalimat’
4	1	“Aiaibakama” 「相合袴」	120	4	ojatta (おぢや つた)	「やら奇特や、案内は誰 そ、いゑ、右兵衛殿、よ うおぢやつた、して、何 と思ふてお出やつた
4	1	“Aiaibakama” 「相合袴」	120	5	deyatta (出やつた)	「やら奇特や、案内は誰 そ、いゑ、右兵衛殿、よ うおぢやつた、して、何 と思ふてお出やつた
4	1	“Aiaibakama” 「相合袴」	120	6	maitte (参つて)	「されば、今日は日もよ いと申ほのに、こなたと 連れだち、聾人を致さう と思ふて、参つて御さる
4	1	“Aiaibakama” 「相合袴」	121	1	kashikomatte (畏て)	「畏て御さる、殿様、御 ざりまするか
4	1	“Aiaibakama” 「相合袴」	121	4	kashikomatte (畏て)	「畏て御さる、お入りな されませいで、よう御ざ りました
4	1	“Aiaibakama” 「相合袴」	121	16	kashikomatte (畏て)	「畏て御さる、申く、 「兩人ながら一時に出さ つひやれませうず」とお つしやれます
4	1	“Aiaibakama” 「相合袴」	122	10	gozatta (御ざつた)	「・・・、太郎冠者、聾 殿の御ざつたか
4	1	“Aiaibakama” 「相合袴」	122	11	kashikomatte (畏て)	「畏て御さる
4	1	“Aiaibakama” 「相合袴」	122	15	maitta (参つた)	「はあ、申ます、みど もと此左兵衛殿とは、同 じ寺へ参つたによつて、 連舞でなければなりませ ぬが
4	1	“Aiaibakama” 「相合袴」	123	2	kashikomatte (畏て)	「畏て御さる、さりなが ら、身ども幼少な時よ り、冠者をば供に連れて 寺へ参たによつて、相舞 でなければなりませぬ
4	1	“Aiaibakama” 「相合袴」	123	3	maitta (参た)	「畏て御さる、さりなが ら、身ども幼少な時よ り、冠者をば供に連れて 寺へ参たによつて、相舞 でなければなりませぬ
4	2	“Awataguchi” 「粟田口」	124	3	kashikomatte (畏て)	「畏て御さる
4	2	“Awataguchi” 「粟田口」	124	10	sawatatte (さわた つて)	「・・・、田舎物と見べ て、何やらどんどと申ほ どに、さわたつてみませ うず、のふ、そこな人、 何をどんどとおしやるぞ

Lanjutan Tabel Data

巻 (Kan) ‘Jilid’	番号 (Bangō) ‘Nomor Naskah’	題名 (Daimei) ‘Judul’	ページ (Pēji) ‘Hal.’	行 (Gyō) ‘Baris’	狂言記 (Kyōgenki) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (Bun) ‘Kalimat’
4	2	“Awataguchi” 「栗田口」	124	17	katatte (語つて)	「いや、知りやらずは 語つて聞かせう、まづ 天下太平、目出度御代 ぢやほどに、・・・
4	2	“Awataguchi” 「栗田口」	125	11	modotta (戻つた)	「やいく、冠者、戻つ たか
4	2	“Awataguchi” 「栗田口」	125	15	oryatta (おりや つた)	「ふん、これか、行て 申そふずるには「大義 に是までようおりやつ た、さりながら、書に 合するほどに、さう心 得」と言ふて来ひ
4	2	“Awataguchi” 「栗田口」	125	16	kashikomatte (かしこ まつて)	「かしこまつて御ざ る、のふく都人、殿の おつしやるに は、・・・
4	2	“Awataguchi” 「栗田口」	126	1	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざる、「何と いになり共、合さつし やれい」とおつしやれ ませい
4	2	“Awataguchi” 「栗田口」	126	14	kamiwatte (噛み 割つて)	「若い折には、岩岩石 でも噛み割つて御ざ る、いまでも茶臼の 二つや三つは、噛み割 ろ」とおつしやれませ い
4	2	“Awataguchi” 「栗田口」	126	16	kamiwatte (噛み 割つて)	「若い折には、岩岩 石でも噛み割つて御ざ るが、いまでも茶臼は二 つや三つは、噛み割ろ う」と申まする
4	2	“Awataguchi” 「栗田口」	127	7	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざる、のふ く、殿の召さつしやる ほどに、是へおぢやれ
4	2	“Awataguchi” 「栗田口」	127	7	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざる
4	2	“Awataguchi” 「栗田口」	127	14	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざりまする
4	2	“Awataguchi” 「栗田口」	128	2	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざる
4	2	“Awataguchi” 「栗田口」	128	11	kakatte (かゝつて)	「・・・そなたにかゝ つて、声も枯れる、ち つと早う呼ぼ程に、是 も持てくりやれ
4	2	“Awataguchi” 「栗田口」	128	12	natte (成て)	「大小ながら持したれ ば、身も軽ふ成て、さ あく、呼ぶぞ、栗田口

Lanjutan Tabel Data

巻 (Kan) ‘Jilid’	番号 (Bangō) ‘Nomor Naskah’	題名 (Daimei) ‘Judul’	ページ (Pēji) ‘Hal.’	行 (Gyō) ‘Baris’	狂言記 (Kyōgenki) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (Bun) ‘Kalimat’
4	3	“Nasunoyoichi” 「那須与一」	129	7	uketamawatte (うけた まはつて)	「・・・、実基うけた まはつて、」さん候、 あれは陸の大將軍の矢 面に立て、傾城御覧じ られ候ところ・・・
4	3	“Nasunoyoichi” 「那須与一」	130	9	kashikomatte (畏て)	「・・・「畏て候、さ やうの分の物、いまだ つかまつりたる事なく 候間、・・・
4	3	“Nasunoyoichi” 「那須与一」	130	14	sutta (摺つた)	「・・・、聞こうる名 馬に、丸ぼや摺つたる 金覆輪の鞍置か せ、・・・
4	3	“Nasunoyoichi” 「那須与一」	131	5	natte (なつて)	「・・・、弓三つに切 り折り、海中に飛び込 み、毒竜となつて、源 氏方の氏神にさゝはり をなさん事、・・・
4	3	“Nasunoyoichi” 「那須与一」	131	6	shizumatte (しづ まつて)	「・・・、眼を開き見 てあれば、波風とうど しづまつて、扇も射よ げにこそ見へにけ り、・・・
4	3	“Nasunoyoichi” 「那須与一」	131	8	ikitte (射切つて)	「・・・、扇のくま手 をひいふつと射切つ て、鏑は海に入 る、・・・
4	3	“Nasunoyoichi” 「那須与一」	131	9	agate (上がつて)	「・・・、春風に、一 もみ二もみ、もまれ、 雲に上がつて海にぞつ ぶと入る、・・・
4	4	“Tsuru Onna” 「釣女」	132	7	tsukutte (作つた)	「・・・、木で作つた 折にはきびす三郎、あ の西の宮のは、木で作 りました所で、・・・
4	4	“Tsuru Onna” 「釣女」	132	9	kashikomatte (畏て)	「畏て御座る
4	4	“Tsuru Onna” 「釣女」	133	4	kashikomatte (かしこ まつて)	「かしこまつて御ざ る、ぢやぐわんく、い かにきびす三郎へ申 候、わたくしもさだま る妻を持ちませぬ、わ たしくしに似合ひまし た妻を授けて下されま せひ、あら、尊く
4	4	“Tsuru Onna” 「釣女」	133	7	kashikomatte (かしこ まつて)	「かしこまつて御ざる

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) ‘Jilid’	番号 (<i>Bangō</i>) ‘Nomor Naskah’	題名 (<i>Daimei</i>) ‘Judul’	ページ (<i>Pēji</i>) ‘Hal.’	行 (<i>Gyō</i>) ‘Baris’	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (<i>Bun</i>) ‘Kalimat’
4	4	“ <i>Tsuri Onna</i> ” 「釣女」	133	13	<i>kukutte</i> (くゝつて)	「・・・、此縄で首をくゝつて死なつしやれいと、おつしやる事で御ざろ
4	4	“ <i>Tsuri Onna</i> ” 「釣女」	133	14	<i>satotta</i> (悟つた)	「こゝなたわけめは、何事を言ふぞ、それがし悟つた、惚別三郎殿は、・・・
4	4	“ <i>Tsuri Onna</i> ” 「釣女」	133	16	<i>tsutte</i> (釣つて)	「はあ、まことによひ悟りで御ざる、さらば釣つてみませう
4	4	“ <i>Tsuri Onna</i> ” 「釣女」	134	7	<i>kashikomatta</i> (かしこまつた)	「かしこまつた、ゑい
4	4	“ <i>Tsuri Onna</i> ” 「釣女」	134	10	<i>kakatta</i> (かゝつた)	「ありや、かゝつたはく、殿様く、かゝり事はかゝつたが、何としませう
4	4	“ <i>Tsuri Onna</i> ” 「釣女」	134	10	<i>kakatta</i> (かゝつた)	「ありや、かゝつたはく、殿様く、かゝり事はかゝつたが、何としませう
4	4	“ <i>Tsuri Onna</i> ” 「釣女」	134	14	<i>kashikomatte</i> (かしこまつて)	「かしこまつて御ざる
4	4	“ <i>Tsuri Onna</i> ” 「釣女」	134	17	<i>totte</i> (取つて)	「・・・、ぜひともがつき取つて対面致さう、あはゝ、はづかしいが道理く、・・・
4	4	“ <i>Tsuri Onna</i> ” 「釣女」	135	2	<i>maitte</i> (参つて)	「・・・、殿様く、先へ参つて、こしらへまする、早う御ざれ
4	4	“ <i>Tsuri Onna</i> ” 「釣女」	135	6	<i>kawatta</i> (代わつた)	「・・・、やいく太郎冠者、おかつ様が代わつたは、そちのをこちへ返せ
4	4	“ <i>Tsuri Onna</i> ” 「釣女」	132	7	<i>tsukutta</i> (作つた)	「・・・、木で作つた折にはきびす三郎、あの西の宮のは、木で作りました所で、・・・
4	5	“ <i>Kasa no Shita</i> ” 「笠の下」	136	7	<i>fusette</i> (ふせつて)	「はつ、最前の坊主で御ざる、わたくしは、いづくにふせつても苦しい御ざらぬ、・・・
4	5	“ <i>Kasa no Shita</i> ” 「笠の下」	136	12	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、さらばく

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) ‘Jilid’	番号 (<i>Bangō</i>) ‘Nomor Naskah’	題名 (<i>Daimei</i>) ‘Judul’	ページ (<i>Pēji</i>) ‘Hal.’	行 (<i>Gyō</i>) ‘Baris’	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (<i>Bun</i>) ‘Kalimat’
4	5	“ <i>Kasa no Shita</i> ” 「笠の下」	136	13	<i>katta</i> (借った)	「はっ、宿は借った物 ぢや、先此笠を着て、 一夜を明かませう、 はあ、・・・」
4	5	“ <i>Kasa no Shita</i> ” 「笠の下」	136	17	<i>katte</i> (借つて)	「誰に宿を借っている ぞ」
4	5	“ <i>Kasa no Shita</i> ” 「笠の下」	137	4	<i>azukatte</i> (預かつて)	「あふ、笠ばかりは預 かつておぢやる」
4	5	“ <i>Kasa no Shita</i> ” 「笠の下」	137	5	<i>katte</i> (借つて)	「笠を預けた定、笠の 下は笠がまゝよ、身は 笠に宿借つておぢやる」
4	5	“ <i>Kasa no Shita</i> ” 「笠の下」	137	6	<i>shiotta</i> (しをつた)	「是はいかな事、坊主 めが理詰めにしをつ た、してまた、笠より 出た所は何と」
4	5	“ <i>Kasa no Shita</i> ” 「笠の下」	137	7	<i>hatsutte</i> (はつつて)	「それは、そなたの屋 敷の内ぢやほどに、欠 ひてなりとも、はつつ てなりとも、お取れや ろ」
4	5	“ <i>Kasa no Shita</i> ” 「笠の下」	137	13	<i>totte</i> (取つて)	「あまりふびんに御ざ るほどに、一夜を貸し ませう、笠を取つて、 ゆるりと休まつしやれ い」
4	5	“ <i>Kasa no Shita</i> ” 「笠の下」	138	11	<i>yabutte</i> (破つて)	「のふ御亭様、こなた も所の法度を破り、宿 を貸さつしやれた、わ たくしも、五戒を破つ て、一つ食べませう」
4	5	“ <i>Kasa no Shita</i> ” 「笠の下」	138	17	<i>odorite</i> (踊りて)	「・・・踊りて振り を見せ参らせう」
4	5	“ <i>Kasa no Shita</i> ” 「笠の下」	139	8	<i>totte</i> (取つて)	「・・・錫杖をおつ取 つて、かいすくうてぼ つたり」
4	5	“ <i>Kasa no Shita</i> ” 「笠の下」	139	12	<i>mairite</i> (参りて)	「・・・此座敷に参り て、七斗入にたぶく」
4	5	“ <i>Kasa no Shita</i> ” 「笠の下」	139	14	<i>odotta</i> (踊つた)	「・・・踊つたを見さ いの」
4	6	“ <i>Akagari</i> ” 「あかがり」	140	9	<i>futta</i> (降た)	「は、上が降た物で 御ざりませう、事の外 な、高水で御ざる」

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) ‘Jilid’	番号 (<i>Bangō</i>) ‘Nomor Naskah’	題名 (<i>Daimei</i>) ‘Judul’	ページ (<i>Pēji</i>) ‘Hal.’	行 (<i>Gyō</i>) ‘Baris’	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (<i>Bun</i>) ‘Kalimat’
4	6	“Akagari” 「あかがり」	140	14	<i>gozatte</i> (御ざつて)	「いや、人のは、どう 御ざつても、身共がは 少なりとも、水がかゝ りますと、六根へこ たへて、・・・
4	6	“Akagari” 「あかがり」	142	2	<i>watarite</i> (渡りて)	「「あかがりは弥生の 末のほとゝぎすうずき 渡りて音をのみぞ鳴 く」と致して御ざる
4	6	“Akagari” 「あかがり」	142	4	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
4	6	“Akagari” 「あかがり」	142	10	<i>masarite</i> (まさりて)	「あかがりは恋のの心 にさも似たれひぐにま さりて思われぞする
4	7	“Fumiyamadac hi” 「文山立」	142	2	<i>yatta</i> (やつた)	「「やれ」と言ふたに よつて、知音近づきに ても有るかと思ふて、 助けてやつた
4	7	“Fumiyamadac hi” 「文山立」	143	1	<i>totte</i> (取て)	「やい、そこな者、山 立の合言葉を知らぬ か、あの者が財宝宝を 取てやれいといふ事ぢ や
4	7	“Fumiyamadac hi” 「文山立」	143	7	<i>natte</i> (成て)	「いや、是は一段の事 であらふが、もはや此 体に成てからは、だう も離されまひが
4	7	“Fumiyamadac hi” 「文山立」	145	14	<i>torite</i> (取て)	「え・・・手に手を取て わが宿に 犬死せでぞ 帰りけり
4	8	“Funefuna” 「ふねふな」	146	13	<i>kashikomatte</i> (かしこ まつて)	「かしこまつて御ざ る、や、いつも此所に 居るが、はゞ、上に見 ゆる、ほうい、ふなや い
4	8	“Funefuna” 「ふねふな」	147	7	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、「ふな 出してあとはいつしか 遠ざかる須磨の上野に 秋風ぞ吹く」と申時に は「ふな」では御ざり ますまいか
4	8	“Funefuna” 「ふねふな」	148	12	<i>tsukurite</i> (作りて)	「・・・それがし方 には「ふね」と云う事 を、謡にまで作りてお かつしやれた
4	9	“Kaki Uri” 「柿売」	149	2	<i>kazatta</i> (飾つた)	「・・・の店を飾 つたる者は、・・・

Lanjutan Tabel Data

巻 (Kan) ‘Jilid’	番号 (Bangō) ‘Nomor Naskah’	題名 (Daimei) ‘Judul’	ページ (Pēji) ‘Hal.’	行 (Gyō) ‘Baris’	狂言記 (Kyōgenki) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (Bun) ‘Kalimat’
4	9	“Kaki Uri” 「柿売」	149	5	uketawatte (うけ 給わつて)	「・・・、新市を御立 なされるとうけ給わつ て御ざる。まづそろく 参らふ、・・・
4	9	“Kaki Uri” 「柿売」	149	11	omiyatta (御見 やつた)	「御見やつたがよい
4	9	“Kaki Uri” 「柿売」	149	11	shitta (知つた)	「やい、そこな者、身 をば知つたか
4	10	“Futari Daimyō” 「二人大名」	152	7	goranjatta (御覧 じやつた)	「のふ、あれを御覧じ やつたか、似合わしさ うなやつが通るきやつ を共に連れうと存ずる
4	10	“Futari Daimyō” 「二人大名」	152	15	motasshatta (持たつしや つた)	「のふく右京殿、こな たの持たつしやつた太 刀を、きやつに持さつ しやれい
4	10	“Futari Daimyō” 「二人大名」	152	16	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざる
4	10	“Futari Daimyō” 「二人大名」	153	6	nabutta (なぶつた)	「おのれが、町人ぢや と思ふてなぶつたと、 物が違ふぞ
4	10	“Futari Daimyō” 「二人大名」	154	7	futte (振つて)	「何として、そない な、頭を振つてせうぞ
5	1	“Kakko Hōroku” 「羯鼓炮碌」	158	10	agatta (上がつた)	「・・・、程なふ市場 で御ざる、どこもとに 札が上がつたぞ、い ゑ、こゝにあ る、・・・
5	1	“Kakko Hōroku” 「羯鼓炮碌」	158	14	yotte (寄つて)	「やい、商売人なら、 傍へ寄つて商ふたがよ いわいやい
5	1	“Kakko Hōroku” 「羯鼓炮碌」	159	10	agatte (上がつて)	「申く、あのわさ鍋売 めが申すので知れて御 ざる、身どもは夜深に 参じたによつて、札が どこに上がつて御ざる も存じなんで御ざる
5	1	“Kakko Hōroku” 「羯鼓炮碌」	159	16	uketamawatte (うけ給て)	「申く、是でうけ給て 御ざる、此わさ鍋様 には、事の外、系図が御 ざる、・・・
5	1	“Kakko Hōroku” 「羯鼓炮碌」	159	6	kazatte (飾つて)	「そのお事で御ざりま する、一の店を飾つて 御ざれば、あの者めが 店先におつて・・・

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) 'Jilid'	番号 (<i>Bangō</i>) 'Nomor Naskah'	題名 (<i>Daimei</i>) 'Judul'	ページ (<i>Pēji</i>) 'Hal.'	行 (<i>Gyō</i>) 'Baris'	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (<i>Bun</i>) 'Kalimat'
5	1	" <i>Kakko Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	159	8	<i>kazatte</i> (飾つて)	「申く、あの羯鼓張り が申事は偽りで御ざ る、それがしが一の店 を飾つて御ざ る、・・・」
5	1	" <i>Kakko Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	159	1	<i>yotte</i> (寄つて)	「はあ、おぬし、傍へ 寄つて商へ」
5	1	" <i>Kakko Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	160	1	<i>uketamawatte</i> (うけ給て)	「申く、うけ給て御ざ る、すなわち、此羯鼓 などと申する は、・・・」
5	1	" <i>Kakko Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	160	16	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、いや、 ゑいく、いやつと、振 つて御ざる」
5	1	" <i>Kakko Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	160	17	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、「あの 棒を貸せ」とおつしや れてください」
5	1	" <i>Kakko Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	160	7	<i>notte</i> (のつて)	「・・・、「かつこ苦 深うして鳥驚かす」と 申て、世話にのつて御 ざるが、・・・」
5	1	" <i>Kakko Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	160	8	<i>notte</i> (のつて)	「・・・あの土炮碌が のつて有か、問わつし やれませい」
5	1	" <i>Kakko Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	160	8	<i>notte</i> (のつて)	「申く、あの者が世話 にのつて有と申すれ ば、・・・」
5	1	" <i>Kakko Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	160	9	<i>notte</i> (のつて)	「・・・それがしもの つて御ざる、・・・」
5	1	" <i>Kakko Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	160	10	<i>notte</i> (のつて)	「・・・まづ、「高き 屋にのぼりて見れば煙 立つ民の籠はにぎわい にけり」と申時には、 これものつて御ざる」
5	1	" <i>Kakko Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	160	9	<i>noborite</i> (のぼりて)	「・・・まづ、「高き 屋にのぼりて見れば煙 立つ民の籠はにぎわい にけり」と申時には、 これものつて御ざる」
5	1	" <i>Kakko Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	160	16	<i>futte</i> (振つて)	「畏て御ざる、いや、 ゑいく、いやつと、振 つて御ざる」
5	1	" <i>Kakko Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	161	6	<i>uketamawatte</i> (うけ給て)	「申く、うけ給て御ざ る、「急いで打て」と おつしやれませい」

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) 'Jilid'	番号 (<i>Bangō</i>) 'Nomor Naskah'	題名 (<i>Daimei</i>) 'Judul'	ページ (<i>Pējī</i>) 'Hal.'	行 (<i>Gyō</i>) 'Baris'	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (<i>Bun</i>) 'Kalimat'
5	1	"Kakko <i>Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	161	7	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、ゑい く、打つて御ざる、あ れにも、「急いで打 て」とおつしやれませ い
5	1	"Kakko <i>Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	161	9	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、去なが ら、「あの羯鼓を借」 とおつしやれて下され い
5	1	"Kakko <i>Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	161	4	<i>futta</i> (振つた)	「はあ、見事振つた
5	1	"Kakko <i>Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	161	3	<i>futte</i> (振つて)	「あゝ、うけ給まし た、きついやつで御ざ る、わさ鍋でなりと も、振つてみませう、 これへ出て見さしませ い
5	1	"Kakko <i>Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	161	4	<i>futte</i> (振つ て)	「いや、ゑいく、いや つと、振つて御ざる
5	1	"Kakko <i>Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	162	2	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、はあ、 こゝな
5	1	"Kakko <i>Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	162	7	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
5	1	"Kakko <i>Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	162	3	<i>gozatta</i> (御ざつた)	「心が直たかと存たり や、割らするたくみで 御ざつた
5	1	"Kakko <i>Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	162	1	<i>naotta</i> (直た)	「扱はきやつも、ちつ とは心が直たと見へま した
5	1	"Kakko <i>Hōroku</i> " 「羯鼓炮碌」	162	3	<i>naotta</i> (直た)	「心が直たかと存たり や、割らするたくみで 御ざつた
5	2	"I Moji" 「伊文字」	164	1	<i>kashikomatta</i> (かしこ まつた)	「かしこまつた、殿様 く、こなた御ざりませ い、わたくしははづか しう御ざる
5	2	"I Moji" 「伊文字」	164	5	<i>kashikomatta</i> (かしこ まつた)	「かしこまつた、いか に上臈へ申、・・・
5	2	"I Moji" 「伊文字」	164	10	<i>kawayugatte</i> (かはゆ がつて)	「・・・、目をかけ て、かはゆがつて下さ れい、早う負はれさつ しやれいませい
5	2	"I Moji" 「伊文字」	164	13	<i>yatta</i> (やつた)	「・・・、いま上臈は どちやらお往ねやつた

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) ‘Jilid’	番号 (<i>Bangō</i>) ‘Nomor Naskah’	題名 (<i>Daimei</i>) ‘Judul’	ページ (<i>Pēji</i>) ‘Hal.’	行 (<i>Gyō</i>) ‘Baris’	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (<i>Bun</i>) ‘Kalimat’
5	2	“ <i>I Moji</i> ” 「伊文字」	165	11	<i>ojatta</i> (おちやつた)	「・・・、どこへやら おちやつた、此歌の後 を継がせうための関で おちやる、・・・
5	2	“ <i>I Moji</i> ” 「伊文字」	165	16	<i>omoiatatta</i> (思ひ 当たった)	「・・・、一つ二つ言 ふてみませう、思ひ当 たったら、・・・
5	2	“ <i>I Moji</i> ” 「伊文字」	165	6	<i>kakatta</i> (かゝった)	「さあ、かゝった
5	2	“ <i>I Moji</i> ” 「伊文字」	165	7	<i>kakatta</i> (かゝった)	「「かゝった」とは、 鳥げた物のやうに、何 事ぞ
5	2	“ <i>I Moji</i> ” 「伊文字」	166	10	<i>omoiatatta</i> (思ひ 当たった)	「・・・里の名を言ふ てみよほどに、思ひ当 たったら答やろ
5	2	“ <i>I Moji</i> ” 「伊文字」	166	7	<i>tsumatta</i> (詰まった)	「又「い」で詰まつ た、のふく、又「い」 で詰まった
5	2	“ <i>I Moji</i> ” 「伊文字」	166	7	<i>tsumatta</i> (詰まった)	「又「い」で詰まつ た、のふく、又「い」 で詰まった
5	2	“ <i>I Moji</i> ” 「伊文字」	167	1	<i>kakatta</i> (かゝった)	「めいゝざらりと 梅 はほろびて落つとも 山の端にかゝった 鞠 は枝に止まった
5	2	“ <i>I Moji</i> ” 「伊文字」	167	2	<i>tomatta</i> (止まった)	「めいゝざらりと 梅 はほろびて落つとも 山の端にかゝった 鞠 は枝に止まった
5	3	“ <i>Bunzō</i> ” 「文蔵」	167	4	<i>maitta</i> (参った)	「なんぢは伯父御様の 方へいつ時分へいつ時 分に参ったぞ
5	3	“ <i>Bunzō</i> ” 「文蔵」	167	4	<i>maitte</i> (参つて)	「元旦早天に参つて御 ざる
5	3	“ <i>Bunzō</i> ” 「文蔵」	168	16	<i>omoiatatte</i> (思ひ 当たつて)	「いま思ひ当たつて御 ざりまする、殿様の四 畳半座敷へ取り籠らつ しやれまして、・・・
5	3	“ <i>Bunzō</i> ” 「文蔵」	169	16	“ <i>yotte</i> ” (選つて)	「・・・、真田の与一 選つて出す、与一がそ の目の装束は、・・・
5	3	“ <i>Bunzō</i> ” 「文蔵」	170	1	<i>otte</i> (織つて)	「・・・、肌には皆白 織つて一重ね、精好の 大口、・・・
5	3	“ <i>Bunzō</i> ” 「文蔵」	170	6	<i>kitte</i> (切つて)	「・・・、大木戸開か せ切つて出する、土肥 の杉山に、・・・

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) 'Jilid'	番号 (<i>Bangō</i>) 'Nomor Naskah'	題名 (<i>Daimei</i>) 'Judul'	ページ (<i>Pējī</i>) 'Hal.'	行 (<i>Gyō</i>) 'Baris'	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (<i>Bun</i>) 'Kalimat'
5	3	" <i>Bunzō</i> " 「文蔵」	170	3	<i>totte</i> (取つて)	「・・・、箬高に取つて付け、重籐の弓のまん中握り、・・・」
5	3	" <i>Bunzō</i> " 「文蔵」	170	13	<i>totte</i> (取つて)	「・・・、箬高に取つて付け、塗籠籐の弓のまん中握り、・・・」
5	3	" <i>Bunzō</i> " 「文蔵」	170	17	<i>totte</i> (取て)	「・・・、され共真田は力まざりのしるじにや、取て押へ、・・・」
5	3	" <i>Bunzō</i> " 「文蔵」	170	6	<i>note</i> (乗つて)	「・・・、引き寄せゆらりとうち乗て、大木戸開かせ切つて出ずる、土肥の杉山に、・・・」
5	3	" <i>Bunzō</i> " 「文蔵」	170	14	<i>norite</i> (乗て)	「・・・、引き寄せゆらりとうち乗て、もみにもうでぞ駆け合せ、・・・」
5	3	" <i>Bunzō</i> " 「文蔵」	170	9	<i>yotte</i> (選つて)	「かくて平家には、真田一騎討たんとて、大強の武者三人選つて出す、・・・」
5	3	" <i>Bunzō</i> " 「文蔵」	171	13	<i>kikitotte</i> (聞き取つて)	「いや、己が言の末にて聞き取つて有、汝が食べたば、温糟の粥であらふ」
5	4	" <i>Buaku</i> " 「武悪」	172	6	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御座る、去りながら、身共が差し前は覚へが御ざらぬ、・・・」
5	4	" <i>Buaku</i> " 「武悪」	172	8	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる」
5	4	" <i>Buaku</i> " 「武悪」	172	4	<i>totte</i> (捕つて)	「念なふ早かつた、なんちを呼び出す、余の儀でない、武悪めを、なんち、急いでからめ捕つて参れ」
5	4	" <i>Buaku</i> " 「武悪」	173	8	<i>shitte</i> (知つて)	「あゝ、身が草寄せといふ事を知つておじやるほどに、さあ」
5	4	" <i>Buaku</i> " 「武悪」	173	2	<i>deyatta</i> (出やつた)	「・・・、そなたは急いで川狩に出やつて、雑魚を捕つて、御前へ持つて出やつたら、・・・」

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) 'Jilid'	番号 (<i>Bangō</i>) 'Nomor Naskah'	題名 (<i>Daimei</i>) 'Judul'	ページ (<i>Pējī</i>) 'Hal.'	行 (<i>Gyō</i>) 'Baris'	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (<i>Bun</i>) 'Kalimat'
5	4	"Buaku" 「武悪」	173	2	<i>deyatta</i> (出やつた)	「・・・、そなたは急いで川狩に出やつて、雑魚を捕つて、御前へ持つて出やつたら、・・・」
5	4	"Buaku" 「武悪」	173	2	<i>totte</i> (捕つて)	「・・・、そなたは急いで川狩に出やつて、雑魚を捕つて、御前へ持つて出やつたら、・・・」
5	4	"Buaku" 「武悪」	174	11	<i>ureshigatte</i> (嬉しがつて)	「・・・、それをついでに「言ひ直してくれう」とおつしやる事かとて、嬉しがつて、・・・」
5	4	"Buaku" 「武悪」	174	9	<i>deyatta</i> (出やつた)	「・・・、「・・・、そなたも急いでお出やつたらよかろう」と申て御ざれば、・・・」
5	4	"Buaku" 「武悪」	175	5	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
5	4	"Buaku" 「武悪」	175	10	<i>maitte</i> (参つて)	「・・・、清水へ参つて見付けられた、天の網が来さつた、・・・」
5	4	"Buaku" 「武悪」	176	16	<i>kakatte</i> (かゝつて)	「・・・「ぢきに御目にかゝつて申せ」とおつしやれた事が御ざる
5	4	"Buaku" 「武悪」	176	10	<i>totte</i> (取つて)	「・・・、身共に参つて、「取つて来い」とおつしやれましたほどに、いくさつしやれませひ
5	4	"Buaku" 「武悪」	176	16	<i>totte</i> (取つて)	「これや武悪、取つて行け
5	4	"Buaku" 「武悪」	176	10	<i>maitte</i> (参つて)	「・・・、身共に参つて、「取つて来い」とおつしやれましたほどに、いくさつしやれませひ
5	4	"Buaku" 「武悪」	177	5	<i>gozatte</i> (御ざつて)	「どう御ざつても、身どもがかう申からは、手を引いてなりとも、・・・」
5	5	"Fujimatsu" 「富士松」	178	10	<i>uketama warita</i> (うけ給た)	「・・・、一つは神の御事、又富士の様子もうけ給たふ御ざり、・・・」

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) 'Jilid'	番号 (<i>Bangō</i>) 'Nomor Naskah'	題名 (<i>Daimei</i>) 'Judul'	ページ (<i>Pējī</i>) 'Hal.'	行 (<i>Gyō</i>) 'Baris'	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (<i>Bun</i>) 'Kalimat'
5	5	"Fujimatsu" 「富士松」	178	2	<i>shitte</i> (知つて)	「・・・、それがし声 と知つて御ざるなら。 定めて会わぬで御ざら ふ、・・・」
5	5	"Fujimatsu" 「富士松」	179	4	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、是へ御 ざりませう、さらく、 あの見付の松で御ざる
5	5	"Fujimatsu" 「富士松」	179	6	<i>tsukutta</i> (作った)	「・・・、それがしも なんぢが留守の間に庭 を作った、あの松を直 したい所が有ほど に、・・・」
5	5	"Fujimatsu" 「富士松」	180	15	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
5	5	"Fujimatsu" 「富士松」	180	1	<i>gozatta</i> (御ざった)	「はつ、やいく女ど も、頼ふだお方の御ざ った、酒を出せ、なに 酒がない、・・・」
5	5	"Fujimatsu" 「富士松」	180	5	<i>tsukiyatta</i> (付き やった)	「・・・是に付けて、 とうわを出さうほど に、句にお付きやった らよし、・・・」
5	5	"Fujimatsu" 「富士松」	180	15	<i>makiyatta</i> (負き やった)	「失しよ、その上道す がらの句でおりやる、 句にお負きやったら、 松を取るぞ
5	5	"Fujimatsu" 「富士松」	182	16	<i>nurite</i> (塗りて)	「かうもおりやらふ か、「山王の前の鳥井 に丹を塗りて」
5	6	"Hanako" 「花子」	184	2	<i>kabutte</i> (かぶつて)	「・・・、なんぢは此 座禅ぶすまをかぶつ て、それがしが帰るま で、座禅をしてくれ い、・・・」
5	6	"Hanako" 「花子」	184	10	<i>kabutte</i> (かぶつて)	「・・・、其儀なら ば、万事頼むぞよ、さ あ、此座禅ぶすまをか ぶつてみな、様子を見 やう、・・・」
5	6	"Hanako" 「花子」	184	3	<i>futte</i> (振つて)	「もし山の神が来て、 何かと言ふとも、かぶ りばかり振つて、物ば し言ふな、・・・」
5	6	"Hanako" 「花子」	186	15	<i>otte</i> (折つて)	小袖をうち掛け、壺折 つて、さばを髪にて出 る
5	6	"Hanako" 「花子」	186	13	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、よき時 分に・・・」

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) 'Jilid'	番号 (<i>Bangō</i>) 'Nomor Naskah'	題名 (<i>Daimei</i>) 'Judul'	ページ (<i>Pējī</i>) 'Hal.'	行 (<i>Gyō</i>) 'Baris'	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (<i>Bun</i>) 'Kalimat'
5	6	" <i>Hanako</i> " 「花子」	187	3	<i>kaette</i> (帰つて)	「・・・やい太郎冠者、今帰つて有わいやい、何とて物は言わぬぞ、さぞ窮屈にあらふな、・・・」
5	6	" <i>Hanako</i> " 「花子」	187	1	<i>kaette</i> (帰て)	「・・・、太郎冠者が待かにやう、まつ帰て、喜ばせうと存ずる」
5	6	" <i>Hanako</i> " 「花子」	187	5	<i>katatte</i> (語つて)	「・・・、なんぢが事を問はつしやれてあるぞ、ついでに此程の様子を語つて聞かせう、・・・」
5	6	" <i>Hanako</i> " 「花子」	187	6	<i>sashiyotte</i> (差し寄つて)	「・・・不思議な事ぢやと思ふて、そつと差し寄つて、内の様子を聞いてあれば、・・・」
5	6	" <i>Hanako</i> " 「花子」	187	16	<i>torite</i> (取りて)	「そこで、内よりも花子様に出さつしやれて、それがしが手を取りて、奥の間へ連れて、・・・」
5	7	" <i>Nagamitsu</i> " 「長光」	189	8	<i>tazusawatte</i> (たずさわつて)	「・・・、黄金作りの太刀を持つておる、ちとたずさわつてみませう」
5	7	" <i>Nagamitsu</i> " 「長光」	191	1	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる」
5	7	" <i>Nagamitsu</i> " 「長光」	191	5	<i>shitta</i> (知つた)	「・・・ながは長、みつはひかるで御ざる、あの盗人が知つたか、問はつしやれて下されひ」
5	7	" <i>Nagamitsu</i> " 「長光」	191	13	<i>furikakatta</i> (降りかゝつた)	「・・・、薄雪がちらりくと降りかゝつたるところで御ざりまする、これをば、あれがゑ知りますまひ」
5	7	" <i>Nagamitsu</i> " 「長光」	191	16	<i>furikakatta</i> (降りかゝつた)	「・・・、薄雪がちらりくと降りかゝつたるところで御ざりまする」
5	7	" <i>Nagamitsu</i> " 「長光」	192	15	<i>aikiwamatte</i> (相い極て)	「扱はすりに相極て有、一寸もやるまい」
5	7	" <i>Nagamitsu</i> " 「長光」	192	10	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる」

Lanjutan Tabel Data

巻 (Kan) ‘Jilid’	番号 (Bangō) ‘Nomor Naskah’	題名 (Daimei) ‘Judul’	ページ (Pējī) ‘Hal.’	行 (Gyō) ‘Baris’	狂言記 (Kyōgenki) ‘Kata dalam Kyōgenki’	文 (Bun) ‘Kalimat’
5	7	“Nagamitsu” 「長光」	192	5	kikitotte (聞き 取つて)	「・・・、何を申せど も高声高に御ざるによ つて、彼が聞き取つ て、さやうに申と存じ まする、・・・
5	7	“Nagamitsu” 「長光」	192	15	gomennatte (御免成て)	「御免成て下されい
5	7	“Nagamitsu” 「長光」	192	4	maitte (参つて)	「是はかゝる迷惑で御 ざりまする、わたくし の今合点が参つて御ざ る、わたくしは田舎物 で、・・・
5	8	“Hara Tatezu” 「腹立てず」	193	4	maitte (参つて)	「いや、その事で御ざ る、かの惣堂の事につ けて、参つて御ざる
5	8	“Hara Tatezu” 「腹立てず」	194	13	oshatte (おしや つて)	「・・・、「腹を立て ぬ坊主ちゃ、正直な坊 主ちゃ」とおしやつて 御ざる、是を申
5	8	“Hara Tatezu” 「腹立てず」	194	4	osshatte (おつしや つて)	「いゑ、身どもがやう なる在所へ、すわらふ とおつしやつて下さ るゝ、かたじけのふ御 ざる
5	8	“Hara Tatezu” 「腹立てず」	195	11	uketa mawarita (うけた まわした)	「のふ御坊、いや、先 程にうけたまわした が、忘れました、こな たの名は、何と言いま するぞ
5	9	“Sune Hajikami” 「脛薑」	198	7	torite (取りて)	「よう御ざるの、この 句は「芥川」も取りて 捨て、とかく此「塵か き流す」ので持った句 でござる
5	10	“Sashi Nawa” 「さし縄」	199	3	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざる、口上は 御ざりませぬか
5	10	“Sashi Nawa” 「さし縄」	199	4	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざる
5	10	“Sashi Nawa” 「さし縄」	199	13	totta (取つた)	「・・・、それがしが 所へ、實に取つた程 に、まづ入れ
5	10	“Sashi Nawa” 「さし縄」	200	5	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざりまする
5	10	“Sashi Nawa” 「さし縄」	200	10	kashikomatte (畏て)	「畏て御ざる
5	10	“Sashi Nawa” 「さし縄」	201	8	kashikomatte (かしこ まつて)	「かしこまつて御ざ る、扱もく、人を使ふ 人の知恵は・・・

Lanjutan Tabel Data

巻 (<i>Kan</i>) 'Jilid'	番号 (<i>Bangō</i>) 'Nomor Naskah'	題名 (<i>Daimei</i>) 'Judul'	ページ (<i>Pēji</i>) 'Hal.'	行 (<i>Gyō</i>) 'Baris'	狂言記 (<i>Kyōgenki</i>) 'Kata dalam Kyōgenki'	文 (<i>Bun</i>) 'Kalimat'
5	10	"Sashi Nawa" 「さし縄」	201	12	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
5	10	"Sashi Nawa" 「さし縄」	201	14	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
5	10	"Sashi Nawa" 「さし縄」	201	15	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる
5	10	"Sashi Nawa" 「さし縄」	201	12	<i>naotta</i> (直った)	「直ったか
5	10	"Sashi Nawa" 「さし縄」	202	3	<i>okoshiyatta</i> (おこし やった)	「・・・、「口中風が 起こった」と言ふ、ひ よんな者をおこしやつ た
5	10	"Sashi Nawa" 「さし縄」	202	2	<i>okotta</i> (起こった)	「・・・、縄をなわす れば、「手中風が起こ った」と言ふ、鳥を追 わすれば、・・・
5	10	"Sashi Nawa" 「さし縄」	202	3	<i>okotta</i> (起こった)	「・・・、「口中風が 起こった」と言ふ、ひ よんな者をおこしやつ た
5	10	"Sashi Nawa" 「さし縄」	202	15	<i>kashikomatte</i> (畏て)	「畏て御ざる、ないま せうが、形部三郎はど こにいられまするぞ
5	10	"Sashi Nawa" 「さし縄」	202	1	<i>maitta</i> (参た)	「さればく、冠者に付 て、参た事でおぢや る、あのやうなる病者 ををこして、・・・

Lampiran 2: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Annetta Wijayanti

NIM : 0911120009

Program Studi : Sastra Jepang

Tempat dan Tanggal Lahir : Malang, 2 Agustus 1991

Alamat Asli : Jalan Ogan 21 Malang 65121

Nomor Ponsel : +62898-6311-378

Alamat e-mail : annetta.yang@gmail.com

Pendidikan :

SDK Kolese St. Yusup II Malang (1997-2003)

SMPK Kolese St. Yusup I Malang (2003-2006)

SMAK Kolese St. Yusup Malang (2006-2009)

Universitas Brawijaya Malang (2009-2014)

Prestasi dan Sertifikasi :

- Japanese Language Proficiency Test (JLPT) 4 級 (2009)
- Japanese Language Proficiency Test (JLPT) 3 級 (2010)
- Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N3 (2011)
- Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N2 (2012)
- Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N1 (2014)
- Test of English for International Communication (TOEIC) 890 (2014)
- Mendapat beasiswa East Jawa Japan Club Foundation (2011)
- Mengikuti Kanji Cup (2012)

- Mendapat beasiswa *Monbukagakushō* dan belajar di Universitas Dōshisha (2012-2013)

Pengalaman Organisasi

- Anggota Divisi Cerdas Cermat *Isshoni Tanoshimimashō* (2009-2011)
- Staff Multi-Cultural Exchange Program in Malang 2014 atau *Tabunka Kōryū* (多文化交流) (2014)



Lampiran 3: Berita Acara Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia

Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822

E-mail: fib_ub@ub.ac.id web: <http://www.fib.ub.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Annetta Wijayanti
2. NIM : 0911120009
3. Program Studi : S1 Sastra Jepang
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : *Hisokuonbin Verba Yodan ~ra dalam Kyōgenki Seihen*
6. Tanggal Mengajukan : 7 / Pebruari / 2014
7. Tanggal Selesai Revisi : 15 / Juli / 2014
8. Nama Pembimbing : I. Ismatul Khasanah, M.Pd.,M.Ed.,Ph.D.
II. Dewi Puspitasari, M.Hum.
9. Keterangan Konsultasi :

No	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1	20 Pebruari 2014	Pengajuan Bab I	Ismatul Khasanah, M.Pd.,M.Ed.,Ph.D.	
2	12 Maret 2014	Pengajuan Bab I (Revisi), II, III	Ismatul Khasanah, M.Pd.,M.Ed.,Ph.D.	
3	2 April 2014	Pengajuan Bab I, II, III (Revisi), IV	Ismatul Khasanah, M.Pd.,M.Ed.,Ph.D.	
4	23 April 2014	Pengajuan Revisi Bab I~IV	Ismatul Khasanah, M.Pd.,M.Ed.,Ph.D.	
5	25 April 2014	Pengajuan Revisi Bab I~IV	Dewi Puspitasari, M.Hum.	
6	28 April 2014	Pengajuan Revisi Bab I~IV	Dewi Puspitasari, M.Hum.	
7	2 Mei 2014	Pengajuan Revisi Bab I~IV	Dewi Puspitasari, M.Hum.	
8	14 April 2014	Pengajuan IV~Daftar Pustaka dan Revisi Bab I~III	Ismatul Khasanah, M.Pd.,M.Ed.,Ph.D.	

9	21 Mei 2014	Pengajuan Lampiran dan Revisi Bab I~Daftar Pustaka	Ismatul Khasanah, M.Pd.,M.Ed.,Ph.D.	
10	30 Mei 2014	Pengajuan Bab I~Lampiran	Dewi Puspitasari, M.Hum.	
11	20 Juni 2014	Pengajuan Revisi Bab I~Lampiran	Ismatul Khasanah, M.Pd.,M.Ed.,Ph.D.	
11	23 Juni 2014	Pengajuan Revisi Bab I~Lampiran	Dewi Puspitasari, M.Hum.	
12	1 Juli 2014	Pengajuan Revisi Bab I~Lampiran	Ismatul Khasanah, M.Pd.,M.Ed.,Ph.D.	
13	7 Juli 2014	Pengajuan Revisi Bab I~Lampiran	Ismatul Khasanah, M.Pd.,M.Ed.,Ph.D.	

10. Telah dievaluasi dengan nilai:

Malang, 21 Juli 2014

Dosen

Dosen Pembimbing I
Pembimbing II

Ismatul Khasanah, M.Pd.,M.Ed.,Ph.D.
M.Hum.

NIP. 19750518 200501 2 001
121 2 0339

Dewi Puspitasari,

NIK. 860131

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Ismatul Khasanah, M.Pd.,M.Ed.,Ph.D.
NIP. 19750518 200501 2 001